

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SMP NEGERI 2 KALASAN
Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman**

2 Juli – 17 September 2014



**Disusun Oleh:
LISA ERVIANA SAKTI
11416241005**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN IPS
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

Pengesahan laporan kegiatan PPL di SMP Negeri 2 Kalasan, Sleman :

Nama : Lisa Erviana Sakti
NIM : 11416241005
Jurusan : Pendidikan IPS

Benar-benar telah melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 2 Kalasan dari tanggal 2 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014. Hasil kegiatan tersebut tercakup dalam naskah laporan ini. Laporan ini telah disetujui dan disahkan.

Kalasan, 17 September 2014

Dosen Pembimbing Lapangan,

Guru Pembimbing,

Satriyo Wibowo, S.Pd

NIP. 19741219 200812 1 001



Sri Sulastri, S.Pd

NIP. 19641109 198503 2 007

Mengetahui,

Kepala SMP Negeri 2 Kalasan,

Koordinator PPL

SMP Negeri 2 Kalasan,



Hj. Nurul Wachidah, S.Pd

NIP. 19611231 198403 2 043



Harsono, S.Pd

NIP. 19651008 198412 1 001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, yang selalu melimpahkan rahmat, karunia, hidayah serta petunjuk-Nya, sehingga kegiatan PPL di SMP Negeri 2 Kalasan terhitung mulai tanggal 2 Juli sampai dengan 17 September 2014 dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

Penyusun menyadari bahwa tanpa bimbingan, bantuan dan pengarahan dari berbagai pihak, maka pelaksanaan PPL tidak dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Oleh karena itu, sudah merupakan kewajiban moral bagi kami untuk mengucapkan terima kasih tak terhingga kepada :

1. Dr. Rochmat Wahab, M.A selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Hj.Nurul Wachidah,S.Pd. selaku kepala SMP Negeri 2 Kalasan yang telah menerima kehadiran kami di SMP Negeri 2 Kalasan dan memberi izin untuk melaksanakan PPL di SMP Negeri 2 Kalasan.
3. Ibu Asri Wedowati, M.Pd. selaku Dewan Pembimbing Lapangan PPL UNY 2014 yang telah bersedia mendampingi, membimbing dan memotivasi kami untuk menghasilkan yang terbaik selama proses PPL UNY 2014 di SMP Negeri 2 Kalasan.
4. Bapak Drs. Triyono selaku koordinator PPL di SMP Negeri 2 Kalasan atas kesediaannya untuk membimbing kami selama pelaksanaan PPL berlangsung.
5. Bapak Uting Soetarya, S.Pd. selaku guru pembimbing bidang studi IPA yang selalu membimbing, memberikan ilmu tentang mengajar serta memberi motivasi selama pelaksanaan PPL.
6. Bapak dan Ibu Guru serta segenap karyawan SMP Negeri 2 Kalasan
7. Rekan-rekan PPL UNY 2014 di SMP Negeri 2 Kalasan atas kekompakan dan kerjasamanya.
8. Siswa-siswi SMP Negeri 2 Kalasan yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam program-program PPL UNY.
9. Segenap Staf Unit pengalaman Lapangan (UPPL) UNY.
10. Ibunda Tercinta yang selalu mendukung dan memotivasi kami dalam melaksanakan PPL UNY 2014, baik secara moril maupun materil.
11. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Penyusun menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam pelaksanaan PPL serta penyusunan laporan ini. Oleh karena itu baik saran maupun kritik yang membangun sangat kami harapkan demi kesempurnaan laporan ini. Demikian laporan ini disusun, semoga apa yang telah kami lakukan dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Kalasan, 17 September 2014

Penyusun,

Lisa Erviana Sakti

NIM. 11416241005

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi.....	v
Abstrak	vi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan KKN-PPL.....	5
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL.....	7
A. Persiapan	7
B. Pelaksanaan	9
C. Analisis Hasil	12
D. Refleksi PPL.....	17
BAB III. PENUTUP	
A. Kesimpulan	18
B. Saran	18
Daftar Pustaka	
Lampiran	

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SMP NEGERI 2 KALASAN

Abstrak

Mata kuliah Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membekali mahasiswa agar memiliki kemampuan berupa ketrampilan dalam bidang pembelajaran dan manajerial sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan. Tujuan yang lain adalah memberi kesempatan pada mahasiswa untuk mempelajari, mengenal dan menghayati permasalahan yang dihadapi lembaga pendidikan, menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki ke dalam kehidupan nyata. Mahasiswa juga dapat belajar dari lembaga sekolah sekaligus dapat menyumbangkan pemikiran dan tenaga guna pengembangan lembaga pendidikan yang bersangkutan.

Pelaksanaan kegiatan PPL bertujuan melatih mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimilikinya dalam suatu proses pembelajaran sesuai dengan bidang studinya, sehingga mahasiswa dapat memiliki pengalaman yang dapat digunakan sebagai bekal untuk mengembangkan kompetensinya di masa yang akan datang dalam kaitannya sebagai pendidik. Pelaksanaan kegiatan PPL secara umum meliputi tiga tahapan yaitu, tahap persiapan, pelaksanaan, penyusunan laporan dan evaluasi. Tahap persiapan meliputi pembekalan PPL yang dilaksanakan di kampus UNY sebelum penerjunan ke lapangan. Tahapan pelaksanaan PPL meliputi tahap observasi potensi pengembangan sekolah, identifikasi dan inventarisasi permasalahan, penyusunan rancangan program, pengajuan proposal dan pelaksanaan program. Setelah pelaksanaan peserta PPL wajib menyusun laporan yang kemudian akan dievaluasi oleh sekolah dan DPL PPL.

Secara umum, program kerja PPL di sekolah tersebut dapat terlaksana dengan lancar. Kendala dalam melaksanakan suatu program merupakan suatu hal yang tidak dapat dihindari. Oleh karena itu, program yang masih memerlukan tindak lanjut dapat dilaksanakan oleh peserta PPL periode berikutnya.



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
SMP N 2 Kalasan
Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta**

**BAB I
PENDAHULUAN**

Di era globalisasi saat ini, pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia yang penting dan mendasar. Hal ini semakin diperkuat dengan kenyataan bahwa dengan pendidikan yang memadai seseorang dapat *survive*, bahkan berkompetisi dalam masyarakat global saat ini. Perubahan dan perkembangan aspek kehidupan ini perlu ditunjang oleh kinerja pendidikan yang bermutu tinggi.

Guru sebagai tenaga profesional merupakan salah satu penentu pendidikan yang berkualitas. Guru tidak hanya berlaku sebagai pengajar semata, akan tetapi guru sebagai tenaga profesional bertugas melaksanakan dan merencanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan, melakukan penelitian, membantu pengembangan dan pengelolaan program sekolah serta mengembangkan profesionalitasnya (Depdiknas, 2004:8). Oleh karena itu, fungsi guru adalah sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pelatih pengembang program, pengelola program, dan tenaga profesional. Tugas dan fungsi guru tersebut menggambarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yang profesional.

Oleh karena itu, para guru harus mendapatkan bekal yang memadai agar dapat menguasai sejumlah kompetensi yang diharapkan tersebut, Salah satu bentuknya adalah melalui pembentukan kemampuan mengajar (*teaching skill*) baik secara teoritis maupun praktis. Dalam hal ini, kegiatan PPL merupakan salah satu usaha pencapaian kompetensi bagi para calon guru dalam upayanya untuk ikut andil dalam membangun dan meningkatkan kualitas pendidikan yang pada akhirnya akan mewujudkan sumber daya manusia yang tangguh dan mampu bersaing di era global seperti sekarang ini.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan langkah strategis untuk melengkapi kompetensi mahasiswa calon tenaga kependidikan. Kegiatan PPL merupakan salah satu wujud nyata dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan PPL dimaksudkan sebagai wujud nyata untuk mendarmabaktikan ilmu



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
SMP N 2 Kalasan
Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta**

akademisnya yang didapatkan di kampus Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) kemudian diterapkan di sekolah yaitu di SMP Negeri 2 Kalasan. Selain itu, mahasiswa juga dapat belajar dari lapangan. Dengan demikian mahasiswa dapat memberi dan menerima (*give and take*) berbagai keilmuan yang dapat menghantarkan mahasiswa menjadi calon tenaga pendidik profesional.

Kegiatan PPL adalah kegiatan langsung mahasiswa dalam berproses menjadi guru dengan terjun langsung dalam kegiatan proses belajar mengajar.

Dalam rangka upaya peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan pembelajaran maka Universitas Negeri Yogyakarta melaksanakan mata kuliah lapangan yakni Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Pelaksanaan KKN telah dilaksanakan sebelum pelaksanaan PPL dalam kurun waktu 12 minggu.

Adapun tujuan dari pelaksanaan PPL yang tercantum pada panduan PPL UNY edisi 2014 adalah:

1. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga baik yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan manajerial kelembagaan.
3. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam kehidupan nyata di sekolah atau lembaga pendidikan.

A. Analisis Situasi

SMP Negeri 2 Kalasan merupakan salah satu di antara sekolah yang digunakan untuk lokasi PPL UNY pada semester khusus tahun 2014. SMP Negeri 2 Kalasan terletak di dusun Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta. Lokasi SMP Negeri 2 Kalasan sangat kondusif dalam hal pelaksanaan pembelajaran karena letaknya yang jauh dari jalan utama (jalur lintar provinsi)



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**

SMP N 2 Kalasan

Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

yang cenderung berisik karena sangat sering dilalui oleh jalur bus, serta kendaraan bermotor lainnya. Akses masuk ke SMP Negeri 2 Kalasan ini juga mudah dicapai. SMP Negeri 2 Kalasan dekat dengan perkampungan dengan lingkungan yang masih asri khas pedesaan. Keasrian lingkungan ini ditunjang pula dengan prestasi SMP Negeri 2 Kalasan sebagai salah satu sekolah Adiwiyata yang mewakili DIY diajang nasional yang semakin mendukung kenyamanan proses belajar-mengajar di sekolah ini. ditambah lagi pada tahun ini SMP N 2 Kalasan mendapatkan prestasi pemenang Lomba Sekolah Sehat tingkat Kabupaten Sleman.

Dengan kondisi sekolah yang demikian maka dapat mendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pendidikan di SMP Negeri 2 Kalasan. Adapun gambaran kondisi SMP Negeri 2 Kalasan adalah sebagai berikut:

1. Kondisi Fisik Sekolah

Bangunan sekolah pada umumnya dalam kondisi baik. Ruang kelas, ruang laboratorium, perpustakaan, dsb dalam kondisi terawat. Sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar, fasilitas gedung dan ruang sudah cukup memadai. Penjelasan lebih lanjut mengenai Gedung Sekolah SMP Negeri 2 Kalasan adalah sebagai berikut :

No.	Ruang	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kelas	18 ruang	Baik
2.	Ruang Tata Usaha	1 ruang	Baik
3.	Ruang Kepala Sekolah	1 ruang	Baik
4.	Ruang Komite	1 ruang	Baik
5.	Ruang Guru	1 ruang	Baik
6.	Ruang UKS	1 ruang	Baik
7.	Ruang BK	1 ruang	Baik
8.	Ruang Agama	1 ruang	Baik
9.	Ruang Koperasi	1 ruang	Baik
10.	Ruang Serbaguna	1 ruang	Baik



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**

SMP N 2 Kalasan

Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

11.	Ruang Musik	1 ruang	Baik
12.	Ruang OSIS	1 ruang	Baik
13.	Ruang Mading	1 ruang	Baik
14.	Ruang Keterampilan	2 ruang	Baik
15.	Perpustakaan	1 ruang	Baik
16.	Mushola	1 ruang	Baik
17.	Dapur	1 ruang	Baik
18.	Gudang	2 ruang	Baik
19.	Kantin Sekolah	4 ruang	Baik
20.	Toilet Siswa	3 ruang	Baik
21.	Toilet Guru	1 ruang	Baik
22.	Lab. Biologi	1 ruang	Baik
23.	Lab. Fisika	1 ruang	Baik
24.	Lab. Komputer Siswa	1 ruang	Baik
25.	Ruang Komputer Guru	1 ruang	Baik
26.	Tempat Parkir Guru	1 ruang	Baik
27.	Tempat Parkir Siswa	1 ruang	Baik
28.	Hall	1 ruang	Baik

2. Kondisi Non Fisik Sekolah

Kondisi non-fisik yang dimaksud disini adalah sumber daya manusia (SDM), baik itu tenaga pendidik maupun peserta didik. Dalam proses belajar mengajar, pendidik/guru merupakan salah satu faktor yang berpengaruh dalam keberhasilan belajar siswa/peserta didik. Guru-guru SMP N 2 Kalasan pada umumnya memiliki motivasi dan visi pendidikan yang baik. Secara umum kondisi ini dibedakan menjadi:

1. Kondisi guru



LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014

SMP N 2 Kalasan

Alamat : *Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta*

Pada saat ini SMP N 2 Kalasan didukung oleh 46 orang tenaga guru yang terdiri dari 36 PNS dan 10 guru non-PNS. Secara umum kualifikasi guru SMP N 2 Kalasan 75 % adalah lulusan S1.

2. Kondisi siswa

Secara umum dari tahun ke tahun penerimaan siswa baru SMP Negeri 2 Kalasan mulai meningkat. Hal ini dikarenakan masyarakat sekitar sudah mulai mempercayakan putra dan putri mereka untuk menuntut ilmu di SMP Negeri 2 Kalasan. Kepercayaan masyarakat ini tidak lepas dari kerja keras para guru untuk mencerdaskan kehidupan bangsa serta perjuangan segenap warga sekolah untuk membentuk image positif dan nama baik SMP N 2 Kalasan.

Keberhasilan ini juga turut didukung oleh orang tua siswa yang memiliki semangat tinggi dalam memberikan motivasi kepada anak-anaknya. Hal seperti ini terlihat pada perhatian dan dukungan orang tua terhadap anaknya dalam mengikuti segala aktivitas yang diselenggarakan sekolah.

Selain itu pula hubungan baik senantiasa terjalin antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru, siswa dengan karyawan, dan siswa dengan masyarakat sehingga tercipta lingkungan yang sangat kondusif dalam KBM.

3. Lingkungan Sekolah

SMP Negeri 2 Kalasan memiliki kondisi lingkungan fisik yang cukup luas dan memadai, jauh dari pasar, tempat hiburan, pabrik yang menimbulkan polusi udara dan suara. Secara umum lingkungan SMP Negeri 2 Kalasan sangat kondusif dalam menunjang proses belajar mengajar.

Kegiatan PPL yang dilaksanakan oleh mahasiswa di SMP Negeri 2 Kalasan meliputi kegiatan mengajar sesuai dengan jadwal dari guru pembimbing yang telah disepakati bersama, membimbing siswa dalam kegiatan praktikum, membantu guru pembimbing mengisi kekosongan jam



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**

SMP N 2 Kalasan

Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

belajar mengajar, membantu guru pembimbing menyelesaikan tugas administrasi pembelajaran, dan juga melaksanakan program-program bimbingan yang telah ditentukan oleh sekolah, misalnya mengikuti upacara bendera, piket guru, dan lain sebagainya.

Berdasarkan analisis situasi dan hasil observasi serta kebutuhan dan keinginan sekolah, maka mahasiswa PPL berusaha memberikan stimulus awal bagi pengembangan SMP Negeri 2 Kalasan. Hal ini dimaksudkan sebagai wujud disiplin ilmu atau keterampilan tambahan yang dikuasai mahasiswa selama menimba ilmu di universitas. Kesadaran bahwa kontribusi yang diberikan oleh mahasiswa PPL bersifat sementara (± 2 bulan) dirasakan masih kurang dan belum signifikan. Oleh karena itu, upaya pengoptimalisasian kemampuan kualitas sekolah harus didukung oleh ke dua belah pihak melalui komunikasi dua arah secara intensif.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

1. Perumusan Program PPL

PPL yang dilaksanakan mahasiswa UNY merupakan kegiatan kependidikan yang bersifat intrakurikuler. Namun, dalam pelaksanaannya melibatkan banyak unsur yang terkait. Oleh karena itu, agar pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, diperlukan adanya persiapan yang matang dari berbagai pihak yang terkait, yaitu mahasiswa, dosen pembimbing, sekolah/instansi tempat PPL, guru pembimbing serta komponen lain yang terkait dengan pelaksanaan PPL. Rancangan kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Kalasan adalah sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan di kampus

Mahasiswa yang boleh mengikuti PPL adalah mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam mata kuliah *micro teaching* minimal mendapat nilai B, serta telah menempuh minimal 110 SKS dengan IPK minimal 2,50.

b. Observasi Lapangan



LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014

SMP N 2 Kalasan

Alamat : *Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta*

Penyerahan mahasiswa PPL UNY untuk keperluan observasi dilakukan pada bulan Februari 2014. Penyerahan ini dihadiri oleh: Dosen Pembimbing Lapangan PPL, koordinator PPL 2014 SMP Negeri 2 Kalasan, 12 mahasiswa PPL. Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap karakteristik komponen pendidikan. Pengenalan lapangan ini dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Dimana dalam observasi tersebut kami mengamati bagaimana guru mata pelajaran IPA menyampaikan materi, perangkat pembelajaran yang digunakan, proses pembelajaran, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, waktu, gerak, mimik dan suara atau intonasi, penggunaan media pembelajaran, bentuk dan cara evaluasi serta perilaku siswa di dalam maupun di luar kelas. Kesemuanya ini sebagai acuan praktikan dalam melakukan praktek mengajar di kelas.

c. **Pembekalan PPL**

Pembekalan PPL dilaksanakan secara umum dan khusus. Pembekalan secara umum dilaksanakan oleh UPPL untuk semua mahasiswa peserta PPL. Sedangkan pembekalan secara khusus adalah berdasarkan lokasi PPL bersama dengan Dosen Pembimbing Lapangan PPL masing-masing. Pembekalan yang ketiga adalah berdasarkan prodi masing-masing bersama DPL PPL tiap prodi.

d. **Pelaksanaan Praktek Mengajar**

Praktek mengajar merupakan aktivitas yang dilakukan oleh mahasiswa dalam bidang kegiatan pembelajaran yang bertujuan membentuk potensi guru atau pendidik. Mahasiswa diharapkan mampu menerapkan teori yang telah diperoleh di bangku kuliah. Kegiatan yang dilakukan dalam praktek pengajaran di SMP Negeri 2 Kalasan yaitu :

1) **Pembuatan dan penyusunan perangkat pembelajaran**

- a) Silabus
- b) RPP



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**

SMP N 2 Kalasan

Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

c) Pemetaan KI-KD

2) Pelaksanaan praktek mengajar yang terdiri dari 3 proses yaitu:

- a) Kegiatan awal (pembuka) bertujuan mempersiapkan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Kegiatan ini meliputi membuka pelajaran dengan salam, mengecek kehadiran siswa dan memberikan apersepsi.
- b) Kegiatan inti merupakan kegiatan penyajian materi berkaitan dengan penguasaan materi dan penggunaan metode serta media pembelajaran.
- c) Kegiatan akhir berupa pembuatan kesimpulan, penugasan, menutup pembelajaran dengan salam.



BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Kegiatan PPL merupakan kegiatan untuk melakukan praktek kependidikan yang meliputi: melakukan praktek mengajar dan membuat administrasi pembelajaran guru. Persiapan merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan bagi suatu kegiatan, persiapan yang baik akan menunjang keberhasilan suatu program. Dalam rangka mempersiapkan mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan PPL maka diadakan persiapan pada waktu mahasiswa masih berada di kampus, berupa persiapan fisik maupun mentalnya untuk dapat mengatasi permasalahan yang dapat muncul pada saat pelaksanaan program. Persiapan ini digunakan juga sebagai sarana persiapan program yang akan dilaksanakan pada waktu PPL nanti, maka sebelum diterjunkan ke lokasi sekolah, UNY membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL. Persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Pengajaran Mikro

Program ini merupakan persiapan paling awal dan dilaksanakan dalam mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa yang akan mengambil PPL pada semester berikutnya. Dalam pelaksanaan pengajaran mikro, praktikan melakukan praktek mengajar dalam kelas yang kecil. Dalam hal ini, peran praktikan adalah sebagai seorang guru, sedangkan yang berperan sebagai siswa adalah teman satu kelompok yang berjumlah delapan orang mahasiswa dengan dua dosen pembimbing. Praktik yang dilakukan dalam pengajaran mikro ini disebut juga *peer teaching*, hal ini bertujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan dan ketrampilan mengenai proses belajar mengajar. Pengajaran mikro juga merupakan wahana untuk latihan mahasiswa bagaimana memberikan materi, mengelola kelas, menghadapi peserta didik yang “unik” dan menghadapi atau menyikapi permasalahan pembelajaran yang dapat terjadi dalam suatu kelas.



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**

SMP N 2 Kalasan

Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

Sebelum melakukan pengajaran mikro mahasiswa diwajibkan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan harus dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. Setelah RPP disetujui oleh dosen pembimbing, mahasiswa dapat mempraktikkan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun. Praktek pembelajaran mikro meliputi:

- a. Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa RPP dan media pembelajaran
- b. Praktek membuka dan menutup pelajaran
- c. Praktek mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang telah disampaikan
- d. Praktek menjelaskan materi
- e. Ketrampilan bertanya kepada siswa
- f. Ketrampilan berinteraksi dengan siswa
- g. Memotivasi siswa
- h. Ilustrasi dan penggunaan contoh-contoh
- i. Praktik penguasaan dan pengelolaan kelas
- j. Metode dan media pembelajaran
- k. Ketrampilan menilai

Mikro teaching telah melatih mahasiswa untuk dapat mengatur dan menggunakan waktu dengan efektif dan efisien, sehingga setiap kali melakukan *peer teaching* mahasiswa diberikan kesempatan maju mengajar antara 10-15 menit. Selesai mengajar, dosen pembimbing akan memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran. Berbagai macam metode dan media pembelajaran dicobakan dalam kegiatan ini, sehingga mahasiswa memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Dengan demikian diharapkan tujuan pengajaran mikro untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik dari segi materi maupun penyampaian/metode mengajar berhasil.

2. Pembekalan PPL



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**

SMP N 2 Kalasan

Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

Beberapa hari sebelum penerjunan PPL, mahasiswa mendapatkan pembekalan dari UPPL, yang dilakukan di kampus UNY, yang meliputi materi pengembangan wawasan mahasiswa tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan baru bidang pendidikan dan materi yang terkait dengan teknis PPL. Pembekalan ini dilakukan pada bulan Januari 2014. Pembekalan yang dilakukan ada dua macam, yaitu:

- a. Pembekalan umum yang diselenggarakan oleh fakultas masing-masing.
- b. Pembekalan kelompok yang diselenggarakan untuk suatu sekolah atau lembaga dengan penanggung jawab DPL PPL masing-masing

3. Observasi pembelajaran di kelas

Selama observasi pembelajaran di kelas diharapkan mahasiswa memperoleh gambaran pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas-tugas seorang guru di sekolah.

Selama observasi mahasiswa melakukan pengamatan untuk perangkat pembelajaran (administrasi guru), misalnya: program tahunan, program semester, RPP, dan silabus. Mahasiswa juga melakukan pengamatan dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru di dalam kelas, meliputi: proses pembelajaran (pembukaan, penyajian materi, teknik bertanya pada siswa, metode pembelajaran, penggunaan waktu, bahasa, dan media, pengelolaan kelas, gerakan guru, bentuk dan cara evaluasi) dan juga mengenai perilaku siswa di dalam maupun di luar kelas.

4. Pembuatan persiapan mengajar (Rencana Pembelajaran)

Sebelum mahasiswa PPL melaksanakan praktek mengajar di kelas, terlebih dahulu membuat RPP dengan materi seperti yang telah ditentukan oleh Guru Pembimbing Lapangan. Persiapan administrasi guru yang harus dibuat oleh praktikan antara lain :

- a. RPP
- b. Silabus
- c. Pemetaan KI-KD



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**

SMP N 2 Kalasan

Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

B. Pelaksanaan

Inti kegiatan pengalaman mengajar adalah keterlibatan mahasiswa PPL dalam kegiatan belajar mengajar dalam kelas. Selama praktik di SMP Negeri 2 Kalasan, mahasiswa mengampu 3 kelas paralel yaitu 8D, 8E, dan 8F serta sesekali menggantikan guru mata pelajaran IPS yang lain mengampu kelas 9A dan 9F serta. Pelaksanaan kegiatan PPL berupa praktik terbimbing dan mandiri, yang meliputi:

1. Penyusunan perangkat persiapan pembelajaran dan alat evaluasi

Saat melakukan konsultasi dengan guru pembimbing, materi yang harus disiapkan untuk mengajar di kelas adalah dua Sub Materi awal pada semester I dengan tema Keunggulan Lokasi dan Kehidupan Masyarakat Indonesia. Tema Keunggulan Lokasi dan Kehidupan Masyarakat Indonesia terdiri dari beberapa Sub-Sub materi, diantaranya Keunggulan Iklim di Indonesia, Keunggulan Geostrategis di Indonesia dan Keunggulan Tanah di Indonesia. Sedangkan Sub materi Pengaruh Keunggulan Lokasi terhadap Kegiatan Ekonomi, Transportasi, Komunikasi meliputi sub-sub materi Pengaruh Keunggulan Lokasi terhadap Kegiatan Ekonomi, Pengaruh Keunggulan Lokasi terhadap Kegiatan Transportasi dan Pengaruh Keunggulan Lokasi terhadap Kegiatan Komunikasi Materi ini sengaja diberikan kepada mahasiswa karena ini merupakan materi yang pertama di awal semester sekaligus awal tahun dan untuk memenuhi persyaratan praktek mengajar minimal 8 kali pertemuan.

Sebelum mengajar mahasiswa PPL telah mempersiapkan perangkat persiapan pembelajaran dan alat evaluasi supaya kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar sehingga Kompetensi Dasar materi yang diajarkan dapat tercapai oleh siswa. Perangkat persiapan pembelajaran yang dibuat adalah RPP dan media pembelajaran. Pembuatan RPP akan mendapat bimbingan langsung dari guru pembimbing lapangan yaitu Ibu Sri Sulastri, S.Pd.



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**

SMP N 2 Kalasan

Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

Penilaian yang dilakukan mahasiswa PPL dalam pembelajaran ada 3 aspek yaitu:

- a. Penilaian sikap yaitu dengan menilai sikap siswa selama proses belajar mengajar berlangsung. Penilaian sikap siswa terdiri dari 2 aspek, yaitu sikap spiritual dan sikap sosial.
- b. Penilaian pengetahuan didasarkan pada kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan baik dalam bentuk tertulis maupun lisan pada saat pembelajaran berlangsung.
- c. Penilaian keterampilan didasarkan pada kemampuan siswa dalam melakukan kegiatan atau unjuk kerja dalam proses pembelajaran.

Media pembelajaran yang digunakan mahasiswa PPL yaitu berupa LKS tentang materi IPS untuk kegiatan diskusi dan perangkat *power point*. Sedangkan alat evaluasi yang diperlukan berupa evaluasi hasil pembelajaran siswa yaitu soal-soal latihan dan soal Ulangan Harian.

Mahasiswa PPL menyusun soal ulangan harian untuk kelas 8 yaitu mengenai materi “Keunggulan Lokasi Indonesia” yang termasuk dalam Kompetensi Dasar: “Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup nasional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik)”. Evaluasi ini digunakan untuk melihat ketercapaian pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa. Adapun soal ulangan harian dan jawabannya terlampir dalam lampiran PPL.

2. Praktik Mengajar

Inti kegiatan praktek pengalaman mengajar adalah keterlibatan mahasiswa PPL dalam kegiatan belajar mengajar. Mahasiswa melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas 8D, 8E, dan 8F serta kelas 9A dan 9B sebagai kelas tambahan. Selama itu, guru pembimbing lapangan selalu mengawasi mahasiswa PPL di dalam kelas. Mahasiswa PPL mengajar sebanyak 8 kali tatap muka untuk setiap kelas kecuali kelas tambahan.



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**

SMP N 2 Kalasan

Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

Dalam satu minggu ada 2 kali tatap muka untuk tiap kelas kecuali kelas tambahan, dengan alokasi waktu 2x40 menit. Sehingga ada 480 menit praktik mengajar dalam satu minggu untuk tiap kelasnya, tidak dengan penambahan kelas tambahan. Pembelajaran ini berhasil menyelesaikan sub materi 1 dan sub materi 2 yaitu mengenai "Keunggulan Lokasi Indonesia" dan "Pengaruh Keunggulan Lokasi terhadap Kegiatan Ekonomi, Transportasi, Komunikasi" serta melaksanakan ulangan harian untuk SubMateri 1 dan Sub Materi 2.

Sedangkan langkah-langkah yang dilaksanakan mahasiswa PPL dalam proses belajar mengajar adalah sebagai berikut:

a. Pendahuluan

Pada bagian ini mahasiswa PPL melakukan presensi terhadap peserta didik, dilanjutkan dengan apersepsi materi yang akan dibahas dan diakhiri dengan penyampaian topik. Ketika melakukan apersepsi, mahasiswa berusaha untuk membangkitkan minat dan motivasi peserta didik, memfokuskan perhatian peserta didik, menghubungkan pelajaran yang lalu dengan pelajaran yang akan disampaikan serta mempersiapkan pikiran peserta didik untuk mengembangkan pelajaran selama proses belajar mengajar berlangsung.

b. Kegiatan Inti

Pada bagian ini, mahasiswa PPL menyampaikan materi sesuai dengan apa yang tertulis dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan disesuaikan dengan waktu. Format RPP yang digunakan oleh mahasiswa PPL mengikuti format Kurikulum 2013.

Metode yang digunakan oleh mahasiswa PPL dalam mengisi kegiatan inti ini beragam, yakni tanya jawab dan diskusi informasi, dan eksperimen. Namun dalam setiap metode pembelajaran ditekankan



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**

SMP N 2 Kalasan

Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

pendekatan scientific, disesuaikan dengan Kurikulum 2013 yang telah berlaku. Pendekatan Scientific meliputi kemampuan peserta didik dalam hal Mengamati, Menanya, Mengumpulkan data, Mengasosiasi dan Mengomunikasikan, yang sering disingkat dengan 5M.

c. Penutup

Pada bagian ini, mahasiswa PPL memberikan penugasan dan menyimpulkan hasil pembelajaran bersama peserta didik agar peserta didik bisa mengingat dan menguatkan kembali jika ada materi yang belum dipahami.

Metode yang digunakan mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran adalah:

1) Diskusi Informasi

Metode untuk penyampaian materi dengan mengarahkan siswa sehingga siswa menyampaikan pendapat/pengetahuannya dan bersama-sama mengambil kesimpulan. Metode ini mahasiswa lakukan baik menggunakan media maupun tidak.

2) Tanya jawab

Metode untuk penyampaian materi dengan memberikan pertanyaan yang sudah disusun secara sistematis untuk membawa siswa pada konsep yang semakin mengerucut, yaitu konsep yang hendak diajarkan. Metode ini dilakukan dengan bantuan hand out yang berupa pertanyaan dan beberapa pertanyaan lisan dari mahasiswa PPL.

3) Eksperimen

Metode untuk menyampaikan materi dengan mengarahkan siswa untuk mencoba langsung kegiatan-kegiatan dengan bantuan LKS serta alat bahan yang sudah disediakan. Metode ini bertujuan agar siswa lebih paham dan dapat menemukan sendiri fakta dan konsep-konsep dalam pembelajaran.



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**

SMP N 2 Kalasan

Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

3. Bimbingan dengan Guru Pembimbing Lapangan dan Dosen Pembimbing Lapangan PPL (DPL-PPL)

Ketika kegiatan pembelajaran berlangsung di kelas 8D, 8E, dan 8F, Guru Pembimbing mengawasi mahasiswa PPL sehingga setelah selesai pembelajaran, beliau akan memberikan umpan balik berupa evaluasi kegiatan pembelajaran. Hal ini dilakukan agar mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan mengajar pada pertemuan selanjutnya.

Mahasiswa PPL juga melakukan bimbingan praktik pengalaman lapangan (PPL) dengan DPL PPL, yaitu Bpk. Satriyo Wibowo, S.Pd. Dalam bimbingan ini mahasiswa menyampaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan belajar mengajar.

4. Membantu administrasi guru

Selain praktek kegiatan belajar mengajar mahasiswa PPL membantu pelaksanaan administrasi guru yaitu membantu menyusun silabus, program tahunan dan program semester, bahan ajar kelas 8 untuk semester genap dan semester ganjil, serta kisi-kisi dan soal ulangan kelas 8 untuk semester genap dan semester ganjil. Adapun perangkat administrasi guru tersebut terlampir dalam laporan ini.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan

Praktek mengajar yang dilakukan selama \pm 1,5 bulan ini menghasilkan pengalaman yang berharga bagi mahasiswa PPL. Pengalaman tersebut adalah kesempatan bertatap muka dengan siswa sebanyak 35 kali yang terbagi dalam waktu \pm 4 minggu. Adapun kegiatannya adalah sebagai berikut :

Jadwal mengajar

No.	Hari/ Tanggal	Kelas yang diampu	Jam Pelajaran	Materi Kegiatan
1.	Selasa, 12 Agustus 2014	8D	Jam ke 1-2	Penyampaian silabus mata pelajaran IPS
2.	Rabu, 13	8D	Jam ke 3-4	Penyampaian materi tentang



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**

SMP N 2 Kalasan

Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

	Agustus 2014			Keunggulan Iklim Indonesia
3.	Kamis, 14 Agustus 2014	8E	Jam ke 3-4	Penyampaian silabus mata pelajaran IPS
4.	Sabtu, 16 Agustus 2014	8F	Jam ke 3-4	Penyampaian silabus mata pelajaran IPS
5.	Senin, 18 Agustus 2014	8E	Jam ke 7-8	Penyampaian materi tentang Keunggulan Iklim Indonesia
6.	Selasa, 19 Agustus 2014	8D	Jam ke 1-2	Penyampaian materi tentang Keunggulan Geostrategis Indonesia
		8F	Jam ke 7-8	Penyampaian materi tentang Keunggulan Iklim Indonesia
7.	Rabu, 18 Agustus 2014	8D	Jam ke 3-4	Penyampaian materi tentang Keunggulan Tanah Indonesia
8.	Kamis, 21 Agustus 2014	8E	Jam ke 3-4	Penyampaian materi tentang Keunggulan Geostrategis Indonesia
9.	Sabtu, 23 Agustus 2014	8F	Jam ke 3-4	Penyampaian materi tentang Keunggulan Geostrategis Indonesia
10.	Senin, 25 Agustus 2014	8E	Jam ke 7-8	Penyampaian materi tentang Keunggulan Tanah Indonesia
11.	Selasa, 26 Agustus 2014	8D	Jam ke 1-2	Pengaruh Keunggulan Lokasi terhadap Kegiatan Ekonomi
		8F	Jam ke 7-8	Penyampaian materi tentang Keunggulan Tanah Indonesia
12.	Rabu, 27 Agustus 2014	8D	Jam ke 3-4	Pengaruh Keunggulan Lokasi terhadap Kegiatan Transportasi
13.	Kamis, 28 Agustus 2014	8E	Jam ke 3-4	Pengaruh Keunggulan Lokasi



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**

SMP N 2 Kalasan

Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

	Agustus 2014			terhadap Kegiatan Ekonomi
14.	Sabtu, 30 Agustus 2014	8F	Jam ke 3-4	Pengaruh Keunggulan Lokasi terhadap Kegiatan Ekonomi
15.	Senin, 1 September 2014	8E	Jam ke 7-8	Pengaruh Keunggulan Lokasi terhadap Kegiatan Transportasi
16.	Selasa, 2 September 2014	8D	Jam ke 1-2	Pengaruh Keunggulan Lokasi terhadap Kegiatan Komunikasi
		8F	Jam ke 7-8	Pengaruh Keunggulan Lokasi terhadap Kegiatan Transportasi
17.	Rabu, 3 September 2014	8D	Jam ke 3-4	Pengaruh Keunggulan Lokasi terhadap Kegiatan Komunikasi
18.	Kamis, 4 September 2014	8E	Jam ke 3-4	Pengaruh Keunggulan Lokasi terhadap Kegiatan Komunikasi
19.	Sabtu, 6 September 2014	8F	Jam ke 4-6	Pengaruh Keunggulan Lokasi terhadap Kegiatan Komunikasi
20.	Senin, 7 September 2014	8E	Jam ke 7-8	Ulangan Harian 1, tentang Keunggulan Lokasi Indonesia
21.	Selasa, 9 September 2014	8D	Jam ke 1-2	Ulangan Harian 1, tentang Keunggulan Lokasi Indonesia
		8F	Jam ke 7-8	Ulangan Harian 1, tentang Keunggulan Lokasi Indonesia
22.	Rabu, 10 September 2014	8D	Jam ke 3-4	Ulangan Harian 2, tentang Pengaruh Keunggulan Lokasi terhadap Kegiatan Ekonomi,



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**

SMP N 2 Kalasan

Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

				Transportasi, Komunikasi
23.	Kamis, 11 september 2014	8E	Jam ke 3-4	Ulangan Harian 2, tentang Pengaruh Keunggulan Lokasi terhadap Kegiatan Ekonomi, Transportasi, Komunikasi
24.	Sabtu, 13 september 2014	8F	Jam ke 3-4	Ulangan Harian 2, tentang Pengaruh Keunggulan Lokasi terhadap Kegiatan Ekonomi, Transportasi, Komunikasi

Selama pelaksanaan PPL, mahasiswa PPL memperoleh banyak pengalaman tentang guru yang profesional, cara berinteraksi dengan lingkungan sekolah, baik dengan guru, karyawan maupun siswa. Secara terperinci hasil pelaksanaan PPL adalah sebagai berikut:

1. Hasil praktek mengajar

Secara global pelaksanaan PPL dapat dikatakan berhasil dengan baik dengan menyampaikan Sub Materi 1 kelas 8 IPS yaitu “Keunggulan Lokasi Indonesia” dan Sub Materi 2 “Pengaruh Keunggulan Lokasi terhadap Kegiatan Ekonomi, Transportasi, Komunikasi”. Praktek mengajar di depan kelas telah selesai dilaksanakan oleh mahasiswa PPL sesuai dengan jadwal yang direncanakan. Dari pelaksanaan praktik mengajar ini praktikan mendapatkan banyak manfaat yaitu kegiatan ini dapat membantu keterampilan seorang calon guru menjadi guru yang profesional, yang dapat mengenal kondisi siswa. Pengenalan kondisi siswa ini akan sangat membantu mahasiswa calon guru untuk lebih mempersiapkan diri dalam pekerjaan sebagai tenaga pendidik di masa yang akan datang.

Hasil dari pembelajaran Sub Materi 1 dan Sub Materi 2 telah di analisis oleh mahasiswa sehingga dapat diketahui ketercapaian pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa PPL. Pada hasil ulangan harian pertama



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**

SMP N 2 Kalasan

Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

tersebut tidak memuaskan karena dari 3 kelas paralel hanya beberapa orang siswa saja yang mampu menuntaskan Ulangan Harian tersebut, namun mulai meningkat pada hasil ulangan harian kedua.

Perbedaan ketercapaian dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, namun faktor yang dominan memberikan pengaruh adalah karakteristik subjek didik yang beragam karena setiap proses pembelajaran mahasiswa PPL tidak memberikan perlakuan yang berbeda pada saat melakukan praktik mengajar di dalam kelas. Selain itu karena banyaknya kekurangan yang dimiliki mahasiswa PPL dalam menyampaikan materi pelajaran karena belum terbiasa menyampaikan materi di depan kelas. Selain itu kemungkinan siswa kurang mempersiapkan diri dalam menghadapi ulangan harian karena banyak tugas untuk mata pelajaran lain yang harus diselesaikan dalam waktu yang bersamaan.

2. Hambatan

Secara umum mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL tidak banyak mengalami hambatan yang berarti, namun justru mendapat pengalaman belajar untuk menjadi guru yang profesional dibawah bimbingan guru pembimbing di sekolah. Hambatan yang ditemui oleh mahasiswa PPL merupakan hambatan yang masih bisa diatasi oleh diri sendiri maupun dengan bantuan guru pembimbing.

Adapun hambatan-hambatan yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan PPL adalah sebagai berikut :

a. Teknik mengontrol kelas

Jumlah siswa yang tidak terlalu banyak tetapi mahasiswa PPL masih kesulitan dalam mengontrol kelas supaya tidak ramai sendiri.

b. Karakter dan kemampuan peserta didik yang beranekaragam

Setiap siswa mempunyai karakter dan kemampuan serta ragam belajar yang berbeda, mahasiswa PPL kesulitan dalam membuat perlakuan pada saat di dalam kelas.

c. Intonasi dalam berbicara masih monoton



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**

SMP N 2 Kalasan

Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

Mahasiswa PPL masih belum terlalu baik dalam mengatur intonasi berbicara, khususnya untuk memberi penekanan pada istilah-istilah penting.

d. Penyampaian materi yang kurang sistematis

Penyampaian materi yang kurang sistematis karena rasa *nervous* atau grogi mengajar di depan kelas.

e. Pengaturan waktu

Pengaturan waktu penyampaian materi yang tidak sesuai dengan rancangan pembelajaran karena kondisi siswa kurang kondusif.

Ketika kegiatan pembelajaran dilapangan, guru pembimbing selaku mengawasi mahasiswa PPL sampai selesai, kemudian beliau selalu memberikan umpan balik berupa evaluasi kegiatan pembelajaran yang dilakukan mahasiswa PPL. Hal ini dilakukan agar mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan mengajar pada pertemuan selanjutnya.

3. Usaha untuk mengatasi hambatan

Adapun usaha-usaha untuk mengatasi hambatan tersebut adalah :

a. Teknik mengontrol kelas

Menegur siswa agar tidak ramai sendiri, serta menunjuk siswa yang ramai sendiri untuk menjawab pertanyaan dari mahasiswa.

b. Karakter dan kemampuan peserta didik yang beranekaragam

Memberikan kesempatan bertanya kepada siswa mengenai materi yang dirasa kurang jelas. Praktikan melakukan pendekatan personal dengan mendatangi siswa pada saat melakukan diskusi kelompok.

c. Pembiasaan memberi penekanan kata

Praktikan membiasakan untuk berbicara dengan penekanan pada kata/istilah-istilah penting dan volume suara diperbesar.

d. Penyampaian materi yang kurang sistematis



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**

SMP N 2 Kalasan

Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

Mempersiapkan materi dan penguasaan materi secara lebih mendalam, kemudian menuliskan point penting secara urut pada kertas kecil untuk membantu mengingat apabila lupa.

e. Pengaturan waktu

Mempersiapkan bahan ajar untuk siswa agar bisa mempelajari sendiri dirumah jika materi belum tersampaikan di kelas.

4. Umpan Balik Guru pembimbing

a. Sebelum praktik mengajar

Guru pembimbing memberikan arahan dalam menyusun persiapan mengajar baik sikap maupun mental. Sebelum mengajar, guru pembimbing juga memberikan beberapa pesan sebagai bekal sebelum mahasiswa PPL mengajar di kelas.

b. Selama praktik mengajar

Guru pembimbing mendampingi dan memantau jalannya pembelajaran di kelas. Jika mahasiswa PPL melakukan kesalahan atau terdapat hal-hal yang kurang baik maka guru pembimbing mengingatkan dan memberi masukan.

c. Setelah praktik mengajar

Setelah mahasiswa PPL selesai mengajar guru pembimbing selalu memeberikan evaluasi berkaitan dengan penampilan mengajar di kelas, baik segi penampilan, cara menyampaikan materi, metode yang digunakan, cara mengkondisikan kelas, dan lain sebagainya.

D. Refleksi kegiatan PPL

Kegiatan PPL ini memberikan pemahaman kepada diri saya bahwa menjadi seorang guru atau tenaga pendidik itu sangat sulit. Banyak hal yang harus diperhatikan, pembelajaran bukan hanya ajang untuk mentransfer ilmu kepada siswa namun juga pembelajaran terhadap “nilai” suatu ilmu. Selain itu guru juga harus menjadi sosok yang kreatif dan kritis dalam menyikapi permasalahan yang terjadi dalam dunia kependidikan, khususnya pada



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**

SMP N 2 Kalasan

Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

kegiatan belajar mengajar yang dilakukan. Selain mengemban amanat yang cukup berat yang harus disertai dedikasi yang tinggi, menjadi seorang guru merupakan hal yang paling menarik dan menyenangkan karena kita senantiasa berhubungan dengan makhluk hidup yang tidak akan pernah membosankan. Selain itu menjadi guru memiliki tantangan tersendiri yaitu pada waktu memahami ilmu dan “nilai” pada peserta didiknya. Setiap kegiatan praktik mengajar di dalam kelas ternyata memberikan pengalaman yang berharga untuk mengasah dan mendewasakan pemikiran saya sebagai seorang calon tenaga pengajar. Guru adalah manusia yang sangat berjasa bagi setiap insan di dunia karena jasanya setiap manusia dapat membaca, menulis, dan belajar berbagai ilmu.



BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan mahasiswa UNY telah dilaksanakan dari tanggal 2 Juli sampai dengan 17 September 2014. Berdasarkan uraian kegiatan di atas, secara umum pelaksanaan program yang telah direncanakan dapat berjalan dengan lancar walaupun masih banyak terdapat kelemahan dan kekurangan.

Dari hasil PPL yang dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan bahwa kegiatan PPL dapat :

1. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa mengenai kehidupan di sekolah untuk melatih dan mengembangkan potensi kependidikan.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengenal serta menghayati seluk beluk sekolah dan segala permasalahan yang terkait dengan proses pengembangannya.
3. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan, dan keterampilan yang telah didapat di dalam kehidupan nyata di sekolah.
4. PPL melatih mahasiswa bekerja dalam tim dan segala pihak yang berkaitan yang memiliki karakteristik yang berbeda.

B. SARAN

1. Pihak Sekolah

- a. Perhatian dan kerjasama mahasiswa PPL hendaknya lebih ditingkatkan lagi sehingga terjadi kesatuan arah dalam pelaksanaan kegiatan PPL.
- b. Pihak Sekolah hendaknya mengerti secara mendalam akan peran dan kedudukan dari mahasiswa PPL sehingga akan menempatkan mahasiswa PPL pada tugas dan kewajiban yang sesuai.

2. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**

SMP N 2 Kalasan

Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

- a. Kerjasama yang baik antara Universitas Negeri Yogyakarta dan SMP Negeri 2 Kalasan kiranya dapat ditingkatkan lagi, antara lain dengan menyesuaikan jumlah mahasiswa praktik dan beragamnya jurusan asal mahasiswa praktik dengan kondisi sekolah.
- b. Universitas hendaknya lebih mensosialisasikan lagi kegiatan PPL agar mahasiswa dapat mempersiapkan lebih dini lagi dan tidak mengalami banyak kesulitan dalam pelaksanaannya.

3. Mahasiswa Pelaksana PPL

- a. Koordinasi, kerjasama, toleransi, dan kekompakan baik antar anggota kelompok, dengan pihak sekolah, maupun pihak-pihak yang terkait dalam pelaksanaan PPL sangat diperlukan agar program kerja dapat terlaksana dengan baik.
- b. Mempersiapkan diri, baik secara batiniah maupun lahiriah agar pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan harapan semua pihak.
- c. Hendaklah selalu menjaga nama baik UNY dengan tidak melakukan tindakan-tindakan yang melanggar norma-norma di lokasi PPL dan sekitarnya.
- d. Mahasiswa hendaknya mampu menempatkan diri dan beradaptasi dengan lingkungan dimana mahasiswa ditempatkan.
- e. Meskipun sudah selesai melaksanakan kegiatan PPL hendaknya mahasiswa selalu bisa menjalin hubungan silaturahmi dengan pihak sekolah.



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**

SMP N 2 Kalasan

Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

DAFTAR PUSTAKA

Tim Pembekalan PPL UNY. 2014. *Materi Pembekalan PPL UNY 2014*. Yogyakarta:

UPPL UNY.

Tim PPL UNY. 2014. *Panduan PPL UNY Edisi 2014*. Yogyakarta: UPPL UNY.



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**

SMP N 2 Kalasan

Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

LAMPIRAN



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**

SMP N 2 Kalasan

Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

PROTA-PROSEM SILABUS



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**

SMP N 2 Kalasan

Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

No. Dokumen	:	FM SMP N2 KLS 01/03-04
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	12 Juli 2010

PROGRAM SEMESTER

PELAJARAN : IPS TERPADU
SATUAN PENDIDIKAN : SMP Negeri 2 Kalasan
KELAS / SEMESTER : VIII / Satu

A. PERHITUNGAN ALOKASI WAKTU

No	Nama Bulan	Jml Pekan/Minggu
I	Jumlah pekan dalam semester	
1	Juli	3
2	Agustus	4
3	September	4
4	Oktober	5
5	November	4
6	Desember	3
	Jumlah Pekan	25
II	Jumlah pekan yang tidak efektif	
1	Juli	1
2	Agustus	2
3	Desember	3
	Jumlah pekan tidak efektif	6
III	Jumlah pekan yang efektif	19
IV	Jumlah jam pelajaran efektif	19X4 =76



LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014

SMP N 2 Kalasan

Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

B. DISTRIBUSI ALOKASI WAKTU

NO	STANDAR KOMPETENSI / KOMPETENSI DASAR	LOKASI WAKTU
1	Menjelaskan Keunggulan Iklim di Indonesia	2
2	Menjelaskan Keunggulan Geostrategis di Indonesia	2
3	Menjelaskan Keunggulan Tanah di Indonesia	
4	Mendeskripsikan Pengaruh Keunggulan Lokasi terhadap Kegiatan Ekonomi	10
5	Mendeskripsikan Pengaruh Keunggulan Lokasi terhadap Kegiatan Transportasi	4
6	Mendeskripsikan Pengaruh Keunggulan Lokasi terhadap Kegiatan Komunikasi	4
7	Menjelaskan Latar Belakang Penjajahan Bangsa Barat	2
8	Mengidentifikasi Kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia	4
9	Mengidentifikasi Pengaruh Kebijakan Pemerintah Kolonial terhadap Bangsa Indonesia	4
10	Melawan Keserakahan Penjajah	2
11	Latar Belakang Penjajahan Bangsa Barat	2
12	Mengidentifikasi Kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia	4
13	Mendeskripsikan Pengaruh Kebijakan Pemerintah Kolonial terhadap Bangsa Indonesia	4
14	Melawan Keserakahan Penjajah	2
15	Jumlah dan Pertumbuhan Penduduk	6
16	Mengidentifikasi Komposisi Penduduk	4
17	Mengidentifikasi Persebaran penduduk dan Migrasi	6
18	Mengidentifikasi Kualitas Penduduk	2
19	Menjelaskan Kualitas Penduduk dan Pergerakan Nasional	10
20	Menjelaskan Penduduk dalam Pembangunan Nasional	6

Kalasan, 11 Juli
2014

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Sri Sulastri, S.Pd
NIP. 19641109 198503 2 007
11416241005

Mahasiswa

Lisa Erviana S
NIM.



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**

SMP N 2 Kalasan

Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

No. Dokumen	:	FM SMP N 2 KLS 02/01-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	12 Juli 2010

PROGRAM TAHUNAN

PELAJARAN : IPS TERPADU
 SATUAN PENDIDIKAN : SMP Negeri 2 Kalasan
 KELAS / SEMESTER : VIII / Satu
 TAHUN PELAJARAN : 2013/2014

Sem	Tema	No . KD	Sub Tema	Alokasi Waktu	Keterangan
1	Tema I Keunggulan Lokasi dan Kehidupan Masyarakat Indonesia	3.1	Keunggulan Iklm di Indonesia	2	
		3.2	Keunggulan Geostrategis di Indonesia	2	
		4.1	Keunggulan Tanah di Indonesia	2	
		4.1	Pengaruh Keunggulan Lokasi terhadap Kegiatan Ekonomi	10	
		3.2	Pengaruh Keunggulan Lokasi terhadap Kegiatan Transportasi	4	
		4.3	Pengaruh Keunggulan Lokasi terhadap Kegiatan Komunikasi	4	
		3.2	Latar Belakang Penjajahan Bangsa Barat	2	
		3.2	Kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia	4	
		3.2	Pengaruh Kebijakan Pemerintah Kolonial terhadap Bangsa Indonesia	4	
		3.2	Melawan Keserakahan Penjajah	2	
		3.2	Latar Belakang Penjajahan Bangsa Barat	2	
		3.2	Kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia	4	
		3.2	Pengaruh Kebijakan Pemerintah Kolonial terhadap Bangsa Indonesia	4	
		3.1	Melawan Keserakahan Penjajah	2	
2	Tema II Dinamika Kependudukan dan Pembangunan Nasional	3.1	Jumlah dan Pertumbuhan Penduduk	6	
		3.2	Komposisi Penduduk	4	
		3.4	Persebaran penduduk dan Migrasi	6	
		3.2	Kualitas Penduduk	2	
		3.1	Kualitas Penduduk dan Pergerakan Nasional	10	
		3.4	Penduduk dalam Pembangunan Nasional	6	
	Tema III Fungsi dan Peran Sumber Daya Alam Dalam Pembangunan Nasional	3.1	Fungsi dan Peran Sumber Daya Alam dalam kehidupan manusia	4	
		3.3	Fungsi dan Peran SDA dalam pembangunan ekonomi	4	
		3.2	Keunggulan Potensi Sumber daya Alam antar Region	8	
		3.1	Sumber Daya Alam Strategis sebagai Modal Dasar Pembangunan Nasional Indonesia	8	
		3.3	Prinsip-prinsip Pengelolaan Sumber Daya Alam	4	
		3.2	Peran Kelembagaan dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam	10	
	TEMA IV Keragaman Sosial	3.4	Sifat-sifat interaksi sosial budaya dalam kehidupan masyarakat	2	
		3.2	Bentuk-bentuk interaksi sosial dalam kehidupan	4	



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**

SMP N 2 Kalasan

Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

Budaya Sebagai Modal Dasar Pembangunan Nasional		masyarakat		
	3.2	Fungsi dan Peran keragaman suku bangsa	4	
	3.2	Fungsi dan Peran Keragaman Bahasa	2	
	3.3	Fungsi dan Peran Keragaman Budaya	4	
	3.2	Fungsi dan Peran Keragaman Agama	2	
	3.2	Fungsi dan Peran lembaga Keluarga, sosial Budaya, dan Ekonomi	2	
	3.1	Fungsi dan peran lembaga Agama, Pendidikan, Budaya, dan Politik	2	
	3.3	Perubahan Masyarakat Indonesia Pada Masa Penjajahan Bangsa Barat	4	
	3.3	Perubahan Masyarakat Pada masa Penjajahan Jepang	4	
	3.3	Persiapan dan Proklamasi Kemerdekaan	6	
	3.3	Kemerdekaan sebagai Pintu Gerbang Pembangunan	2	
		Ulangan Harian	12	
		Cadangan dan pengayaan	12	
		Ulangan Umum dan ulangan Blok	12	
		Jumlah	188	

Kalasan, 11 Juli 2014

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Sri Sulastri, S.Pd

NIP. 19641109 198503 2 007

Mahasiswa

Lisa Erviana S

NIM. 11416241005



LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014

SMP N 2 Kalasan

Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 2 KALASAN
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : VIII / 1
Tema/Topik : Keunggulan Lokasi dan Kehidupan
Masyarakat Indonesia
Materi Pokok : Keunggulan Iklim Indonesia
Alokasi Waktu : 2 X 40'
Pertemuan Ke- : 1

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teor

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	1.3.Menghayati karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya	1.3.1 Berdoa sebelum dan sesudah kegiatana pembelajaran 1.3.2 Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa
2	2.1. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung	2.1.1 Patuh pada tata tertib atau aturan bersama, baik aturan sekolah maupun aturan kelas



LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014

SMP N 2 Kalasan

Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

	jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2.1.2 Menghargai dan menghormati sesama serta memelihara hubungan dengan teman sekelas 2.1.3 Mampu berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu
3	3.1. Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup nasional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik)	3.4.1. Menjelaskan mengapa Indonesia mempunyai iklim muson tropis. 3.4.2. Menjelaskan keunggulan iklim muson tropis. 3.4.3. Menjelaskan akibat iklim muson tropis bagi pertanian. 3.4.4. Menjelaskan iklim tropis dan subtropis. 3.4.5. Menjelaskan iklim sedang dan kutub. 3.4.6. Menjelaskan kelebihan dan kekurangan tinggal di iklim tropis.
4	4. 3. Menyajikan hasil pengamatan tentang bentuk-bentuk dan sifat dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi di lingkungan masyarakat sekitar	4.1.1. Mempresentasikan hasil diskusi 4.1.2. Mempertahankan pendapat yang didasarkan pada fakta

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui pengamatan, tanya jawab, penugasan individu dan kelompok, diskusi kelompok, siswa dapat :

1. Menjelaskan mengapa Indonesia mempunyai iklim muson tropis.
2. Menjelaskan keunggulan iklim muson tropis.
3. Menjelaskan akibat iklim muson tropis bagi pertanian.
4. Menjelaskan iklim tropis dan subtropis.
5. Menjelaskan iklim sedang dan kutub.
6. Menjelaskan kelebihan dan kekurangan tinggal di iklim tropis



LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014

SMP N 2 Kalasan

Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

D. Materi Pembelajaran

1. Iklim di Indonesia.
2. Keunggulan iklim muson di Indonesia.
3. Iklim tropis iklim dan sub tropis
4. Iklim sedang dan iklim kutub.
5. Keberadaan iklim muson tropis bagi pertanian.
6. Kelebihan dan kekurangan tinggal di iklim tropis..

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran sub-subtema ini adalah:

- a. Pendekatan : Saintifik
- b. Metode : kooperatif dengan diskusi, tanya jawab dan penugasan

F. Langkah-Langkah Pembelajaran

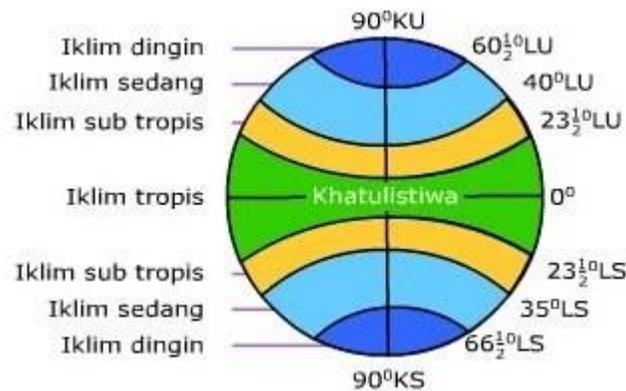
Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.2) Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas.3) Guru memberi motivasi: menanyakan materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.4) Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru.5) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok, tiap kelompok terdiri atas 4 – 5 orang.	15'
Inti	<ol style="list-style-type: none">1) Mengamati<ol style="list-style-type: none">a) Peserta didik diminta mengamati gambar yang menunjukkan perbedaan iklim matahari, yang tampak pada gambar berikut	40'



LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014

SMP N 2 Kalasan

Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta



- b) Berdasarkan hasil pengamatan gambar tersebut di atas, peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok dan menuliskan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan di papan tulis. Contoh: keunggulan iklim muson tropis, ciri-ciri iklim muson tropis, akibat keberadaan iklim muson tropis bagi kehidupan.
- c) Peserta didik diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran, jika belum dengan panduan guru, peserta didik diminta untuk memperbaiki.
- d) Jika hal-hal yang ingin diketahui belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, maka guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran.
- 2) Menanya
- a) Peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan gambar bola bumi. Pertanyaan diarahkan pada hal-hal yang substantif terkait dengan tujuan pembelajaran. Contoh: Apakah keunggulan iklim muson tropis? Apakah akibat dari keberadaan iklim muson tropis bagi kehidupan? Apakah ciri-ciri dari iklim muson itu
- b) Salah satu peserta didik dari wakil kelompok



LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014

SMP N 2 Kalasan

Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

	<p>diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.</p> <p>c) Peserta didik diminta mendiskusikan dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui.</p> <p>3) Mengumpulkan Data/Informasi</p> <p>Peserta didik diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti: membaca Buku Siswa, mencari di internet atau membaca buku di perpustakaan.</p> <p>4) Mengasosiasi/Menalar</p> <p>a) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan (menyempurnakan jawaban sementara yang telah dirumuskan dalam diskusi awal di dalam kelompok).</p> <p>b) Peserta didik diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.</p> <p>5) Mengomunikasikan</p> <p>a) Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.</p> <p>b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan dan saran atas hasil simpulan kelompok yang presentasi.</p> <p>c) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan</p>	
Penutup	<p>1) Peserta didik diberi kuis secara lisan.</p> <p>2) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan</p>	15'



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**

SMP N 2 Kalasan

Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

	<p>materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.</p> <p>3) Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral.</p> <p>4) Peserta didik diingatkan untuk menyempurnakan jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru.</p> <p>5) Peserta didik diingatkan untuk membaca materi pada pada subtema berikutnya.</p>	
--	---	--

G. Media dan Sumber Belajar

- 1) Laptop
- 2) Lcd
- 3) BUKU SISWA
- 4) Buku – buku yang relevan dengan materi pelajaran

H. PENILAIAN

a. Penilaian Sikap

**Rubrik Penilaian Sikap
(Penilaian antar teman)**

No	Aspek yang diukur	Nama Siswa			
1	Sikap siswa dalam menerima pendapat				
2	Sikap siswa dalam menerima kritikan				
3	Kesopanan dalam memberikan kritikan kepada siswa lain				
4	Kemauan untuk membantu teman yang mengalami kesulitan dalam mengemukakan pendapat				
5	Kesabaran untuk mendengarkan usul teman				
	Jumlah skor				

Cara Menilai :

Setiap hal yang dinilai diberi nilai berupa angka 2 bila kamu rasa baik. Angka 1 bila rasa cukup, dan angka 0 bila kamu rasa jelek.



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**

SMP N 2 Kalasan

Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

b. Penilaian Pengetahuan

Aspek yang dinilai

1. Jenis penilaian : tes tertulis
2. Bentuk instrumen : Pilihan ganda

NO	INSTRUMEN	SKOR
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		
9		
10		

Keterangan:

Tiap nomor diberi nilai 10, maka

Nilai pengetahuan = Jumlah nilai yang diperoleh

c. Penilaian Keterampilan

Rubrik Penilaian Keterampilan (Diskusi)

NO	Nama	Mengomunikasikan (1-4)	Mendengarkan (1-4)	Berargumentasi (1-4)	Berkontribusi (1-4)	JUMLAH NILAI
1						
2						
3						
4						
5						
6						
Dst						

Keterangan:

1) Nilai terentang antara 1 – 4

1 = Kurang

2 = Cukup



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**

SMP N 2 Kalasan

Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

3 = Baik

4= Amat Baik

2) Nilai = Jumlah nilai dibagi 3

Keterangan:

Nilai sikap peserta didik: Jumlah nilai yang diperoleh dibagi 3

Kalasan , 8 Agustus 2014

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Sri Sulastri, S. Pd

Nip. 19611231 198404 2 043

Lisa Erviana Sakti

NIM. 11416241005



LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014

SMP N 2 Kalasan

Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

LAMPIRAN MATERI

MATERI PEMBELAJARAN

IKLIM

Iklm adalah keadaan cuaca rata-rata, meliputi daerah yang luas dan waktunya lama (30 tahun). Ilmu yang mempelajari iklim disebut Klimatologi. Unsur-unsur iklim antara lain meliputi letak garis lintang, letak tinggi tempat, suhu udara, kelembaban udara, curah hujan, pengaruh arus laut, pengaruh topografi dan vegetasi. Iklim berdasarkan letak garis lintang disebut juga iklim matahari.

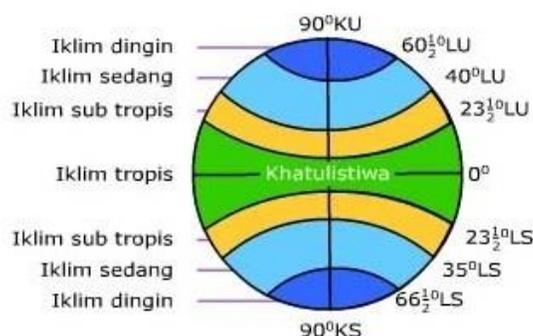
1. Iklim Matahari

Iklm matahari disebut juga iklim garis lintang, karena didasarkan atas letak lintang suatu wilayah di permukaan bumi. Iklim ini dibedakan menjadi empat macam, yaitu:

- Iklm tropis, terletak antara $23\frac{1}{2}^{\circ}$ LU – $23\frac{1}{2}^{\circ}$ LS. Cirinya suhu udara selalu tinggi dan curah hujan juga tinggi.
- Iklm sub tropis, terletak antara $23\frac{1}{2}^{\circ}$ – 40° baik di belahan bumi utara maupun belahan bumi selatan. Cirinya tekanan udara selalu tinggi dan kering. Oleh sebab itu pada wilayah ini banyak dijumpai gurun pasir dan savana
- Iklm sedang, terletak antara 40° – $66\frac{1}{2}^{\circ}$ baik di belahan bumi utara maupun belahan bumi selatan. Cirinya daerah ini memiliki empat musim, yaitu musim panas, gugur, dingin, dan semi.
- Iklm dingin atau kutub, terletak antara $66\frac{1}{2}^{\circ}$ – 90° , baik di belahan bumi utara maupun belahan bumi selatan. Cirinya suhu udara sangat dingin.

Berdasarkan klasifikasi ini Indonesia termasuk beriklim tropis, karena seluruh wilayah Indonesia berada di antara garis balik utara ($23\frac{1}{2}^{\circ}$ LU) dan garis balik selatan ($23\frac{1}{2}^{\circ}$ LS). Ingatkah kalian bahwa Indonesia berada 6° LU s/d 11° LS.

2. Keunggulan Iklim Indonesia





**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**

SMP N 2 Kalasan

Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

Gambar di atas, menunjukkan bahwa berdasarkan pembagian iklim matahari yang meliputi iklim tropis, subtropis, sedang, dan dingin/kutub, maka Indonesia terletak di daerah yang beriklim tropis. Indonesia juga terletak di antara dua benua, yakni Asia dan Australia, sehingga menyebabkan Indonesia memiliki pola arah angin yang selalu berganti setiap setengah tahun sekali, yakni angin musim Barat dan angin musim Timur. Akibatnya wilayah negara Indonesia memiliki iklim musim/ muson.

Keunggulan masyarakat yang tinggal di daerah beriklim muson tropis misalnya dapat bekerja sepanjang tahun dan dapat menanam tanaman sepanjang tahun. Sedangkan kekurangan masyarakat yang tinggal di daerah beriklim tropis misalnya ada yang menjadi pemalas, karena tidak memiliki tantangan berat.

Keunggulan iklim di Indonesia adalah iklim muson tropis, artinya Indonesia memiliki iklim yang panas dengan musim penghujan dan musim kemarau yang senantiasa berganti setiap 6 bulan (setengah tahun) sekali, sehingga aktivitas pertanian dan ekonomi lainnya dapat berlangsung sepanjang tahun.

3. Kelebihan Masyarakat yang tinggal di Daerah Beriklim Tropis

- a. mempunyai tanah yg subur membuat hasil pertanian yang banyak
- b. mempunyai 2 musim (hujan & kemarau)
- c. curah hujan yg relatif tinggi
- d. jenis flora dan fauna lebih beragam
- e. udaranya tidak terlalu dingin

4. Kekurangan Masyarakat yang tinggal di Daerah Beriklim Tropis

- a. Banyak bencana ringan seperti gempa, tsunami, angin topan, dll.
- b. Sering terjadi kebakaran akibat musim kemarau yang berkepanjangan
- c. Perubahan iklim ekstrim akibat pemanasan global
- d. Terjadinya banjir karena debit air yang meningkat saat musim hujan
- e. Mengakibatkan terjadinya kekeringan



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**

SMP N 2 Kalasan

Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

Lembar Kerja Siswa

Kelompok :

Nama : 1 .

2.

3.

4.

1. Apakah keunggulan iklim yang dimiliki Indonesia?
2. Sebutkan 4 Pembagian Iklim !
3. Sebutkan Kelebihan masyarakat yang tinggal di daerah beriklim tropis!
4. Sebutkan Kekurangan masyarakat yang tinggal di daerah beriklim tropis!



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**

SMP N 2 Kalasan

Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

Instrumen Soal Pilihan Ganda

1. Berdasar pembagiannya, Iklim tropis terletak antara.
 - a. $23\frac{1}{2}^{\circ}\text{LU} - 40^{\circ}\text{LS}$
 - b. $23\frac{1}{2}^{\circ}\text{LU} - 23\frac{1}{2}^{\circ}\text{LS}$
 - c. $40^{\circ}\text{LU} - 66\frac{1}{2}^{\circ}\text{LS}$
 - d. $66\frac{1}{2}^{\circ}\text{LU} - 90^{\circ}\text{LS}$
2. Indonesia memiliki musim.....
 - a. Semi dan hujan
 - b. Gugur dan semi
 - c. kemarau dan gugur
 - d. Kemarau dan hujan
3. Dibawah ini merupakan Ciri-ciri iklim tropis kecuali....
 - a. Suhu udara rata-rata tinggi
 - b. Tekanan udaranya rendah
 - c. Hujan banyak dan lebih banyak dari daerah-daerah lain di dunia.
 - d. Mempunyai musim gugur dan musim hujan
4. Pada daerah yang beriklim subtropis mempunyai empat musim, yaitu.....
 - a. musim hujan, dingin, gugur, dan semi
 - b. musim panas, kemarau, gugur, dan semi
 - c. musim panas, dingin, gugur, dan semi
 - d. musim panas, dingin, kemarau, dan semi
5. Dibawah ini merupakan ciri-ciri iklim kutub, kecuali.....
 - a. Suhu terus-menerus rendah sekali
 - b. terdapat salju abadi
 - c. Terdapat di daerah kutub.
 - d. Suhu udara sangat panas
6. Ciri-ciri iklim sedang adalah sebagai berikut, kecuali.....
 - a. tekanan udara yang sering berubah-ubah,
 - b. Terdapat salju
 - c. arah angin tidak menentu,
 - d. sering terjadi badai secara tiba-tiba
7. Keunggulan iklim di Indonesia adalah memiliki iklim.....
 - a. Tropis
 - b. Sub tropis
 - c. Dingin



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**

SMP N 2 Kalasan

Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

- d. kemarau
8. Musim Hujan di Indonesia terjadi pada bulan
- a. April sampai Oktober
 - b. Oktober sampai April
 - c. April sampai September
 - d. September sampai April
9. Berikut ini merupakan kelebihan masyarakat yang tinggal di daerah beriklim Tropis, kecuali.....
- a. mempunyai tanah yg subur
 - b. curah hujan yg relatif tinggi
 - c. jenis flora dan fauna lebih beragam
 - d. temperatur yang sangat ekstrim
10. kekurangan masyarakat yang tinggal di daerah ber
- a. Suhu udaranya sangat ekstrim
 - b. tidak memiliki tantangan berat
 - c. Sering terjadi hujan
 - d. Suhu terus-menerus rendah sekali

Kunci Jawab

- 1. B
- 2. C
- 3. D
- 4. C
- 5. D
- 6. B
- 7. A
- 8. B
- 9. D
- 10. C

Keterangan:

Jumlah jawaban benar x 10



LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014

SMP N 2 Kalasan

Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(Pertemuan Ke-2)

Nama Sekolah	: SMP
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / Semester	: VIII / 1
Tema	: Keunggulan Lokasi Indonesia
Sub Tema	: Keunggulan Geostrategis Indonesia
Alokasi Waktu	: 2 jam (2X40 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

NO	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.1. Menghargai karunia Tuhan yang telah menciptakan waktu dengan segala perubahannya	1.1.1. Memberi salam pada awal dan akhir presentasi 1.1.2. Berdoa sebelum melaksanakan sesuatu 1.1.3. Berdoa setelah melaksanakan sesuatu



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**

SMP N 2 Kalasan

Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

2.	2.3. Menunjukkan perilaku sopan, toleran, dan peduli dalam melakukan interaksi manusia dengan lingkungan dan teman sebaya	2.1.1 Tidak berkata kotor, kasar dan takabur 2.1.2 Tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat 2.1.3 Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain
3.	3.4. Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup nasional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, dan politik)	3.4.1. Menjelaskan pengertian geostrategi Indonesia. 3.4.2. Menjelaskan keuntungan masyarakat Indonesia terletak di posisi geografis. 3.4.3. Menjelaskan keuntungan letak Indonesia diantara dua benua dibidang ekonomi. 3.4.4. Menjelaskan keuntungan letak Indonesia di antara dua samudra di bidang transportasi. 3.4.5. Menjelaskan kenapa Indonesia dikatakan strategis.
4	4.3. Mengobservasi dan menyajikan bentuk bentuk dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya dan ekonomi di lingkungan masyarakat sekitar	.4.1.1. Mempresentasikan hasil diskusi 4.1.2. Mempertahankan pendapat yang didasarkan pada fakta

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui pengamatan, tanya jawab, penugasan individu dan kelompok, diskusi kelompok, siswa dapat

1. Menjelaskan pengertian geostrategi Indonesia.
2. Menjelaskan keuntungan masyarakat Indonesia terletak di posisi geografis.
3. keuntungan letak Indonesia diantara dua benua dibidang ekonomi.
4. Menjelaskan keuntungan letak Indonesia di antara dua samudra di bidang transportasi.
5. kenapa Indonesia dikatakan strategis.

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian geostrategi Indonesia.



LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014

SMP N 2 Kalasan

Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

2. Indonesia dikatakan strategis
3. Keuntungan masyarakat Indonesia terletak di posisi geografis.
4. Keuntungan letak Indonesia diantara dua benua dibidang ekonomi.
5. Keuntungan letak Indonesia di antara dua samudra di bidang transportasi.

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Diskusi dengan teknik Cooperative script

F. Media, alat dan Sumber Pembelajaran :

1. Media : power point
2. Alat : LCD dan laptop
3. Sumber : Buku siswa (Kemendikbud. 2013. *Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs, Kelas VIII*. Jakarta : Kemendikbud)
Buku buku yang relevan

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">a. Guru memberi salam dan mengajak siswa berdoa sesuai dengan agama yang dianutnya;b. Guru mengecek kehadiran siswac. Guru mengkomunikasikan tujuan belajar dan hasil belajar yang diharapkan akan dicapai siswa;d. Guru menginformasikan cara belajar yang akan ditempuh (pengamatan, diskusi kelompok, presentasi, penugasan individu, postes)	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">a. Mengamati<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik mengamati gambar yang ditayangkan guru.2. peserta didik melihat buku paket tentang materi yang diajarkan yaitu tentang Geostrategis Indonesia.b. Menanyakan<ol style="list-style-type: none">- Peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan peta posisi silang Indonesia. Pertanyaan diarahkan pada hal-hal yang substantif terkait dengan tujuan pembelajaran.	60 menit



LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014

SMP N 2 Kalasan

Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

	<p>Contoh: Apakah keunggulan Indonesia dilihat dari letak geostrategis? Apakah keuntungan yang dirasakan bangsa Indonesia dari letak geostrategis Indonesia?</p> <ul style="list-style-type: none">- Satu diantara peserta didik dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.- Peserta didik diminta mendiskusikan dengan kelompok untuk menjawab- pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui. <p>c. Mengumpulkan data</p> <p>Peserta didik melakukan diskusi dengan teman sekelompoknya, dengan pembagian materi mengenai keuntungan letak Indonesia diantara dua benua diberbagai bidang, pembagiannya sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none">- Kelompok 1 dan 5 dibidang Ekonomi.- Kelompok 2 dan 6 dibidang Transportasi.- Kelompok 3 dan 7 dibidang Komunikasi- Kelompok 4 dan 8 dibidang Budaya <p>d. Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none">- Siswa mengolah informasi yang sudah dikumpulkan baik dari hasil mengumpulkan data, hasil bertanya dan hasil pengamatan tentang materi Geostrategis Indonesia.- Peserta didik diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan <p>e. Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Setelah selesai mengolah informasi siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.2. Unjuk kerja/Presentasi kelompok s diawali dengan meneriakkan yel-yel kelompok:<ul style="list-style-type: none">- Kelompok 1 ditanggapi kelompok 5- Kelompok 2 ditanggapi kelompok 6- Kelompok 3 ditanggapi kelompok 7- Kelompok 4 ditanggapi kelompok 83. Pelaksanaan konfirmasi dilakukan disetiap akhir	
--	--	--



LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014

SMP N 2 Kalasan

Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

	presentasi 4. Memberikan apresiasi dan motivasi berdasarkan aktivitas dan hasil kinerja secara individu 5. Pengisian Quiz	
Penutup	1. Siswa dan guru membuat kesimpulan tentang materi Geostrategis Indonesia.. 2. Guru memberikan tugas individu 3. Melaksanakan tes secara tertulis 4. Guru menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya. 5. Menutup pelajaran dengan berdoa	10 menit

H. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. .Prosedur Penilaian

NO	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian
1	Sikap	Penilaian antar teman Lampiran 2
4	Ketrampilan	Penilaian Diskusi dan Presentasi Lampiran3 dan Lampiran 4
3	Pengetahuan	Post tes dan Soal Diskusi Lampiran 5 dan 6

Kalasan, 12 Agustus 2014

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Sri Sulastri, S.Pd

NIP. 19641109 198503 2 007

Lisa Erviana S

NIM. 11416241005



LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014

SMP N 2 Kalasan

Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

LAMPIRAN 1 Materi Pembelajaran

Keunggulan Geostrategis Indonesia

1. Letak Geografis Indonesia

Pengertian letak geografis adalah letak suatu negara dilihat dari kenyataan di permukaan bumi. Letak geografis disebut juga letak relatif, disebut relatif karena posisinya ditentukan oleh fenomena-fenomena geografis yang membatasinya, misalnya gunung, sungai, lautan, benua dan samudra. Menurut letak geografisnya Indonesia terletak di antara dua benua, yakni Asia dan Australia, dan di antara dua samudra, yakni Samudra Hindia dan Samudra Pasifik. Agar semakin jelas dimana letak geografis Indonesia perhatikan gambar peta dan globe di bawah ini:

Letak Geografis Indonesia pada Peta



Letak Geografis Indonesia pada Globe



Letak Geografis Indonesia pada globe

Letak geografis Indonesia yang diapit dua benua dan berada di antara dua samudra berpengaruh besar terhadap keadaan alam maupun kehidupan penduduk. Letak ini juga disebut/dikenal sebagai posisi silang (*cross position*), seperti gambar di bawah ini



LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014

SMP N 2 Kalasan

Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta



Sumber: Encarta, 2009

Letak geografis ini sangat strategis untuk negara Indonesia, sebab tidak hanya kondisi alam yang mempengaruhi kehidupan penduduk Indonesia, tetapi juga lintas benua dan samudera ini berpengaruh terhadap kebudayaan yang banyak dipengaruhi oleh kebudayaan asing, yakni dalam bidang seni, bahasa, peradaban, dan agama dengan keanekaragaman suku-bangsa yang kita miliki. Selain kebudayaan, Indonesia juga mendapatkan keuntungan ekonomis, seperti: *pertama*, kerjasama antar negara-negara berkembang sehingga memiliki mitra kerjasama yang terjalin dalam organisasi, seperti ASEAN (Association of Southeast Asian Nations/Perhimpunan Bangsa-bangsa Asia Tenggara); *kedua*, seperti terlihat pada gambar di atas dapat diketahui Indonesia sebagai inti jalur perdagangan dan pelayaran lalu lintas dunia, jalur transportasi negara-negara lain, sehingga menunjang perdagangan di Indonesia cukup ramai dan sebagai sumber devisa negara.

2. Keuntungan letak Indonesia diantara dua benua dibidang ekonomi
 - a. Indonesia menjadi jalur perdagangan dari seluruh dunia sehingga barang-barang dari Indonesia banyak di ekspor ke luar negeri
 - b. Banyak pendapatan dari pajak dan cukai dari pedagang yang berasal dari luar negeri
 - c. Banyak komoditi Indonesia yang sangat dibutuhkan oleh orang asing,
 - d. Indonesia mempunyai pasar yang luas karena mempunyai wilayah yang luas dan penduduk yang banyak
3. Keuntungan letak Indonesia di antara dua samudra di bidang transportasi
 - a. Indonesia mempunyai teknologi pembuatan yang sudah canggih sejak dulu
 - b. Laut memudahkan hubungan antara pulau satu dengan pulau yang lainnya
 - c. Banyak kapal asing yang melintas wilayah Indonesia yang harus mengajukan ijin dan membayar pajak kepada wilayah Indonesia
 - d. Tempat perlintasan terbang dan transit pesawat terbang asing sebelum melanjutkan ke negara atau benua yang lainnya
4. Keuntungan letak Indonesia di antara dua samudra di bidang Komunikasi
 - a. Indonesia mudah menjalin komunikasi kepada warga asing karena banyak warga asing yang datang ke Indonesia
 - b. Jaringan komunikasi lintas benua yang melintasi wilayah Indonesia sehingga arus informasi mudah masuk Indonesia
 - c. Indonesia mempunyai banyak bahasa Daerah yang ada di setiap pulau-pulau di Indonesia
 - d. Kemajuan ilmu dan teknologi mendorong ditemukannya berbagai alat komunikasi yang lebih maju. Penggunaan simbol, gambar, dan tulisan merupakan bentuk baru cara berkomunikasi masyarakat Indonesia



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**

SMP N 2 Kalasan

Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

Lampiran 2 Penilaian Sikap

Rubrik Penilaian Sikap

(Penilaian antar teman)

No	Aspek yang diukur	Nama Siswa			
1	Sikap siswa dalam menerima pendapat				
2	Sikap siswa dalam menerima kritikan				
3	Kesopanan dalam memberikan kritikan kepada siswa lain				
4	Kemauan untuk membantu teman yang mengalami kesulitan dalam mengemukakan pendapat				
5	Kesabaran untuk mendengarkan usul teman				
	Jumlah skor				

Cara Menilai :

Setiap hal yang dinilai diberi nilai berupa angka 2 bila kamu rasa baik. Angka 1 bila rasa cukup, dan angka 0 bila kamu rasa jelek.



LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014

SMP N 2 Kalasan

Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

a. Instrumen Soal

Soal Pilihan ganda

1. Letak suatu tempat dilihat dari kenyataan sebenarnya dimuka bumi adalah pengertian dari letak....
2. Indonesia diapit dua samudera, yaitu.....
3. Indonesia diapit dua benua, yaitu.....



Sumber: Encarta, 2009

4. Letak Indonesia pada gambar tersebut dikenal dengan.....
5. Sebutkan 2 keuntungan letak Indonesia diantara dua benua dibidang ekonomi!
6. Sebutkan 2 keuntungan letak Indonesia diantara dua benua dibidang transportasi
7. Sebutkan 2 keuntungan letak Indonesia diantara dua benua dibidang komunikasi
8. Sebutkan 2 keuntungan letak Indonesia diantara dua benua dibidang budaya
9. Kenapa Indonesia dikatakan strategis?
10. Sebutkan dampak negatif letak Indonesia diantara dua benua dibidang budaya!



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**

SMP N 2 Kalasan

Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

Kunci Jawab

1. Geografis
2. Benua asi dan australia
3. Samudra hindia dan pasifik
4. Posisi silang (cross position)
5. Keuntungan letak Indonesia diantara dua benua dibidang ekonomi
 - a. Indonesia menjadi jalur perdagangan dari seluruh dunia sehingga barang-barang dari Indonesia banyak di ekspor ke luar negeri
 - b. Banyak pendapatan dari pajak dan cukai dari pedagang yang berasal dari luar negeri
 - c. Banyak komoditi Indonesia yang sangat dibutuhkan oleh orang asing,
 - d. Indonesia mempunyai pasar yang luas
6. Keuntungan letak Indonesia di antara dua samudra di bidang transportasi
 - a. Indonesia mempunyai teknologi pembuatan yang sudah canggih sejak dulu
 - b. Laut memudahkan hubungan antara pulau satu dengan pulau yang lainnya
 - c. Banyak kapal asing yang melintas wilayah Indonesia yang harus mengajukan ijin dan membayar pajak kepada wilayah Indonesia
 - d. Tempat perlintasan terbang dan transit pesawat terbang asing sebelum melanjutkan ke negara atau benua yang lainnya
7. Keuntungan letak Indonesia di antara dua samudra di bidang Komunikasi
 - a. Indonesia mudah menjalin komunikasi kepada warga asing karena banyak warga asing yang datang ke Indonesia
 - b. Jaringan komunikasi lintas benua yang melintasi wilayah Indonesia sehingga arus informasi mudah masuk Indonesia
 - c. Indonesia mempunyai banyak bahasa Daerah yang ada di setiap pulau-pulau di Indonesia
 - d. Kemajuan ilmu dan teknologi mendorong ditemukannya berbagai alat komunikasi yang lebih maju. Penggunaan simbol, gambar, dan tulisan merupakan bentuk baru cara berkomunikasi masyarakat Indonesia.
8. Keuntungan letak Indonesia di antara dua samudra di bidang budaya
 - a. keanekaragaman bahasa, suku, agama, dan kebudayaan.
 - b. Indonesia mendapat pengaruh berbagai kebudayaan dan peradaban dari negara luar.
 - c. memungkinkan terjadinya asimilasi kebudayaan yang dapat menambah keragaman corak budaya Indonesia.
9. berada diantara dua benua, yakni: Benua Asia dan ustralia, serta terletak diantara dua samudera, yakni: Samudera Hindia dan Samudera Pasifik.
10. Banyak budaya asing masuk yang kurang sesuai dengan budaya Indonesia

Keterangan:

Tiap nomor diberi nilai 1, maka Nilai pengetahuan = Jumlah nilai yang diperoleh



LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014

SMP N 2 Kalasan

Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

a. Materi Diskusi

Petunjuk:

Baca dan pahamiilah artikel di bawah ini dengan seksama !

Diskusikan dengan kelompokmu untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini:

1. Apa yang kalian ketahui tentang keunggulan letak geostrategis Indonesia ?
2. Sebutkan masing-masing tiga keunggulan letak geostrategis Indonesia dalam bidang berbagai bidang.
 - Kelompok 1 dan 5 dalam bidang ekonomi!
 - Kelompok 2 dan 6 dalam bidang transportasi!
 - Kelompok 3 dan 7 dalam bidang komunikasi!
 - Kelompok 4 dan 8 dalam bidang budaya!

Bahan diskusi:

Letak geografis Indonesia yang diapit dua benua dan berada di antara dua samudra berpengaruh besar terhadap keadaan alam maupun kehidupan penduduk. Letak ini juga disebut/dikenal sebagai posisi silang (*cross position*), seperti gambar di bawah ini



Sumber: Encarta, 2009

Letak geografis ini sangat strategis untuk negara Indonesia, sebab tidak hanya kondisi alam yang mempengaruhi kehidupan penduduk Indonesia, tetapi juga lintas benua dan samudera ini berpengaruh terhadap kebudayaan yang banyak dipengaruhi oleh kebudayaan asing, yakni dalam bidang seni, bahasa, peradaban, dan agama dengan keanekaragaman suku-bangsa yang kita miliki. Selain kebudayaan, Indonesia juga mendapatkan keuntungan ekonomis, seperti kerjasama antar negara-negara berkembang sehingga memiliki mitra kerjasama yang terjalin dalam organisasi, seperti ASEAN (Association of Southeast Asian Nations/Perhimpunan Bangsa-bangsa Asia Tenggara), selain itu seperti terlihat pada gambar di atas dapat diketahui Indonesia sebagai inti jalur perdagangan dan pelayaran lalu lintas dunia, jalur transportasi negara-negara lain, sehingga menunjang perdagangan di Indonesia cukup ramai dan sebagai sumber devisa negara.

Posisi strategis Indonesia sangat menguntungkan dari segi perekonomian. Karena Indonesia yang sebagian besar wilayahnya merupakan laut menjadi Negara maritime yang kekayaan lautnya sangat melimpah sehingga dapat menjadi mata pencaharian masyarakat sekitar untuk menjadi seorang nelayan. Objek wisata juga merupakan harta kekayaan Indonesia yang paling menguntungkan.



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**

SMP N 2 Kalasan

Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

Indonesia menjadi jalur perdagangan dari seluruh dunia sehingga barang-barang dari Indonesia banyak diekspor ke luar negeri. Indonesia menjadi strategis sebagai pusat perdagangan internasional, disebabkan oleh letak yang berada pada posisi silang lalu lintas pelayaran perdagangan dunia. Perdagangan melalui laut dari Asia ke Asia Tenggara dan Asia Timur maupun sebaliknya, akan selalu melewati Indonesia. Selat Malaka sangat penting artinya bagi mobilitas pelayaran bangsa-bangsa dunia.

Banyak pendapatan dari pajak dan cukai dari pedagang yang berasal dari luar negeri. Selain itu, banyak komoditi Indonesia yang sangat dibutuhkan oleh orang asing, misalnya rempah-rempah. Komoditas perdagangan yang dihasilkan bangsa Indonesia yang berupa hasil bumi seperti rempah-rempah, menjadi incaran bangsa-bangsa Barat pada masa lalu. Berbagai hasil bumi Indonesia, tidak hanya menjadi konsumsi bangsa-bangsa Asia, tetapi juga menjadi salah satu incaran bangsa-bangsa Barat. Rempah-rempah menjadi salah satu komoditas penting, yang banyak dibutuhkan bangsa-bangsa Eropa.

Seperti yang kita ketahui, Indonesia mempunyai pasar yang luas karena mempunyai wilayah yang luas dan penduduk yang banyak. Perbedaan aktivitas produksi di suatu daerah, menyebabkan adanya saling ketergantungan dengan daerah lain. Aktivitas perdagangan itulah, cerminan dari kegiatan ekonomi. Kegiatan ekonomi serupa, dilakukan oleh bangsa-bangsa Barat. Bangsa-bangsa Barat memerlukan produksi rempah-rempah untuk didistribusikan kepada parakonsumennya

Keunggulan geostrategis Indonesia juga dapat dirasakan dalam bidang transportasi. Indonesia mempunyai teknologi pembuatan yang sudah canggih sejak dulu. Jauh sebelum abad XV, Indonesia telah menjadi pusat perdagangan dunia. Kita tentu masih ingat dengan kerajaan Sriwijaya yang berpusat di Sumatera Selatan. Kerajaan Sriwijaya merupakan terminal penting bagi para pelaut Asia. Parapedagang Arab, India, dan Cina, sangat banyak ditemui di kerajaan Sriwijaya. Laut memudahkan hubungan antara pulau satu dengan pulau yang lainnya.

Keunggulan lainnya yaitu banyak kapal asing yang melintas wilayah Indonesia yang harus mengajukan ijin dan membayar pajak kepada wilayah Indonesia, jadi kita juga dapat mengambil keuntungan dari hasil pembayaran pajak tersebut. Indonesia juga dijadikan sebagai tempat perlintasan terbang dan transit pesawat terbang asing sebelum melanjutkan ke negara atau benua yang lainnya

Sebagai sebuah negara yang diapit oleh dua benua dan dua samudera, Indonesia juga diuntungkan dalam bidang Komunikasi, seperti yang kita rasakan saat ini. Indonesia mudah menjalin komunikasi kepada warga asing karena banyak warga asing yang datang ke Indonesia. Jaringan komunikasi lintas benua yang melintasi wilayah Indonesia sehingga arus informasi mudah masuk Indonesia. Indonesia mempunyai banyak bahasa Daerah yang ada di setiap pulau-pulau di Indonesia. Kemajuan ilmu dan teknologi mendorong ditemukannya berbagai alat komunikasi yang lebih maju. Penggunaan simbol, gambar, dan tulisan merupakan bentuk baru cara berkomunikasi masyarakat Indonesia.

Wilayah Indonesia yang terdiri atas ribuan pulau yang dipisahkan oleh selat dan laut merupakan satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan. Kondisi tersebut melahirkan keanekaragaman bahasa, suku, agama, dan kebudayaan. Keragaman tersebut menjadi kekhasan dan daya tarik tersendiri bagi pihak-pihak luar serta memperkaya kebudayaan nasional. Keanekaragaman ini dapat menjadi sumber penerimaan negara andalan melalui industri pariwisata. Indonesia mendapat pengaruh berbagai kebudayaan dan peradaban dari negara luar. Hal ini memungkinkan terjadinya asimilasi kebudayaan yang dapat menambah keragaman corak budaya Indonesia.



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**

SMP N 2 Kalasan

Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

Dalam uraian tentang keunggulan geostrategis Indonesia, telah dijelaskan bahwa keunggulan geostrategis Indonesia adalah berkaitan dengan letak Indonesia yang berada diantara dua benua, yakni: Benua Asia dan Australia, serta terletak diantara dua samudera, yakni: Samudera Hindia dan Samudera Pasifik. Posisi tersebut akan menyebabkan perdagangan bangsa-bangsa Asia dan Australia, akan selalu melewati wilayah Indonesia. Dengan demikian, akan menyebabkan terjadinya pengembangan perdagangan di Indonesia. Hal ini menyebabkan terjadinya kegiatan ekonomi di Indonesia terkait dengan kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi.



LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014

SMP N 2 Kalasan

Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(Pertemuan Ke-3)

Nama Sekolah	: SMP
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / Semester	: VIII / 1
Tema	: Keunggulan Lokasi dan Kehidupan Masyarakat Indonesia
Sub Tema	: Keunggulan Tanah di Indonesia
Alokasi	: 2 jam (2X40 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

NO	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.1. Menghargai karunia Tuhan yang telah menciptakan waktu dengan segala perubahannya	1.1.4. Memberi salam pada awal dan akhir presentasi 1.1.5. Berdoa sebelum melaksanakan sesuatu 1.1.6. Berdoa setelah melaksanakan sesuatu
2.	2.3. Menunjukkan perilaku sopan, toleran, dan peduli dalam melakukan interaksi manusia dengan lingkungan dan teman sebaya	2.1.4 Patuh pada tata tertib atau aturan bersama, baik aturan 2.1.5 Menghargai dan menghormati sesama serta memelihara hubungan dengan



LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014

SMP N 2 Kalasan

Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

		teman sekelas 2.1.6 Mampu berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu
3.	3.4. Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup nasional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, dan politik)	3.4.1. Menjelaskan keunggulan tanah di Indonesia. 3.4.2. Menjelaskan letak geologis Indonesia 3.4.3. Menjelaskan manfaat pengolahan tanah bagi masyarakat.. 3.4.4. Menjelaskan jenis-jenis tanah di Indonesia 3.4.5. Menjelaskan dampak kesuburan tanah terhadap aktifitas pertanian.
4	4.3. Mengobservasi dan menyajikan bentuk bentuk dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya dan ekonomi di lingkungan masyarakat sekitar	4.1.1. Mempresentasikan hasil diskusi 4.1.2. Mempertahankan pendapat yang didasarkan pada fakta

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui pengamatan, tanya jawab, penugasan individu dan kelompok, diskusi kelompok, siswa dapat

1. Menjelaskan keunggulan tanah di Indonesia..
2. Menjelaskan manfaat pengolahan tanah bagi masyarakat..
3. Menjelaskan tanaman-tanaman yang tumbuh subur di daerah sekitar.
4. Menjelaskan kaitan iklim muson tropis dengan kesuburan tanah.
5. Menjelaskan dampak kesuburan tanah terhadap aktifitas pertanian.

D. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran menyajikan

1. Keunggulan tanah di Indonesia..
2. Manfaat pengolahan tanah bagi masyarakat..
3. Tanaman-tanaman yang tumbuh subur di daerah sekitar.
4. Kaitan iklim muson tropis dengan kesuburan tanah.
5. Dampak kesuburan tanah terhadap aktifitas pertanian.



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**

SMP N 2 Kalasan

Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Kooperatif dengan diskusi, tanya jawab dan penugasan

F. Media, alat dan Sumber Pembelajaran :

1. Media : power point
2. Alat : LCD dan laptop
3. Sumber : Buku siswa (Kemendikbud. 2013. Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs, Kelas VIII. Jakarta : Kemendikbud)
Buku buku yang relevan

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">a. Guru memberi salam dan mengajak siswa berdoa sesuai dengan agama yang dianutnya;b. Guru mengecek kehadiran siswac. Guru mengkomunikasikan tujuan belajar dan hasil belajar yang diharapkan akan dicapai siswa;d. Guru menginformasikan cara belajar yang akan ditempuh (pengamatan, diskusi kelompok, presentasi, penugasan individu, postes)	10 menit
Inti	<p>Kegiatan siswa</p> <ol style="list-style-type: none">a. Mengamati<ul style="list-style-type: none">- Peserta didik mengamati gambar yang ditayangkan guru.- peserta didik melihat buku paket tentang materi yang diajarkan yaitu tentang Tanah di Indonesia.b. Menanyakan<ul style="list-style-type: none">- Peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui. Pertanyaan diarahkan pada hal-hal yang substantif terkait dengan tujuan pembelajaran. Contoh: Apakah keunggulan tanah di Indonesia? Manfaat apakah yang sudah dirasakan masyarakat dari pengolahan	60 menit



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**

SMP N 2 Kalasan

Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

	<p>tanahnya? Tanaman apa saja yang dapat tumbuh subur di daerah tempat tinggal kalian?</p> <ul style="list-style-type: none">- Satu di antara peserta didik dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.- Peserta didik diminta mendiskusikan dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui. <p>c. Mengumpulkan data</p> <p>Peserta didik melakukan diskusi dengan teman sekelompoknya, mengenai terbentuknya, tingkat kesuburan, manfaat dan ciri tanah berdasarkan jenis-jenis tanah di Indonesia, dengan pembagian sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none">- Kelompok 1 dan 5 tanah vulkanis dan humus- Kelompok 2 dan 6 tanah alluvial dan gambut.- Kelompok 3 dan 7 tanah laterit dan kapur- Kelompok 4 dan 8 tanah pasir dan podzol <p>d. Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none">- Siswa mengolah informasi yang sudah dikumpulkan baik dari hasil mengumpulkan data, hasilbertanya dan hasil pengamatan tentang materi Tanah di Indonesia.- Mengolah informasi yang dikumpulkan dari yang bersifat menambah kedalaman sampai mengolah informasi yang bersifat mencari solusi dari sumber lain yang memiliki pendapat yang berbeda sampai yang bertentangan <p>e. Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Setelah selesai mengolah informasi siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.2. Unjuk kerja/Presentasi kelompok diawali dengan meneriakkan yel-yel kelompok:<ul style="list-style-type: none">- Kelompok 1 ditanggapi kelompok 5- Kelompok 2 ditanggapi kelompok 6- Kelompok 3 ditanggapi kelompok 7	
--	--	--



LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014

SMP N 2 Kalasan

Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

	<ul style="list-style-type: none">- Kelompok 4 ditanggapi kelompok 83. Pelaksanaan konfirmasi dilakukan disetiap akhir presentasi4. Memberikan apresiasi dan motivasi berdasarkan aktivitas dan hasil kinerja secara individu5. Pengisian Quiz	
Penutup	<ul style="list-style-type: none">1. Siswa dan guru membuat kesimpulan tentang materi Tanah di Indonesia.2. Guru memberikan tugas individu3. Melaksanakan tes secara tertulis4. Guru menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.5. Menutup pelajaran dengan berdoa	

H. Penilaian Hasil Pembelajaran

Prosedur Penilaian

NO	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian
1	Sikap	Penilaian antar teman Lampiran 2
4	Ketrampilan	Penilaian Diskusi dan Presentasi Lampiran3 dan Lampiran 4
3	Pengetahuan	Post tes dan Soal Diskusi Lampiran 5 dan 6

Kalasan, 18 Agustus 2014

Mengetahui,

Guru mapel

Mahasiswa

Sri Sulastri, S.Pd

NIP. 19641109 198503 2 007

Lisa Erviana S

NIM. 11416241005



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**

SMP N 2 Kalasan

Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

Lampiran 1 Materi

Keunggulan Tanah Indonesia

1. Letak Geologis dan Pengaruhnya terhadap Kehidupan Masyarakat

Letak Geologis adalah letak suatu daerah atau negara berdasarkan keadaan batu-batuan yang terdapat pada tubuh bumi. Batu-batuan yang terdapat di Indonesia erat kaitannya dengan sistem pegunungan yang ada di Indonesia.

Berdasarkan letak geologisnya, Indonesia terletak diantara:

- a. Dua deret pegunungan muda (mediterania dan sirkum pasifik)

Pegunungan mediterania membentang di sepanjang kepulauan Sumatera, Jawa, Nusa Tenggara dan berakhir di Maluku.

Pegunungan Sirkum Pasifik dimulaidari Sulawesi dan bertemu dengan pegunungan mediterania di Pulau Maluku. Sehingga Indonesia merupakan negara di dunia dengan jumlah gunung api terbanyak yang menyebabkan tanah Indonesia menjadi subur.

- b. Terletak pada pertemuan tiga lempeng benua (Australia, Eurasia, Pasifik)

Sehingga sering terjadi gempa tektonik.

- c. Terletak diantara dua dangkalan besar (dangkalan Sunda dan Sahul)

Secara geologis Indonesia dikelompokkan menjadi tiga wilayah:

- a. Wilayah Barat/Dangkalan Sunda

Dangkalan Sunda yang meliputi Pulau Sumatera, Jawa, Kalimantan, serta laut dangkal yang sebelum jaman es mencair berupa daratan yang menyatu dengan benua Asia.

- b. Wilayah Timur/Dangkalan Sahul

Dangkalan Sahul meliputi Pulau Papua dan pulau-pulau kecil di sekitarnya sebelum jaman es mencair berupa daratan yang menyatu dengan benua Australia.

- c. Wilayah Tengah

Wilayah ini pulau-pulau yang dikelilingi laut dalam yang menjadi pembatas antara benua Asia (Dangkalan Sunda) dan Benua Australia (Dangkalan Sahul) yang meliputi Sulawesi, NTB, NTT, dan pulau-pulau kecil sekitarnya.

Secara geologis Indonesia merupakan titik pertemuan dua jalur pegunungan yaitu Jalur Pegunungan Sirkum Pasifik yang melintasi Papua dan Jalur Pegunungan Sirkum Mediterania yang melintasi Sumatera, Jawa, Bali, NTB, NTT, dan berakhir di Laut Banda. Adanya dua jalur pegunungan besar tersebut



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**

SMP N 2 Kalasan

Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

mengakibatkan Indonesia rawan bencana alam gempa bumi, gunung meletus, dan gelombang tsunami.

2. Akibat dari letak geologis Indonesia tersebut adalah:
 - a. Kepulauan Indonesia memiliki banyak gunung api yang aktif.
 - b. Laut di bagian Indonesia barat dan Indonesia timur dangkal, di Indonesia tengah lautnya dalam
 - c. Indonesia menyimpan banyak barang tambang mineral
 - d. Wilayah Indonesia termasuk daerah yang labil dan sering mengalami gempa bumi tektonik dan vulkanik
 - e. Pegunungan di Indonesia merupakan rangkaian pegunungan muda Sirkum Mediterania dan Sirkum Pasifik
3. Berikut manfaat sumber daya tanah untuk kehidupan, yaitu:
 - a. Penyediaan unsur hara untuk tumbuhan. Ketersediaan unsur hara yang dibutuhkan oleh tumbuhan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tingkat produksi suatu tumbuhan. Jumlah dan jenis unsur hara yang tersedia di tanah dan dibutuhkan oleh tumbuhan haruslah sesuai dan seimbang.
 - b. Penyedia maanan untuk biota tanah. Tanah menjadi habitat pengurai yang menguraikan sisa organisme mati menjadi bahan makanan yang dibutuhkan oleh tanaman dan organisme lain.
 - c. Sebagai habitat hidup dan melakukan kegiatan. Tanah merupakan tempat manusia dan makhluk hidup lainnya melakukan kegiatannya. Di dalam tanah, hidup pula berbagai organisme tanah, misalnya cacing tanah.
 - d. Sumber bahan baku barang kerajinan atau perabot rumah tangga. Kandungan tanah liat dapat di manfaatkan manusia untuk membuat batu bata, barang-barang seni dan kerajinan, maupun alat-alat rumah tangga. Tanah liat juga dapat dimanfaatkan salah satunya sebagai bahan baku genteng penutup atap rumah atau bangunan.
 - e. Memiliki nilai ekologi, yaitu mampu menyerap dan menyimpan air (melindungi tata air), menekan erosi, serta menjaga kesuburan tanah.
 - f. Memiliki nilai ekonomis yaitu sebagai aset yang dapat disewakan atau diperjual belikan
 - g. Mengandung barang tambang atau bahan galian yang berguna untuk manusia.
4. Suatu tanah dikatakan subur apabila memenuhi syarat-syarat sebagai berikut :



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**

SMP N 2 Kalasan

Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

- a. Banyak mengandung unsur hara (zat yang dibutuhkan tanaman),
- b. Cukup mengandung air,
- c. Struktur tanahnya baik.

5. Berbagai Jenis Tanah di Indonesia

Tanah merupakan unsur kehidupan yang paling penting. Tanpa tanah, tentu kita tak ada tempat berpijak. Lain halnya jika kita ikan, hehehe. Tanah memiliki banyak jenis karena perbedaan proses pembentukan dan unsur yang terdapat di dalamnya juga berbeda. Berikut jenis-jenis tanah yang ada di Indonesia.

- a. Tanah vulkanis (tuf), tanah yang terbentuk oleh kegiatan gunung berapi, berwarna coklat keabuan, bersifat subur, sangat cocok untuk pertanian dan perkebunan. Persebaran tanah vulkanis meliputi Sumatera, Jawa, Bali, Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku, dan Halmahera.
- b. Tanah Humus, tanah ini terbentuk oleh bahan organik, berwarna kecoklatan, bersifat subur, sangat cocok untuk pertanian. Persebaran tanah humus meliputi Sumatra, Jawa, Bali dan Papua.
- c. Tanah aluvial (tanah endapan), adalah tanah yang terbentuk oleh hasil erosi yang terbawa oleh aliran sungai yang mengendap di muara, berwarna kelabu, bersifat subur karena banyak mengandung bahan organik, cocok untuk bahan pertanian dan perkebunan. Persebaran tanah aluvial terdapat di pantai Timur Sumatera, pantai utara Jawa, pantai selatan Kalimantan dan Pantai Selatan Papua.
- d. Tanah gambut, yaitu tanah yang terbentuk dari pembusukan bahan organik yang tidak sempurna karena tergenang oleh air dan bersifat asam, berwarna hitam keabuan, tidak subur, untuk pertanian perlu dikeringkan dan diberi kapur untuk menetralkan keasaman. Persebaran tanah gambut terutama terdapat di Kalimantan.
- e. Tanah Laterit, tanah ini terbentuk karena adanya pelarutan/pencucian garam-garaman (zat hara) sehingga tinggal zat besi dan aluminium, berwarna kekuning-kuningan sampai merah, tidak subur. Persebaran tanah laterit terdapat di lereng-lereng pegunungan di Pulau Jawa dan Bangka.
- f. Tanah kapur dan renzina, adalah tanah yang terbentuk hasil pelapukan batuan kapur atau gamping, berwarna kuning kemerahan, kurang subur, cocok untuk perkebunan jati. Persebaran tanah kapur dan renzina terdapat di



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**

SMP N 2 Kalasan

Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

Gunung Kidul dan pegunungan-pegunungan kapur di Sumatera, Jawa, Bali dan Nusa Tenggara.

- g. Tanah pasir/litosol, yaitu tanah yang terbentuk dari batuan beku yang baru terbentuk, butirannya kasar, tak dapat menahan air, berwarna hitam keabuan, tidak subur, untuk bahan bangunan, pasir kuarsa dimanfaatkan untuk industri kaca, pasir besi untuk industri baja. Persebaran tanah pasir meliputi Sumatera, Jawa, Sulawesi.
- h. Tanah podzol, tanah ini terbentuk dari pelapukan batuan yang mengandung kuarsa karena pengaruh suhu rendah dengan curah hujan tinggi, berwarna merah sampai kuning, bersifat mudah basah jika terkena air, dimanfaatkan untuk sawah dan perkebunan. Persebaran tanah podzol di pegunungan Sumatera, Jawa, Papua, Maluku dan Nusa Tenggara.
- i. Tanah Mergel, adalah tanah yang terbentuk dari campuran tanah liat, kapur dan pasir, berwarna kelabu, kurang subur, cocok untuk tanaman jati. Persebaran tanah mergel terdapat di Pegunungan Sewu (Gunung Kidul), Pegunungan Priangan Selatan (Jawa Barat) dan Pegunungan Kendeng (Jawa Tengah).



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**

SMP N 2 Kalasan

Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

Lampiran 2 Penilaian Sikap

Rubrik Penilaian Sikap

(Penilaian antar teman)

No	Aspek yang diukur	Nama Siswa			
1	Sikap siswa dalam menerima pendapat				
2	Sikap siswa dalam menerima kritikan				
3	Kesopanan dalam memberikan kritikan kepada siswa lain				
4	Kemauan untuk membantu teman yang mengalami kesulitan dalam mengemukakan pendapat				
5	Kesabaran untuk mendengarkan usul teman				
	Jumlah skor				

Cara Menilai :

Setiap hal yang dinilai diberi nilai berupa angka 2 bila kamu rasa baik. Angka 1 bila rasa cukup, dan angka 0 bila kamu rasa jelek.



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**

SMP N 2 Kalasan

Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

Instrumen Soal

1. Berdasarkan letak geologisnya, Indonesia terletak diantara dua deret pegunungan muda yaitu.....
2. Sebutkan tiga daerah yang merupakan wilayah Barat/Dangkalan Sunda !
3. Sebutkan manfaat sumber daya tanah untuk kehidupan
4. tanah yang terbentuk oleh kegiatan gunung berapi, berwarna coklat keabuan, bersifat subur, sangat cocok untuk pertanian dan perkebunan adalah.....
5. tanah yang terbentuk dari pembusukan bahan organik yang tidak sempurna karena tergenang oleh air dan bersifat asam adalah.....

Kunci jawab

1. (mediterania dan sirkum pasifik)
2. meliputi Pulau Sumatera, Jawa, Kalimantan, serta laut dangkal
3. vulkanik
4.
 - a. Penyediaan unsur hara untuk tumbuhan.
 - b. Penyedia maanan untuk biota tanah.
 - c. Sebagai habitat hidup dan melakukan kegiatan..
 - d. Di dalam tanah, hidup pula berbagai organisme tanah, misalnya cacing tanah.
 - e. Sumber bahan baku barang kerajinan atau perabot rumah tangga.
 - f. Memiliki nilai ekologi, yaitu mampu menyerap dan menyimpan air (melindungi tata air), menekan erosi, serta menjaga kesuburan tanah.
 - g. Memiliki nilai ekonomis
 - h. Mengandung barang tambang atau bahan galian yang berguna untuk manusia.
5. gambut



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**

SMP N 2 Kalasan

Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

B. Materi Diskusi

Jenis-jenis tanah di Indonesia

Tanah merupakan unsur kehidupan yang paling penting. Tanpa tanah, tentu kita tak ada tempat berpijak. Tanah memiliki banyak jenis karena perbedaan proses pembentukan dan unsur yang terdapat di dalamnya juga berbeda. Berikut jenis-jenis tanah yang ada di Indonesia.

- a. Tanah vulkanis (tuf), tanah yang terbentuk oleh kegiatan gunung berapi, berwarna coklat keabuan, bersifat subur, sangat cocok untuk pertanian dan perkebunan. Persebaran tanah vulkanis meliputi Sumatera, Jawa, Bali, Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku, dan Halmahera.
- b. Tanah Humus, tanah ini terbentuk oleh bahan organik, berwarna kecoklatan, bersifat subur, sangat cocok untuk pertanian. Persebaran tanah humus meliputi Sumatera, Jawa, Bali dan Papua.
- c. Tanah aluvial (tanah endapan), adalah tanah yang terbentuk oleh hasil erosi yang terbawa oleh aliran sungai yang mengendap di muara, berwarna kelabu, bersifat subur karena banyak mengandung bahan organik, cocok untuk bahan pertanian dan perkebunan. Persebaran tanah aluvial terdapat di pantai Timur Sumatera, pantai utara Jawa, pantai selatan Kalimantan dan Pantai Selatan Papua.
- d. Tanah gambut, yaitu tanah yang terbentuk dari pembusukan bahan organik yang tidak sempurna karena tergenang oleh air dan bersifat asam, berwarna hitam keabuan, tidak subur, untuk pertanian perlu dikeringkan dan diberi kapur untuk menetralkan keasaman. Persebaran tanah gambut terutama terdapat di Kalimantan.
- e. Tanah Laterit, tanah ini terbentuk karena adanya pelarutan/pencucian garam-garaman (zat hara) sehingga tinggal zat besi dan aluminium, berwarna kekuning-kuningan sampai merah, tidak subur. Persebaran tanah laterit terdapat di lereng-lereng pegunungan di Pulau Jawa dan Bangka.
- f. Tanah kapur dan renzina, adalah tanah yang terbentuk hasil pelapukan batuan kapur atau gamping, berwarna kuning kemerahan, kurang subur, cocok untuk perkebunan jati. Persebaran tanah kapur dan renzina terdapat di Gunung Kidul dan pegunungan-pegunungan kapur di Sumatera, Jawa, Bali dan Nusa Tenggara.



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**

SMP N 2 Kalasan

Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

- g. Tanah pasir/litosol, yaitu tanah yang terbentuk dari batuan beku yang baru terbentuk, butirannya kasar, tak dapat menahan air, berwarna hitam keabuan, tidak subur, untuk bahan bangunan, pasir kuarsa dimanfaatkan untuk industri kaca, pasir esi untuk industri baja. Persebaran tanah pasir meliputi Sumatera, Jawa, Sulawesi.
- h. Tanah podzol, tanah ini terbentuk dari pelapukan batuan yang mengandung kuarsa karena pengaruh suhu rendah dengan curah hujan tinggi, berwarna merah sampai kuning, bersifat mudah basah jika terkena air, dimanfaatkan untuk sawah dan perkebunan. Persebaran tanah podzol di pegunungan Sumatera, Jawa, Papua, Maluku dan Nusa Tenggara.
- i. Tanah Mergel, adalah tanah yang terbentuk dari campuran tanah liat, kapur dan pasir, berwarna kelabu, kurang subur, cocok untuk tanaman jati. Persebaran tanah mergel terdapat di Pegunungan Sewu (Gunung Kidul), Pegunungan Priangan Selatan (Jawa Barat) dan Pegunungan Kendeng (Jawa Tengah).



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**

SMP N 2 Kalasan

Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

C. Lembar Diskusi Siswa

Tabel Jenis Tanah

Nama :

Jenis Tanah	Terbentuknya	Tingkat kesuburan	Manfaatnya
Vulkanis			
Aluvial			
Humus			
Kapur			



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**

SMP N 2 Kalasan

Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

Gambut			
Mergel			
Laterit			
Pasir			
Podzol			



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**

SMP N 2 Kalasan

Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta



LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014

SMP N 2 Kalasan

Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMP N 2 KALASAN
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / Semester : VIII / 1
Tema : Keunggulan Lokasi dan Kehidupan Masyarakat Indonesia
Sub Tema : Pengaruh Keunggulan Lokasi Terhadap Kegiatan Ekonomi, Transportasi, dan Komunikasi
Sub-sub Tema : Pengaruh Keunggulan Lokasi Terhadap Kegiatan Ekonomi
Materi pokok : Kegiatan Produksi
Alokasi Waktu : 2 jam @ 40 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

NO	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.1. Menghargai karunia Tuhan yang telah menciptakan waktu dengan segala perubahannya	1.1.1 Memberi salam pada awal dan akhir presentasi 1.1.2 Berdoa sebelum melaksanakan sesuatu 1.1.3 Berdoa setelah melaksanakan sesuatu



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**

SMP N 2 Kalasan

Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

2.	2.1. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2.1.7 Tidak berkata kotor, kasar dan takabur 2.1.8 Tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat 2.1.9 Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain
3.	3.1. Memahami aspek keruangan dan Konektifitas antar ruang dan waktu dalam Lingkup nasional serta perubahan dan Keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan Politik)	3.1.1. Menjelaskan tentang kegiatan ekonomi 3.1.2 Mendiskripsikan pengertian produksi 3.1.3. Menjelaskan nilai guna barang dan jasa yang ditimbulkan dari kegiatan produksi 3.1.4. Menyebutkan tujuan produksi 3.1.5. Menjelaskan macam-macam bidang produksi 3.1.6. Menjelaskan faktor-faktor produksi
4	4.3. Menyajikan hasil pengamatan tentang Bentuk-bentuk dan sifat dinamika interaksi Manusia dengan lingkungan alam, sosial, Budaya, dan ekonomi di lingkungan Masyarakat sekitar	4.3.1. Mempresentasikan hasil diskusi 4.3.2. Mempertahankan pendapat yang didasarkan pada fakta

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui pengamatan, tanya jawab, penugasan individu dan kelompok, diskusi kelompok, siswa dapat:

1. Menjelaskan tentang kegiatan ekonomi
2. Mendiskripsikan pengertian produksi
3. Menjelaskan nilai guna barang dan jasa yang ditimbulkan dari kegiatan produksi
4. Menyebutkan tujuan produksi
5. Menjelaskan macam-macam bidang produksi
6. Menjelaskan faktor-faktor produksi

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian produksi
2. Nilai guna barang dan jasa yang ditimbulkan dari kegiatan produksi
3. Tujuan produksi



LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014

SMP N 2 Kalasan

Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

4. Macam-macam bidang produksi

5. Faktor-faktor produksi

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik

2. Metode : kooperatif dengan diskusi, tanya jawab dan penugasan

F. Media, alat dan Sumber Pembelajaran :

1. Media : power point

2. Alat : LCD dan laptop

3. Sumber : Buku siswa (Kemendikbud. 2014. *Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs, Kelas VIII. Jakarta : Kemendikbud. Halaman 13- 15)*

Buku buku yang relevan

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	waktu
Pendahuluan	a. Guru memberi salam dan mengajak siswa berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan yang dianutnya; b. Guru mengecek kehadiran siswa c. Guru mengkomunikasikan tujuan belajar dan hasil belajar yang diharapkan akan dicapai siswa; d. Guru menginformasikan cara belajar yang akan ditempuh (pengamatan, diskusi kelompok, presentasi, penugasan individu, postes)	10 menit
Inti	Kegiatan siswa 1. Mengamati - Peserta didik mengamati gambar yang ditayangkan guru. - Peserta didik melihat buku paket/buku siswa tentang materi yang diajarkan yaitu tentang Kegiatan Produksi di hal 13-15 2. Menanyakan Peserta didik menanyakan tentang materi Kegiatan Produksi yang belum dipahami dari hasil mengamati 3. Mengumpulkan data	60 menit



LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014

SMP N 2 Kalasan

Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

	<p>a. Peserta didik melakukan tanya jawab dengan teman sekelompoknya, maupun menggunakan media cetak / elektronik tentang materi yang dipelajarinya .</p> <p>b. Peserta didik melakukan diskusi dengan teman sekelompoknya, dengan pembagian sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none">- Membentuk Kelompok awal Terdiri dari 4 anggota siswa dan diberi 4 materi yang berbeda yaitu tentang tujuan produksi, nilai guna barang, faktor produksi dan bidang produksi- Berkumpul dengan Kelompok ahli Masing-masing siswa dalam kelompok berkumpul dengan siswa anggota kelompok lain yang mempunyai materi sama untuk melakukan diskusi- Kembali ke Kelompok awal Masing-masing anggota kelompok kembali ke kelompok awalnya dan saling memberi materi yang telah dibahas pada kelompok ahli. <p>4. Mengasosiasikan</p> <p>a. Siswa mengolah informasi yang sudah dikumpulkan baik dari hasil mengumpulkan data, hasil bertanya dan hasil pengamatan tentang materi Kegiatan Produksi</p> <p>b. Mengolah informasi yang dikumpulkan dari yang bersifat menambah kedalaman sampai mengolah informasi yang bersifat mencari solusi dari sumber lain yang memiliki pendapat yang berbeda sampai yang bertentangan</p> <p>5. Mengkomunikasikan</p> <p>a. Setelah selesai mengolah informasi siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. Unjuk kerja/Presentasi kelompok diawali dengan meneriakkan yel-yel kelompok:</p> <ul style="list-style-type: none">- Kelompok 1 ditanggapi kelompok 5- Kelompok 2 ditanggapi kelompok 6- Kelompok 3 ditanggapi kelompok 7- Kelompok 4 ditanggapi kelompok 8	
--	---	--



LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014

SMP N 2 Kalasan

Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

	<p>b. Kelompok lain dapat memberikan tanggapan dan menyampaikan pertanyaan</p> <p>c. Guru memberikan penjelasan singkat (klarifikasi) bila terjadi kesalahan konsep</p>	
Penutup	<p>1. Siswa dan guru membuat kesimpulan tentang materi Kegiatan Produksi</p> <p>2. Guru memberikan tugas individu</p> <p>3. Melaksanakan tes secara tertulis</p> <p>4. Guru menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya yaitu Kegiatan Distribusi</p> <p>5. Menutup pelajaran dengan berdoa</p>	

H. Penilaian Hasil Pembelajaran

Prosedur Penilaian

NO	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian
1	Sikap	Penilaian antar teman Lampiran 2
4	Ketrampilan	Penilaian Diskusi dan Presentasi Lampiran 3 dan Lampiran 4
3	Pengetahuan	Post tes dan Soal Diskusi Lampiran 5 dan 6

Kalasan, 19 Agustus 2014

Mengetahui,

Guru mapel

Mahasiswa

Sri Sulastri, S.Pd

NIP. 19641109 198503 2 007

Lisa Erviana S

NIM. 11416241005



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**

SMP N 2 Kalasan

Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

LAMPIRAN RPP

Pengaruh Keunggulan Lokasi terhadap Kegiatan Ekonomi

Keunggulan lokasi Indonesia meliputi tiga hal yaitu iklim, geostrategis dan tanah. Ketiga keunggulan lokasi yang dimiliki Indonesia tersebut kan berpengaruh pada kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat, tampak pada gambar di samping. Sebelum kamu memahami tentang pengaruh keunggulan lokasi terhadap kegiatan ekonomi, kamu terlebih dahulu harus memahami tentang kegiatan ekonomi.

1. Kegiatan Ekonomi

Kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat ada tiga yaitu: produksi, distribusi dan konsumsi, Ketiga kegiatan ekonomi tersebut mempunyai hubungan yang sangat erat dan saling bergantung. Mata rantai dari ketiga kegiatan ekonomi dapat kamu pahami dengan cara membaca uraian berikut. Produksi memerlukan adanya distribusi dan konsumsi. Artinya kegiatan produksi tanpa kegiatan distribusi dan konsumsi tidak akan berjalan sebagaimana mestinya. Kegiatan distribusi tidak mungkin ada tanpa adanya barang yang diproduksi dan yang mengonsumsi barang tersebut. Kegiatan konsumsi tidak akan terlaksana kalau tidak ada yang memproduksi barang dan yang mendistribusikan barang tersebut.

a. Produksi

Produksi adalah kegiatan menghasilkan atau menciptakan barang dan jasa.(dalam arti sempit) Produksi adalah setiap usaha yang secara langsung maupun tidak langsung bertujuan untuk meningkatkan atau menciptakan kegunaan baru atas barang dan jasa sehingga dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia (dalam arti luas)

1) Nilai guna barang dan jasa yang ditimbulkan dari dari kegiatan produksi :

a. Guna Bentuk (Form Utility)

Timbul dari kegiatan produksi yang disebabkan perubahan bentuk.

Contoh : kayu menjadi meja kursi, kulit sapi menjadi sepatu

b. Guna Tempat (Place Utility)

Timbul dari kegiatan produksi yang disebabkan adanya perubahan tempat

Contoh : Pasir di sungai lebih berguna ketika pindah ke kota sebagai bahan bangunan

c. Guna Waktu (Time Utility)



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**

SMP N 2 Kalasan

Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

Timbul dari kegiatan produksi yang disebabkan adanya perubahan waktu pemakaian

Contoh : Payung lebih berguna waktu hujan

Makanan lebih berguna waktu lapar

d. Guna Dasar (Basic Utility)

Timbul dari kegiatan produksi untuk menciptakan bahan dasar agar diproses lebih lanjut.

Contoh : Bijih besi harus ditambah dahulu sebelum diolah lebih lanjut.

2) Tujuan Produksi

a. Menghasilkan sesuatu (barang dan jasa) yang lebih berguna bagi manusia

b. Meningkatkan mutu dan jumlah produk dengan meningkatkan volume penjualan

c. Meningkatkan laba dan modal perusahaan dengan meminimumkan biaya produksi

d. Menjaga kelangsungan hidup perusahaan

3) Bidang Produksi

a. Produksi bidang Ekstraktif

Kegiatan produksi yang mengambil bahan-bahannya langsung dari alam dan akan menghasilkan bahan-bahan dasar

Contoh : bidang pertambangan, perikanan, dan penggalian hasilnya berupa minyak bumi, Batu bara, emas, berbagai jenis ikan laut, garam, pasir dll.

b. Produksi bidang Agraris

Kegiatan produksi yang mengolah dan memelihara alam (misalnya tanah, tumbuhan dan hewan) untuk mendapatkan hasil.

Contoh : bidang peternakan, pertanian, dan perkebunan, dan perikanan tambak.

c. Produksi bidang Industri dan Kerajinan

Kegiatan produksi yang mengolah bahan mentah menjadi barang setengah jadi atau barang jadi.

Contoh : industri tekstil (memintal kapas menjadi benang, lalu benang menjadi kain), Industri batu bata, industri genteng, industri keramik.

d. Produksi bidang Perdagangan (Perniagaan)



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**

SMP N 2 Kalasan

Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

Kegiatan produksi yang melakukan penyaluran barang (membeli barang untuk dijual kembali kepada produsen lain ataupun kepada konsumen).

Contoh : agen, toko atau warung, eksportir, pedagang besar, pengecer, super market

e. Produksi bidang Jasa

Kegiatan produksi yang melakukan kegiatan pelayanan (melayani). Contoh : perbankan, pengangkutan, hotel, bioskop, rumah sakit, restoran dsb.

4) Faktor-Faktor Produksi.

a. Faktor produksi Alam (SDA)

Adalah segala sesuatu yang disediakan oleh alam agar dapat dimanfaatkan oleh manusia demi mencapai kesejahteraan.

Contoh : hewan dan tumbuhan (sumber daya alam biotik)
Tanah, air, iklim, cuaca, barang tambang : benda mati (sumber daya alam Abiotik)

b. Faktor Produksi Tenaga Kerja (SDM)

Adalah segala kegiatan manusia yang dimanfaatkan untuk melakukan kegiatan produksi.

Dibedakan menjadi 3 :

- Tenaga kerja Terdidik (Skilled Labour)
- Tenaga kerja Terlatih (Trained Labour)
- Tenaga kerja Tidak Terdidik dan Tidak Terlatih (Unskilled and Untrained Labour)



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**

SMP N 2 Kalasan

Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

PENILAIAN PENGETAHUAN

INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN

1. Produksi adalah . .
 - a. kegiatan menghasiklan barang dan jasa
 - b. kegiatan menghabiskan barang dan jasa
 - c. kegiatan menyalurkan barang dan jasa
 - d. kegiatan memakai barang dan jasa
2. Pasir di sungai lebih berguna ketika pindah ke kota sebagai bahan bangunan adalah contoh dari....
 - a. guna bentuk (Form Utility)
 - b. guna tempat (Place Utiliti)
 - c. guna waktu (Time Utility)
 - d. guna dasar (Basic Utility)
3. Di bawah ini adalah tujuan dari kegiata produksi, *kecuali*. . .
 - a. menghasilkan sesuatu (barang dan jasa) yang lebih berguna bagi manusia
 - b. meningkatkan mutu dan jumlah produk dengan mengurangi volume penjualan
 - c. meningkatkan laba dan modal perusahaan dengan meminimumkan biaya produksi
 - d. menjaga kelangsungan hidup perusahaan
4. Kegiatan produksi yang mengolah bahan mentah menjadi barang setengah jadi atau barang jadi termasuk bidang produksi ..
 - a. industri dan kerajinan
 - b. ekstraktif
 - c. agraris
 - d. perdaganga (perniagaan)
5. Yang termasuk faktor produk si asli adalah .
 - a. alam dan tenaga kerja
 - b. modal dan kewirausahaan
 - c. alam dan modal
 - d. tenaga kerja dan kewirausahaan
6. Menurut sifatnya, modal yang berupa uang, bahan baku, bahan bakar, kertas termasuk . . .
 - a. modal tetap
 - b. modal lancer
 - c. modal sendiri
 - d. modal pinjaman
7. Kemampuan seorang pengusaha untuk mengelola faktor-faktor produksi dengan berbekal ilmu dan pengalaman, gigolongkan dalam . . .
 - a. capital skill
 - b. technological skill
 - c. organizational skill
 - d. managerial skill
8. Yang termasuk tenaga kerja terdidik antara lain. . .
 - a. montir, penjahit, sopir
 - b. masinis, tukang perahu, tukang kayu
 - c. dokter, guru/dosen, apoteker
 - d. pembantu rumah tangga, kuli \



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**

SMP N 2 Kalasan

Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

Kunci jawaban

No	1	2	3	4	5	6	7	8	jumlah
	A	B	B	A	A	B	D	C	8

NORMA PENILAIAN

BETUL X 100

8



LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014

SMP N 2 Kalasan

Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMP
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ Semester	: VIII/ I
Tema	: Keunggulan Lokasi kehidupan Masyarakat Indonesia
Sub Tema	: Pengaruh Keunggulan Lokasi Terhadap Kegiatan ekonomi
Sub-sub Tema	: Kegiatan Konsumsi
Alokasi Waktu	: 2 jam x 40 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, tanggungjawab, peduli (*toleransi, gotong royong*), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

B. Kompetensi Dasar

- 1.3 Menghargai karunia Tuhan Yang Maha Esa yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya.
- 2.1 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, percaya diri dan berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- 3.1 Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup nasional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik).
- 4.3 Menyajikan hasil pengamatan tentang bentuk-bentuk dan sifat dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya dan ekonomi di lingkungan masyarakat sekitar.

C. Indikator

1. Menjelaskan pengertian konsumsi.
2. Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi.
3. Menyebutkan contoh barang dan jasa.
4. Menyebutkan pelaku kegiatan ekonomi.
5. Menjelaskan aspek positif dan negatif dalam perilaku konsumtif.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik dapat :

1. Menjelaskan pengertian konsumsi.
2. Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi.



LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014

SMP N 2 Kalasan

Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

3. Menyebutkan contoh barang dan jasa.
4. Menyebutkan pelaku kegiatan ekonomi.
5. Menjelaskan aspek positif dan negatif dalam perilaku konsumtif.

E. Materi Pembelajaran

1. Pengertian konsumsi.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi.
3. contoh barang dan jasa.
4. Pelaku kegiatan ekonomi.
5. Aspek positif dan negatif dalam perilaku konsumtif

F. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : Discovery Learning
3. Metode : Diskusi dengan cooperative learning, Tanya jawab, penugasan

G. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Gambar
2. Alat/ bahan : Komputer/ laptop, LCD, Power Point
3. Sumber Belajar : Buku Siswa (Kemendikbud. 2014 IPS SMP/ MTs kelas VIII. Jakarta: Kemendikbud. Hal 17-20)
Buku Guru hal. 86, dan buku yang relevan.

H. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.2. Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas.3. Guru menanyakan materi pertemuan yang lalu.4. Guru memberi motivasi kepada peserta didik dengan menayangkan gambar kegiatan konsumsi.5. Peserta didik menerima informasi tentang tujuan pembelajaran dari guru.6. Peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok.7. Setiap kelompok diberi tugas mengamati kegiatan konsumsi.	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Mengamati<ol style="list-style-type: none">a. Peserta didik diminta mengamati kegiatan ekonomi melalui gambar.b. Berdasarkan hasil pengamatan, peserta didik di minta mendiskusikan di dalam kelompok.c. Peserta didik diajak menyeleksi apakah hal-hal yang ingin di ketahui sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran.d. Jika hal-hal yang ingin diketahui belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, maka guru dapat menambahkan.2. Menanya	60 menit



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**

SMP N 2 Kalasan

Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

	<p>a. Peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan.</p> <p>b. Peserta didik diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui sudah tercapai.</p> <p>c. Jika hal – hal yang ingin diketahui belum mencakup tujuan pembelajaran, maka dapat ditambahkan.</p> <p>3. Mengumpulkan informasi Peserta didik diminta mengumpulkan informasi/ data.</p> <p>4. Mengasosiasi a. Peserta didik diminta mengolah dan menganalisa data. b. Peserta didik diminta membuat laporan. c. Peserta didik diminta mendiskusikan untuk mengambil kesimpulan.</p>	
Penutup	<p>1. Peserta didik diberi soal.</p> <p>2. Peserta didik diminta melakukan refleksi.</p> <p>3. Peserta didik diberi pesan moral.</p> <p>4. Peserta didik diminta untuk menyempurnakan laporan hasil presentasi.</p>	10 enit

I. Penilaian

1. Penilaian sikap

Rubrik Penilaian Sikap

No	Nama Peserta Didik	Sikap Spiritual	Sikap Sosial		Total Nilai
		Menghargai Karunia Tuhan	Kreatifitas	Percaya Diri	
		1 - 4	1 - 4	1 - 4	
1					
2					
3					
dst					

Keterangan :

Nilai sikap peserta didik = jumlah nilai yang diperoleh di bagi 3

2. Penilaian pengetahuan

No	Butir Pertanyaan
1	Jelaskan pengertian konsumsi
2	Jelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi
3	Menyebutkan contoh barang dan jasa
4	Sebutkan pelaku kegiatan ekonomi
5	Jelaskan aspek positif dan negatif dalam perilaku konsumtif

Keterangan :

Tiap nomor diberi nilai 2.



LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014

SMP N 2 Kalasan

Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

3. Penilaian keterampilan

Rubrik Penilaian Keterampilan (Presentasi)

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Presentasi	Kemampuan Bertanya	Kemampuan Menjawab	Jumlah Nilai
		1 - 4	1 - 4	1 - 4	
1					
2					
3					
4					
5					
...					
dst					

Keterangan:

- 1) Nilai rentang antara 1 - 4
1 = kurang
2 = cukup
3 = baik
4 = amat baik
- 2) Nilai peserta didik = Jumlah nilai yang diperoleh dibagi 3

Rubrik Penilaian Keterampilan (Diskusi)

No	Nama Peserta Didik	Mengkomunikasikan	Mendengarkan	Berargumentasi	Berkontribusi	Jumlah Nilai
		1 - 4	1 - 4	1 - 4	1 - 4	
1						
2						
3						
4						
5						
...						
dst						

Keterangan :

- 1) Nilai rentang antara 1 - 4
1 = kurang
2 = cukup
3 = baik
4 = amat baik
- 2) Nilai peserta didik = Jumlah nilai yang diperoleh dibagi 4

Tindak Lanjut



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**

SMP N 2 Kalasan

Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

Apabila nilai peserta didik belum memenuhi KKM perlu diadakan Remedial sampai nilai mencapai KKM, sedangkan yang sudah mencapai/ melebihi KKM perlu dilakukan pengayaan.

1. Remedial

Dilaksanakan sebagai tindak lanjut analisis hasil penelitian.

2. Pengayaan

Dilaksanakan sebagai tindak lanjut analisis hasil penelitian.

Kalasan, 12 Agustus 2014

Mengetahui,

Guru mapel

Mahasiswa

Sri Sulastri, S.Pd

NIP. 19641109 198503 2 007

Lisa Erviana S

NIM. 11416241005



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**

SMP N 2 Kalasan

Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

Lampiran Materi

Kegiatan Konsumsi

Dalam uraian materi sebelumnya dipaparkan bahwa produksi dan distribusi tidak bisa berjalan kalau tidak ada konsumen yang mengonsumsi barang atau jasa yang telah diproduksi oleh produsen. Kebutuhan hidup seseorang tidak selalu sama dengan kebutuhan hidup orang yang lain. Kebutuhan seorang pelajar akan berbeda dengan kebutuhan seorang ibu rumah tangga. Meskipun demikian baik pelajar maupun ibu rumah tangga akan memperoleh kepuasan bila kebutuhan masing-masing terpenuhi. Upaya memperoleh kepuasan, dilakukan dengan melakukan kegiatan konsumsi. Konsumsi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengurangi atau menghabiskan kegunaan suatu barang atau jasa baik secara sekaligus maupun berangsur-angsur. Contoh, ketika kamu makan sepotong roti, maka kamu telah melakukan kegiatan konsumsi, karena kamu telah menghabiskan guna dari sepotong roti secara sekaligus. Contoh lain, ketika kamu seorang pelajar mengenakan baju seragam sekolah, kamu juga melakukan kegiatan konsumsi, karena guna baju seragam tersebut berangsur-angsur berkurang, sampai akhirnya rusak dan tidak berguna lagi bagi kamu. Kedua kegiatan konsumsi di atas merupakan contoh kegiatan mengonsumsi barang. Selain mengonsumsi barang, manusia juga mengonsumsi jasa. Contoh kegiatan mengonsumsi jasa antara lain adalah: Refi pergi berobat ke dokter, Yogamemotong rambut ke salón, Heny menjahitkan baju ke penjahit.

Pihak yang melakukan kegiatan konsumsi disebut konsumen. Konsumen tidak harus selalu manusia yang bertindak sebagai makhluk individu. Organisasi perusahaan dan pemerintah juga melakukan konsumsi, sehingga keduanya juga disebut konsumen. Konsumen harus mengeluarkan sejumlah pengorbanan tertentu untuk melakukan kegiatan konsumsi. Pengorbanan tersebut lebih dikenal dengan istilah pengeluaran konsumsi. Ada beberapa faktor yang menentukan besar kecilnya pengeluaran konsumsi yang dilakukan konsumen. Faktor-faktor tersebut antara lain adalah:

a. Penghasilan

Seseorang perlu memiliki penghasilan untuk melakukan kegiatan konsumsi. Penghasilan tersebut digunakan untuk membeli barang dan jasa yang tidak bisa diproduksi sendiri. Semakin besar penghasilan seorang konsumen maka kemampuan konsumen tersebut untuk melakukan pengeluaran konsumsi juga akan semakin besar

b. Selera

Keputusan seseorang konsumen untuk mengonsumsi suatu barang atau jasa sangat ditentukan oleh selera konsumen tersebut. Bila seseorang sangat menyukai suatu barang, maka ia akan dengan senang hati membeli barang tersebut. Sebaliknya apabila ia tidak menyukainya, maka mustahil ia akan bersedia mengeluarkan sejumlah uang untuk membelinya.

c. Adat Istiadat

Adat istiadat adalah perilaku turun menurun yang diyakini masyarakat harus dilakukan. Misalnya dalam masyarakat Jawa, peristiwa kelahiran seorang bayi selalu disertai serangkaian upacara adat yang dilakukan sejak sang bayi masih dalam kandungan, dilahirkan, sampai beberapa bulan setelah sang bayi dilahirkan. Contoh lain, pada masyarakat Bali dikenal upacara Ngaben, yaitu upacara pembakaran mayat kerabat yang meninggal dunia. Upacara-upacara adat tersebut tentu saja membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Jadi semakin banyak upacara adat yang diyakini masyarakat, maka akan semakin banyak juga pengeluaran yang dilakukan masyarakat tersebut.

d. Mode



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**

SMP N 2 Kalasan

Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

Istilah mode terkait dengan sesuatu yang sedang hangat terjadi dalam masyarakat. Mode sangat berpengaruh terhadap perilaku konsumsi masyarakat. Pada umumnya yang paling mudah terpengaruh mode adalah kalangan remaja. Remaja akan merasa ketinggalan jaman apabila tidak mengikuti mode yang terbaru. Sementara itu untuk bisa mengikuti mode, diperlukan pengeluaran konsumsi yang lebih besar.

e. **Demonstration Effect**

Seringkali seseorang mengonsumsi barang atau jasa tanpa memperhitungkan apakah ia benar-benar membutuhkan barang tersebut. Ia membelinya sekadar karena khawatir dianggap kalah atau lebih rendah daripada orang lain yang juga mengonsumsinya. Contoh: Ibu Ana membeli smartphone, karena melihat Ibu Dina juga membelinya, padahal smartphone bukanlah kebutuhan mendesak bagi Ibu Ana.

f. **Iklan**

Iklan sangat berpengaruh terhadap pola konsumsi seseorang. Ada pepatah “tak kenal maka tak sayang”. Seseorang akan mengonsumsi suatu barang tertentu karena ia mengenal atau mengetahui barang tersebut. Agar konsumen mengenal barang produksinya, maka produsen akan mengiklankan produk tersebut. Semakin gencar iklan dilakukan, maka diharapkan akan semakin besar pula pengaruhnya terhadap pola konsumsi masyarakat.

g. **Prakiraan harga**

Prakiraan harga di masa yang akan datang sangat mempengaruhi pengambilan keputusan untuk pengeluaran konsumsi. Bila konsumen berharap bahwa harga suatu barang akan naik di masa yang akan datang, maka ia akan cenderung membeli saat ini sebelum harganya benar-benar naik. Sebaliknya bila konsumen mengira bahwa harga suatu barang akan turun di masa yang akan datang, maka ia akan menunda pengeluaran konsumsinya menunggu sampai harga barang tersebut benar-benar turun. Contoh: Ketika pemerintah mengumumkan akan ada kenaikan harga bensin, maka masyarakat akan beramai-ramai membeli bensin sebelum harganya benar-benar naik. Beberapa faktor tersebut merupakan faktor yang menentukan pengeluaran konsumsi seseorang. Sebaiknya konsumen melakukan kegiatan konsumsi dengan bijaksana. Konsumen hanya mengonsumsi barang atau jasa yang benar-benar dibutuhkan, sehingga pengeluaran konsumsi yang dilakukan bukan merupakan suatu pemborosan.



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**

SMP N 2 Kalasan

Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

Power Point

Tujuan Pembelajaran :

1. Menjelaskan pengertian konsumsi.
2. Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi.
3. Menyebutkan contoh barang dan jasa.
4. Menyebutkan pelaku kegiatan ekonomi.
5. Menjelaskan aspek positif dan negatif dalam perilaku konsumtif.

Pengertian Konsumsi :

Konsumsi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengurangi atau menghabiskan kegunaan suatu barang atau jasa baik secara sekaligus maupun berangsur-angsur.

Faktor-faktor yang menentukan besar-kecilnya pengeluaran konsumsi yang dilakukan konsumen antara lain :

1. Penghasilan
2. Selera
3. Adat Istiadat
4. Mode
5. Demonstration Effect
6. Iklan
7. Prakiraan harga



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**

SMP N 2 Kalasan

Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMP N 2 Kalasan

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VIII / 1

Tema/topic : Keunggulan lokasi dan kehidupan masyarakat indonesia

Sub Tema : Keunggulan lokasi dan kehidupan masyarakat indonesia

terhadap kegiatan ekonomi

Materi : Kegiatan Distribusi

Alokasi Waktu : 2 JP

A. Kompetensi Inti.

- 1.3 Menghargai karunia Tuhan Yang Maha Esa yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya.
- 2.1 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, percaya diri dan berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- 3.1 Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup nasional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik).
- 4.3 Menyajikan hasil pengamatan tentang bentuk-bentuk dan sifat dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya dan ekonomi di lingkungan masyarakat sekitar.

B. INDIKATOR

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberdayaan.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasikan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghiyung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari disekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah pembelajaran selesai, siswa mampu:

1. Mendiskripsikan kegiatan distribusi
2. Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi Distribusi
3. Menyebutkan saluran distribusi.
4. Menyebutkan bentuk kegiatan distribusi.
5. Menjelaskan hal yang mempengaruhi distribusi



LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014

SMP N 2 Kalasan

Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. distribusi
2. faktor-faktor yang mempengaruhi Distribusi
3. saluran distribusi.
4. bentuk kegiatan distribusi.

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : *Scientific*
2. Model Pembelajaran : *Discovery Learning*
3. Metode : ceramah interaktif, diskusi, simulasi

F. Media, Alat dan Sumber Belajar

1. Media : PPT
2. Alat : LCD Proyektor
3. Sumber Belajar : Buku siswa IPS, LKS

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.2. Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas.3. Guru menanyakan materi pertemuan yang lalu4. Guru memberi motivasi kepada peserta didik dengan menayangkan gambar kegiatan konsumsi.5. Peserta didik menerima informasi tentang tujuan pembelajaran dari guru.6. Peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok.7. Setiap kelompok diberi tugas mengamati kegiatan konsumsi.	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik diminta mengamati kegiatan ekonomi melalui gambar.2. Berdasarkan hasil pengamatan, peserta didik di minta mendiskusikan di dalam kelompok.3. Peserta didik diajak menyeleksi apakah hal-hal yang ingin di ketahui sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran.4. Jika hal-hal yang ingin diketahui belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, maka guru dapat menambahkan. <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan.2. Peserta didik diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui sudah tercapai.3. Jika hal – hal yang ingin diketahui belum mencakup tujuan pembelajaran, maka dapat ditambahkan. <p>Mengumpulkan informasi</p> <p>Peserta didik diminta mengumpulkan informasi/ data.</p> <p>Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik diminta mengolah dan menganalisa data.	60 menit



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**

SMP N 2 Kalasan

Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

	2. Peserta didik diminta membuat laporan. 3. Peserta didik diminta mendiskusikan untuk mengambil kesimpulan.	
Penutup	1. Peserta didik diberi soal 2. Peserta didik diminta melakukan refleksi 3. Peserta didik diberi pesan moral. 4. Peserta didik diminta untuk menyempurnakan laporan hasil presentasi.	11 M eni t

H. Penilaian

1. Penilaian Sikap

Rubrik Penilaian Sikap

No	Nama Peserta Didik	Sikap Spiritual	Sikap Sosial		Total Nilai
		Menghargai Karunia Tuhan	Kreatifitas	Percaya Diri	
		1 - 4	1 - 4	1 - 4	
1					
2					
3					
4					
5					
...					
Dst					

Keterangan :

Nilai sikap peserta didik = jumlah nilai yang diperoleh di bagi 3

2. Penilaian pengetahuan

Jenis penilaian:

Tes tertulis

Soal :

No	Butir Pertanyaan
1	J elaskan pengertian kegiatan ekonomi
2	Sebutkan 3 jenis kegiatan ekonomi
3	Bagaimana kedudukan 3 kegiatan ekonomi tersebut yang terjadi dalam masyarakat ?

Keterangan :

Tiap nomor diberi nilai 2.



LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014

SMP N 2 Kalasan

Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

I. Penilaian keterampilan

Rubrik Penilaian Keterampilan (Presentasi)

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Presentasi	Kemampuan Bertanya	Kemampuan Menjawab	Jumlah Nilai
		1 - 4	1 - 4	1 - 4	
1					
2					
3					
4					
5					
...					
Dst					

Keterangan:

3) Nilai rentang antara 1 - 4

1 = kurang

2 = cukup

3 = baik

4 = amat baik

4) Nilai peserta didik = Jumlah nilai yang diperoleh dibagi 3

Rubrik Penilaian Keterampilan (Diskusi)

No	Nama Peserta Didik	Mengkomunikasikan	Mendengarkan	Berargumentasi	Berkontribusi	Jumlah Nilai
		1 - 4	1 - 4	1 - 4	1 - 4	
1						
2						
3						
4						
5						
...						
dst						

Keterangan :



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**

SMP N 2 Kalasan

Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

- 3) Nilai rentang antara 1 – 4
 - 1 = kurang
 - 2 = cukup
 - 3 = baik
 - 4 = amat baik
- 4) Nilai peserta didik = Jumlah nilai yang diperoleh dibagi 4

Tindak Lanjut

Apabila nilai peserta didik belum memenuhi KKM perlu diadakan Remedial sampai nilai mencapai KKM, sedangkan yang sudah mencapai/ melebihi KKM perlu dilakukan pengayaan.

3. Remedial

Dilaksanakan sebagai tindak lanjut analisis hasil penelitian.

4. Pengayaan

Dilaksanakan sebagai tindak lanjut analisis hasil penelitian.

Kalasan, 12 Agustus 2014

Mengetahui,
Guru mapel

Mahasiswa

Sri Sulastri, S.Pd
NIP. 19641109 198503 2 007

Lisa Erviana S
NIM. 11416241005



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**

SMP N 2 Kalasan

Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

Lampiran Materi

DISTRIBUSI

Distribusi merupakan kegiatan ekonomi yang menjembatani antara kegiatan produksi dan kegiatan konsumsi. Pelaku kegiatan distribusi disebut distributor. Distributor akan bertindak sebagai penghubung antara produsen dan konsumen. Barang dan jasa yang dihasilkan oleh produsen dapat sampai ke tangan konsumen melalui distributor. Sebagai contoh bila kamu ingin membeli buku, maka kamu tidak perlu mendapatkannya dari perusahaan buku yang memproduksi buku tersebut. Buku yang kamu inginkan dapat diperoleh di toko buku. Pemilik toko buku dalam contoh ini, bertindak sebagai distributor. Pemilik toko berada diantara kamu dan perusahaan buku yang menyalurkan buku dengan cara yang lebih mudah. Jadi, distribusi merupakan kegiatan menyalurkan barang yang dihasilkan oleh produsen kepada konsumen.

Dalam kenyataan sehari-hari, penyaluran barang dari produsen kepada konsumen memang tidak selalu harus melalui distributor. Konsumen bisa saja langsung memperoleh barang yang dibutuhkannya dari produsen. Dalam hal ini produsen sekaligus bertindak sebagai distributor. Pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi secara global, membuka peluang yang sangat luas bagi kegiatan distribusi. Kejelian distributor memanfaatkan kemajuan teknologi transportasi membuat jarak produsen dan konsumen menjadi semakin dekat meskipun antara keduanya dipisahkan oleh lautan luas. Sebagai contoh, karena adanya kegiatan distribusi, dengan mudah masyarakat Indonesia bisa menikmati alat-alat elektronik yang dibuat dari negara lain. Sebaliknya produsen kayu lapis Indonesia akan dapat menjual produknya keluar negeri karena adanya kegiatan distribusi. Barang yang dihasilkan oleh produsen akan bermanfaat dan dapat dikonsumsi oleh seorang konsumen jika barang tersebut dapat disalurkan. Semua kegiatan yang ditujukan untuk menyalurkan barang-barang dan jasa dari produsen ke konsumen disebut distribusi, atau saluran distribusi, kadang-kadang disebut saluran perdagangan.

Dari definisi tentang distribusi tersebut dapat diketahui adanya beberapa unsur penting, yaitu :

1. Pelaku saluran distribusi merupakan sekelompok lembaga yang ada di antara berbagai lembaga yang mengadakan kerjasama untuk mencapai suatu tujuan.
2. Tujuan dari saluran distribusi adalah untuk mencapai pasar-pasar tertentu. Jadi pasar merupakan tujuan akhir dari kegiatan saluran distribusi.
3. Aktivitas, yaitu pemindahan barang dari produsen ke konsumen untuk menciptakan kegunaan bagi pasar.

Saluran distribusi merupakan lembaga atau individu yang menjalankan kegiatan khusus di bidang distribusi. Pelaku distribusi yang disebutkan di atas, adalah agen, pedagang besar, pengecer dan distributor industri apabila pasarnya industri. Secara umum distributor memegang peranan penting dalam hubungannya dengan stabilisasi harga. Kelancaran barang sampai pada pasar atau konsumen diharapkan dapat dilakukan oleh para distributor. Jika suatu



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**

SMP N 2 Kalasan

Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

ketika barang yang didistribusikan mengalami hambatan, baik disengaja atau tidak oleh distributor, maka dampak yang ditimbulkan adalah terjadinya kelangkaan atau tidak tersedianya barang di pasar dan mengakibatkan naiknya harga barang.

Saluran distribusi bertugas menyalurkan barang dari produsen ke konsumen. Saluran distribusi itu melakukan sejumlah tugas, yaitu :

1. Melakukan pengumpulan dan penyebaran informasi melalui riset pemasaran tentang potensi konsumen, pesaing, dan kekuatan lainnya dalam lingkungan pemasaran.
2. Melakukan pengembangan dan penyebaran komunikasi mengenai penawaran barang atau jasa.
3. Melakukan komunikasi mengenai minat membeli oleh anggota saluran distribusi ke produsen
4. Melakukan usaha untuk mencapai persetujuan akhir mengenai harga dan hal-hal lain sehubungan dengan penawaran.

Penyaluran barang dan jasa dari produsen ke tangan konsumen tersebut bisa dilakukan dengan bermacam-macam cara. Bisa langsung dari produsen ke konsumen, tetapi bisa juga dengan melewati para perantara dan para pedagang. Dengan demikian sistem distribusi dibedakan menjadi dua macam :

1. Distribusi Langsung

Dalam sistem distribusi ini, hasil produksi disalurkan langsung oleh produsen ke konsumen, tanpa perantara. Dengan kata lain, para produsen menjual hasil produksinya langsung kepada konsumen

2. Distribusi Tidak Langsung

Dalam Sistem ini, hasil produksi tidak disalurkan langsung oleh produsen kepada konsumen, melainkan melalui para penyalur

Saluran distribusi merupakan lembaga atau individu yang menjalankan kegiatan khusus di bidang distribusi. Pelaku distribusi yang disebutkan di atas, adalah agen, pedagang besar, pengecer dan distributor industri apabila pasarnya industri. Secara umum distributor memegang peranan penting dalam hubungannya dengan stabilisasi harga. Kelancaran barang sampai pada pasar atau konsumen diharapkan dapat dilakukan oleh para distributor. Jika suatu ketika barang yang didistribusikan mengalami hambatan, baik disengaja atau tidak oleh distributor, maka dampak yang ditimbulkan adalah terjadinya kelangkaan atau tidak tersedianya barang di pasar dan mengakibatkan naiknya harga barang

Saluran distribusi merupakan lembaga atau individu yang menjalankan kegiatan khusus di bidang distribusi. Pelaku distribusi yang disebutkan di atas, adalah agen, pedagang besar, pengecer dan distributor industri apabila pasarnya industri. Kelancaran barang sampai pada pasar atau konsumen diharapkan dapat dilakukan oleh para distributor. Jika suatu ketika barang yang didistribusikan mengalami hambatan, baik disengaja atau tidak oleh distributor, maka dampak yang ditimbulkan adalah terjadinya kelangkaan atau tidak tersedianya barang di pasar dan mengakibatkan naiknya harga barang.



LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014

SMP N 2 Kalasan

Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMP
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / Semester : VIII / 1
Tema : Pengaruh Keunggulan Lokasi Terhadap Kegiatan Ekonomi, Transportasi, dan Komunikasi
Sub-sub Tema : Keunggulan Lokasi dan Kehidupan Masyarakat Indonesia
Materi pokok : Pengaruh keunggulan lokasi terhadap komunikasi
Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran (2x40 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

NO	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.1. Menghargai karunia Tuhan yang telah menciptakan waktu dengan segala perubahannya	1.1.1 Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran 1.1.2 Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**

SMP N 2 Kalasan

Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

2.	2.3. Menunjukkan perilaku sopan, toleran, dan peduli dalam melakukan interaksi manusia dengan lingkungan dan teman sebaya	2.3.1 Patuh pada tata tertib atau aturan bersama, baik aturan sekolah maupun aturan kelas 2.3.2 Menghargai dan menghormati sesama serta memelihara hubungan dengan teman sekelas 2.3.3 Mampu berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu
3.	4.2. Menggunakan berbagai strategi untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan fungsi peran kelembagaan sosial budaya, ekonomi dan politik di lingkungan masyarakat sekitar alam, sosial, budaya dan ekonomi	4.2.1 Menjelaskan pengaruh keunggulan lokasi terhadap komunikasi. 4.2.2. Mengetahui cara menjaga keamanan dan kenyamanan dalam berkomunikasi. 4.2.3 Menjelaskan peran kelembagaan dalam kegiatan komunikasi. 4.2.4 Menjelaskan pengaruh keunggulan lokasi terhadap perkembangan teknologi, informasi, dan komunikasi di Indonesia.
4	4.3. Mengobservasi dan menyajikan bentuk bentuk dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya dan ekonomi di lingkungan masyarakat sekitar	4.3.1. Mempresentasikan hasil diskusi 4.3.2. Mempertahankan pendapat yang didasarkan pada fakta

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui pengamatan, tanya jawab, penugasan individu dan kelompok, diskusi kelompok, siswa dapat

1. Menjelaskan pengaruh keunggulan lokasi terhadap komunikasi.
2. Mengetahui cara menjaga keamanan dan kenyamanan dalam berkomunikasi.
3. Menjelaskan peran kelembagaan dalam kegiatan komunikasi.
4. Menjelaskan pengaruh keunggulan lokasi terhadap perkembangan teknologi, informasi, dan komunikasi di Indonesia

D. Materi Pembelajaran

1. Pengaruh keunggulan lokasi terhadap komunikasi.
2. Pengaruh keunggulan lokasi terhadap cara berkomunikasi masyarakat Indonesia.



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**

SMP N 2 Kalasan

Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

3. Pengaruh keunggulan lokasi terhadap perkembangan teknologi, informasi, dan komunikasi di Indonesia

E. Pendekatan dan Model Pembelajaran

Pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran sub tema ini adalah

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : kooperatif dengan diskusi, tanya jawab dan penugasan

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">- Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.- Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas.- Guru memberi motivasi: menanyakan apakah sudah membaca materi yang akan dipelajari.- Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru.- Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok, tiap kelompok terdiri atas 4 – 5 orang	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Mengamati<ol style="list-style-type: none">a. Peserta didik diminta mengamati tabel lokasi Indonesia berpengaruh terhadap perbedaan bahasa antar masyarakat Indonesiab. Berdasarkan hasil pengamatan, peserta didik diminta mendiskusikan di dalam kelompok dan menuliskan hal-hal yang ingin diketahui dari pengamatan tabel tersebut di papan tulis.c. Peserta didik diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran, jika belum, peserta didik diminta untuk memperbaikid. Jika hal-hal yang ingin diketahui belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, maka guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran ke dalam rumusan pertanyaan	



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**

SMP N 2 Kalasan

Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

	<p>2. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none">a. Peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan tabel tersebut.b. Salah satu peserta didik dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.c. Peserta didik diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran, jika belum dengan panduan guru, peserta didik diminta untuk memperbaiki.d. Jika hal-hal yang ingin diketahui belum semuanya sesuai dengan tujuan pembelajaran, maka guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran ke dalam rumusan pertanyaan. <p>3. Mengumpulkan data</p> <p>Peserta didik melakukan tanya jawab dengan teman sekelompoknya, maupun menggunakan media cetak / elektronik tentang materi yang dipelajarinya .</p> <p>4. Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none">a. Siswa mengolah informasi yang sudah dikumpulkan baik dari hasil mengumpulkan data, hasil bertanya dan hasil pengamatan tentang materi Transportasi darat air dan udarab. Mengolah informasi yang dikumpulkan dari yang bersifat menambah kedalaman sampai mengolah informasi yang bersifat mencari solusi dari sumber lain yang memiliki pendapat yang berbeda sampai yang bertentangan <p>5. Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none">a. Setelah selesai mengolah informasi siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.b. Kelompok lain dapat memberikan tanggapan dan menyampaikan pertanyaanc. Guru memberikan penjelasan singkat (klarifikasi) bila	
--	---	--



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**

SMP N 2 Kalasan

Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

	terjadi kesalahan konsep	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa dan guru membuat kesimpulan tentang materi Pengaruh keunggulan lokasi terhadap transportasi - Guru memberikan tugas individu - Melaksanakan tes secara tertulis - Guru menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya - Menutup pelajaran dengan berdoa 	10 menit

G. Media dan Sumber Belajar

1. Laptop
2. LcD
3. BUKU SISWA
4. Buku – buku yang relevan dengan materi pelajaran

H. PENILAIAN

a. Penilaian Sikap

Rubrik Penilaian Sikap

(Penilaian antar teman)

No	Aspek yang diukur	Nama Siswa			
1	Sikap siswa dalam menerima pendapat				
2	Sikap siswa dalam menerima kritikan				
3	Kesopanan dalam memberikan kritikan kepada siswa lain				
4	Kemauan untuk membantu teman yang mengalami kesulitan dalam mengemukakan pendapat				
5	Kesabaran untuk mendengarkan usul teman				
	Jumlah skor				

Cara Menilai :

Setiap hal ang dinilai diberi nilai berupa angka 2 bila kamu rasa baik. Angka 1 bila rasa cukup, dan angka 0 bila kamu rasa jelek.



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**

SMP N 2 Kalasan

Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

b. Penilaian Pengetahuan

Aspek yang dinilai

- Jenis penilaian : tes tertulis
- Bentuk instrumen : Uraian

Penilaian pengetahuan

1. Mengapa manusia melakukan komunikasi?
2. Bagaimana hubungan antara komunikasi dengan interaksi?
3. Deskripsikan dengan kalimat sendiri pengertian dari komunikasi!
4. Bagaimana cara bangsa Indonesia melakukan komunikasi dengan bahasa yang berbeda?
5. Kemampuan apa yang harus dimiliki Bangsa Indonesia agar dapat melakukan komunikasi dengan negara lain?
6. Bagaimana pengaruh keunggulan lokasi terhadap cara berkomunikasi masyarakat Indonesia.
7. Bagaimana pengaruh keunggulan lokasi terhadap perkembangan teknologi, informasi, dan komunikasi di Indonesia.
8. Bagaimana peran lembaga ekonomi terhadap perkembangan komunikasi?
9. Bagaimana kelemahan komunikasi dalam kegiatan jual beli secara langsung?
10. Bagaimana cara membuat agar sarana komunikasi nyaman bagi masyarakat!

Pensekoran :

Tiap nomor betul diberi skor = 10

Jika siswa betul semua maka nilainya= $10 \times 10 = 100$

d. Penilaian Keterampilan

Rubrik Penilaian Keterampilan (Diskusi)

N O	Nama	Mengomunikasik an (1-4)	Mendengar kan (1-4)	Berargumen tasi (1-4)	Berkontribu si (1-4)	JUMLAH NILAI
1						
2						
3						
4						



LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014

SMP N 2 Kalasan

Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

5						
6						
Dst						

Keterangan:

1) Nilai terentang antara 1 – 4

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Amat Baik

2) Nilai = Jumlah nilai dibagi 3

Keterangan:

Nilai sikap peserta didik: Jumlah nilai yang diperoleh dibagi 3

Kalasan , 3 Agustus 2014

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Sri Sulastri, S. Pd

NIP. 19611231 198404 2 043

Lisa Erviana Sakti

NIM. 11416241005



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**

SMP N 2 Kalasan

Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

Lampiran Materi

a. Pengaruh Keunggulan Lokasi Terhadap Cara Berkomunikasi

Pengaruh Keunggulan Lokasi Terhadap Cara Berkomunikasi Dalam keseharian kamu pasti melakukan interaksi dengan orang lain. Dalam melakukan interaksi kamu selalu melakukan komunikasi. Mengapa manusia melakukan komunikasi? Bagaimana manusia melakukan komunikasi? Manusia melakukan komunikasi karena manusia memerlukan interaksi. Komunikasi dan interaksi selalu terjadi bersamaan. Komunikasi adalah proses penyampaian ide, gagasan, pikiran atau perasaan oleh seseorang kepada orang lain dengan menggunakan lambang-lambang yang bermakna bagi kedua pihak. Pada umumnya, komunikasi dilakukan secara lisan atau verbal yang dapat dimengerti oleh kedua belah pihak yang berkomunikasi. Apabila tidak ada bahasa verbal yang dapat dimengerti oleh keduanya, komunikasi dapat juga dilakukan dengan menggunakan gerak-gerik anggota badan, atau sering disebut menggunakan bahasa tubuh (*body language*), seperti menunjukkan sikap tertentu, misalnya tersenyum, menggelengkan kepala, mengangkat bahu. Cara seperti ini disebut komunikasi nonverbal.

Lokasi Indonesia berpengaruh terhadap cara berkomunikasi masyarakat. Masyarakat Indonesia di berbagai daerah memiliki kemajemukan dalam berbahasa. Misalnya di Pulau Sumatra kamu menemukan bahasa Aceh, bahasa Batak, bahasa Minang, bahasa Melayu, dan bahasa Lampung. Di Pulau Jawa kamu menemukan dua bahasa yang paling berpengaruh yakni bahasa Sunda dan bahasa Jawa. Begitu juga di daerah lain di Indonesia kamu akan menemukan bahasa Banjar di Kalimantan, bahasa Bali, dan berbagai bahasa di Papua, Maluku, bahasa Sulawesi, dan sebagainya. Bagaimana bangsa Indonesia mampu melakukan komunikasi dengan bahasa yang berbeda? Bangsa Indonesia harus bersyukur karena dikaruniai bahasa persatuan yaitu bahasa Indonesia. Dengan bahasa Indonesia, masyarakat dari berbagai daerah dapat melakukan komunikasi dengan mudah dan lancar. Bayangkan seandainya bangsa Indonesia tidak memiliki bahasa persatuan, tentu akan kesulitan untuk melakukan komunikasi. Perjuangan pemuda dalam Sumpah Pemuda 28 Oktober 1928 memberikan warisan besar bagi kehidupan pada masa sekarang. Variasi lokasi daerah di Indonesia yang meliputi banyak pulau dan tempat tinggal yang berpencar juga berpengaruh terhadap cara berkomunikasi masyarakat Indonesia. Untuk melakukan



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**

SMP N 2 Kalasan

Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

komunikasi langsung, masyarakat mengalami banyak kesulitan atau kendala karena keterbatasan waktu dan tenaga. Karena itu masyarakat menggunakan teknologi sebagai sarana untuk memperlancar komunikasi tersebut. Penggunaan teknologi paling sederhana mungkin masih dapat kamu temukan di lingkungan tempat tinggalmu. Contoh, masyarakat di Indonesia mengenal kentongan seperti tampak pada gambar 1.27. sebagai media komunikasi tidak langsung. Dengan menggunakan kentongan masyarakat dapat dikumpulkan, diberikan peringatan bahaya, diberikan informasi tertentu dan sebagainya. Apakah kamu masih menemukan alat komunikasi tradisional seperti itu di lingkungan tempat tinggalmu?

Kemajuan ilmu dan teknologi mendorong ditemukannya berbagai alat komunikasi. Sampai pada akhir tahun 1990-an, pesan tertulis melalui surat-menyurat merupakan kebiasaan umum masyarakat Indonesia dalam berkomunikasi. Komunikasi melalui pesan tertulis dapat dilakukan lewat jasa penitipan seperti kantor pos baik yang dilakukan pemerintah maupun swasta seperti tampak pada gambar 1.28.. Apakah kalian pernah melakukan surat-menyurat melalui jasa pos? Apabila belum, kalian dapat mencobanya agar kamu dapat memahami lebih dalam bagaimana komunikasi melalui surat-menyurat yang lebih maju. Penggunaan simbol, gambar, dan tulisan merupakan bentuk baru cara berkomunikasi masyarakat Indonesia. Lokasi Indonesia yang penduduknya berjauhan, tidak mungkin selalu melakukan komunikasi secara langsung. Pesan lisan yang dititipkan orang lain, juga sering berubah ketika sampai pada penerima pesan. Pesan tertulis merupakan cara berkomunikasi yang telah lama digunakan masyarakat Indonesia sampai saat ini.

- b. Pengaruh keunggulan lokasi terhadap perkembangan teknologi, informasi, dan komunikasi

Kamu telah mempelajari pengaruh lokasi terhadap iklim, geostrategis, dan kondisi tanah di Indonesia. Masyarakat Indonesia setiap daerah memiliki keunggulan yang berbeda-beda. Kondisi tanah yang berbeda, menyebabkan kegiatan ekonomi masyarakat juga berbeda. Kondisi tersebut juga menyebabkan terjadinya saling ketergantungan antardaerah. Sebagai contoh



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**

SMP N 2 Kalasan

Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

perdagangan antar daerah terjadi sejak ribuan tahun yang lalu. Kondisi tersebut berpengaruh terhadap perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Informasi dan komunikasi merupakan hal penting dalam kegiatan interaksi sosial dan ekonomi masyarakat. Sebagai contoh dalam kegiatan jual beli, diperlukan komunikasi antara penjual dan pembeli. Kamu perhatikan lagi gambar 1.29. tentang tawar-menawar dalam kegiatan jual beli di pasar. Komunikasi yang dilakukan antara penjual dan pembeli merupakan bentuk komunikasi langsung. Bagaimana keuntungan dan kekurangan jual beli secara langsung seperti pada gambar 1.29.? Keuntungan jual beli secara langsung diantaranya adalah antara penjual dan pembeli dapat bertemu langsung, barang yang diinginkan dapat dilihat secara langsung, pembayaran dapat dilakukan di tempat. Bagaimana kelemahan komunikasi dalam kegiatan jual beli secara langsung? Dalam kegiatan jual beli secara langsung, penjual dan pembeli harus bertemu, barang yang akan dibeli harus tersedia, dan alat pembayaran juga harus sudah disiapkan. Pada masa sekarang, kegiatan jual beli secara langsung telah berkembang dengan berbagai cara. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah menyebabkan revolusi dalam cara berkomunikasi masyarakat di Indonesia.

Kamu tentu sangat mengenal Bandung sebagai salah satu daerah perajin sepatu terkenal di Indonesia. Kamu perhatikan gambar 1.30. promosi sepatu dalam laman internet! Sepatu produksi Bandung terkenal di berbagai wilayah Indonesia. Pada saat ini di antara kamu ada yang tinggal di Papua. Bila kamu ingin membeli sepatu produksi Bandung tidak harus pergi ke Bandung. Kamu dapat membuka internet dan mencari laman (website) perajin sepatu dari Kota Bandung seperti tampak pada gambar 1.30. Kamu dapat melihat model sepatu, warna, dan ukuran yang cocok. Apabila kamu sudah menemukan, kamu langsung dapat memesan dan membayar melalui internet banking. Dalam hitungan hari, sepatu yang kamu pesan sudah sampai di rumahmu. Dengan menggunakan cara seperti itu tentu jauh lebih efisien, dibandingkan jika kamu harus membeli langsung ke Bandung Informasi dan komunikasi merupakan hal penting dalam kegiatan interaksi sosial dan ekonomi masyarakat. Sebagai contoh dalam kegiatan jual beli, diperlukan komunikasi antara penjual dan pembeli. Kamu perhatikan lagi gambar 1.29. tentang tawar-menawar dalam



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**

SMP N 2 Kalasan

Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

kegiatan jual beli di pasar. Komunikasi yang dilakukan antara penjual dan pembeli merupakan bentuk komunikasi langsung. Bagaimana keuntungan dan kekurangan jual beli secara langsung seperti pada gambar 1.29.? Keuntungan jual beli secara langsung diantaranya adalah antara penjual dan pembeli dapat bertemu langsung, barang yang diinginkan dapat dilihat secara langsung, pembayaran dapat dilakukan di tempat. Bagaimana kelemahan komunikasi dalam kegiatan jual beli secara langsung? Dalam kegiatan jual beli secara langsung, penjual dan pembeli harus bertemu, barang yang akan dibeli harus tersedia, dan alat pembayaran juga harus sudah disiapkan. Pada masa sekarang, kegiatan jual beli secara langsung telah berkembang dengan berbagai cara. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah menyebabkan revolusi dalam cara berkomunikasi masyarakat di Indonesia. Kamu tentu sangat mengenal Bandung sebagai salah satu daerah perajin sepatu terkenal di Indonesia. Kamu perhatikan gambar 1.30. promosi sepatu dalam laman internet! Sepatu produksi Bandung terkenal di berbagai wilayah Indonesia. Pada saat ini di antara kamu ada yang tinggal di Papua. Bila kamu ingin membeli sepatu produksi Bandung tidak harus pergi ke Bandung. Kamu dapat membuka internet dan mencari laman (website) perajin sepatu dari Kota Bandung seperti tampak pada gambar 1.30. Kamu dapat melihat model sepatu, warna, dan ukuran yang cocok. Apabila kamu sudah menemukan, kamu langsung dapat memesan dan membayar melalui internet banking. Dalam hitungan hari, sepatu yang kamu pesan sudah sampai di rumahmu. Dengan menggunakan cara seperti itu tentu jauh lebih efisien, dibandingkan jika kamu harus membeli langsung ke Bandung

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah berpengaruh besar bagi bangsa Indonesia. Di sisi lain, berbagai ancaman harus selalu diwaspadai bagi bangsa Indonesia. Beberapa ancaman yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut.

- Lunturnya nilai-nilai agama dan budaya
- Kriminalitas
- Keamanan dan Perpecahan



LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014

SMP N 2 Kalasan

Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMP
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / Semester : VIII / 1
Tema : Pengaruh Keunggulan Lokasi Terhadap Kegiatan Ekonomi, Transportasi, dan Komunikasi
Sub-sub Tema : Pengaruh Keunggulan Lokasi Terhadap Kegiatan Ekonomi
Materi pokok : Pengaruh keunggulan lokasi terhadap transportasi
Alokasi Waktu : 4 jam pelajaran (4x40 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

NO	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.1. Menghargai karunia Tuhan yang telah menciptakan waktu dengan segala perubahannya	1.1.1 Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran 1.1.2 Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa



LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014

SMP N 2 Kalasan

Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

2.	2.3. Menunjukkan perilaku sopan, toleran, dan peduli dalam melakukan interaksi manusia dengan lingkungan dan teman sebaya	2.3.1 Patuh pada tata tertib atau aturan bersama, baik aturan sekolah maupun aturan kelas 2.3.2 Menghargai dan menghormati sesama serta memelihara hubungan dengan teman sekelas 2.3.3 Mampu berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu
3.	4.2. Menggunakan berbagai strategi untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan fungsi peran kelembagaan sosial budaya, ekonomi dan politik di lingkungan masyarakat sekitar alam, sosial, budaya dan ekonomi	4.2.1. Menyebutkan jenis alat transportasi di Indonesia 4.2.2. Menjelaskan transportasi di Indonesia yang paling berkembang 4.2.3. Menyebutkan jenis transportasi yang banyak digunakan di Indonesia 4.2.4. Menjelaskan jenis transportasi yang paling lama berkembang di Indonesia 4.2.5. Mengidentifikasi jenis sarana transportasi yang banyak dijumpai di p Jawa dan diluar p Jawa. 4.2.6. Menjelaskan perbedaan sarana transportasi di Jawa dengan di luar Jawa
4	4.3. Mengobservasi dan menyajikan bentuk bentuk dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya dan ekonomi di lingkungan masyarakat sekitar	4.3.1. Mempresentasikan hasil diskusi 4.3.2. Mempertahankan pendapat yang didasarkan pada fakta

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui pengamatan, tanya jawab, penugasan individu dan kelompok, diskusi kelompok, siswa dapat

1. Menjelaskan pengaruh keunggulan lokasi terhadap transportasi darat
2. Menjelaskan pengaruh keunggulan lokasi terhadap transportasi laut
3. Menjelaskan pengaruh keunggulan lokasi terhadap transportasi udara
4. Mengetahui cara menjaga keamanan dan kenyamanan transportasi dan
5. Menjelaskan peran kelembagaan dalam kegiatan transportasi.



LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014

SMP N 2 Kalasan

Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

D. Materi Pembelajaran

1. Pengaruh keunggulan lokasi terhadap transportasi darat
2. Pengaruh keunggulan lokasi terhadap transportasi laut
3. Pengaruh keunggulan lokasi terhadap transportasi udara
4. Cara menjaga keamanan dan kenyamanan transportasi dan
5. Peran kelembagaan dalam kegiatan transportasi

E. Pendekatan dan Model Pembelajaran

Pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran sub tema ini adalah

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : kooperatif dengan diskusi, tanya jawab dan penugasan

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">- Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.- Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas.- Guru memberi motivasi: menanyakan apakah sudah membaca materi yang akan dipelajari.- Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari- Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok, tiap kelompok terdiri atas 4 – 5 orang.	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Mengamati<ol style="list-style-type: none">a. Peserta didik diminta mengamati peta Indonesia yang menunjukkan simbol sarana transportasi seperti: jalan, pelabuhan, bandara, seperti ditunjukkan pada gambar berikut!b. Berdasarkan hasil pengamatan, peserta didik diminta mendiskusikan di dalam kelompok dan menuliskan hal-hal yang ingin diketahui dari pengamatan peta tersebut di papan tulis.c. Peserta didik diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran, jika belum, peserta didik diminta	60 menit



LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014

SMP N 2 Kalasan

Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

	<p>untuk memperbaiki.</p> <p>d. Jika hal-hal yang ingin diketahui belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, maka guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran ke dalam rumusan pertanyaan.</p> <p>2. Menanya</p> <p>a. Peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan peta tersebut.</p> <p>b. Salah satu peserta didik dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.</p> <p>c. Peserta didik diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran, jika belum, peserta didik diminta untuk memperbaiki.</p> <p>d. Jika hal-hal yang ingin diketahui belum semuanya sesuai dengan tujuan pembelajaran, maka guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran ke dalam rumusan pertanyaan.</p> <p>3. Mengumpulkan data</p> <p>Peserta didik melakukan tanya jawab dengan teman sekelompoknya, maupun menggunakan media cetak / elektronik tentang materi yang dipelajarinya .</p> <p>4. Mengasosiasika</p> <ul style="list-style-type: none">- Siswa mengolah informasi yang sudah dikumpulkan baik dari hasil mengumpulkan data, hasil bertanya dan hasil pengamatan tentang materi Transportasi darat air dan udara- Mengolah informasi yang dikumpulkan dari yang bersifat menambah kedalaman sampai mengolah informasi yang bersifat mencari solusi dari sumber lain yang memiliki pendapat yang berbeda sampai yang bertentangan <p>5.</p>	
--	--	--



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**

SMP N 2 Kalasan

Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

	<p style="text-align: center;">Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Setelah selesai mengolah informasi siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. - Kelompok lain dapat memberikan tanggapan dan menyampaikan pertanyaan - Guru memberikan penjelasan singkat (klarifikasi) bila terjadi kesalahan konsep 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa dan guru membuat kesimpulan tentang materi Pengaruh keunggulan lokasi terhadap transportasi - Guru memberikan tugas individu - Melaksanakan tes secara tertulis - Guru menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya - Menutup pelajaran dengan berdoa 	10 nit

G. Media dan Sumber Belajar

1. Laptop
2. Lcd
3. BUKU SISWA
4. Buku – buku yang relevan dengan materi pelajaran

H. PENILAIAN

a. Penilaian Sikap

Rubrik Penilaian Sikap

(Penilaian antar teman)

No	Aspek yang diukur	Nama Siswa			
1	Sikap siswa dalam menerima pendapat				
2	Sikap siswa dalam menerima kritikan				
3	Kesopanan dalam memberikan				



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**

SMP N 2 Kalasan

Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

	kritikan kepada siswa lain				
4	Kemauan untuk membantu teman yang mengalami kesulitan dalam mengemukakan pendapat				
5	Kesabaran untuk mendengarkan usul teman				
	Jumlah skor				

Cara Menilai :

Setiap hal ang dinilai diberi nilai berupa angka 2 bila kamu rasa baik. Angka 1 bila rasa cukup, dan angka 0 bila kamu rasa jelek.

b. Penilaian Pengetahuan

Aspek yang dinilai

- Jenis penilaian : tes tertulis
- Bentuk instrumen: Pilihan ganda

Penilaian Pengetahuan

- 1) Sebutkan tiga jenis transportasi di Indonesia!
- 2) Manakah jenis transportasi di Indonesia yang paling berkembang?
- 3) Apakah jenis transportasi yang paling banyak kamu gunakan ditempat tinggalmu?
- 4) Jenis transportasi apa yang paling lama berkembang di Indonesia? Mengapa? berilah Penjelasan!
- 5) Identifikasikan jenis sarana transportasi yang paling banyak di jumpai di Pulau jawa dan Luar P.Jawa apakah ada perbedaan ,berilah penjelasan!
- 6) Sebutkan simbul yang digunakan untuk menunjukkan jalan,pelabuhan dan bandara
- 7) Bagaimana cara menjaga agar sarana transportasi baik darat ,laut maupun udara nyaman bagi konsumen ?
- 8) Apa saja yang harus diperhatikan,agar sarana,transportasi baik darat,laut maupun udar terasa aman?
- 9) Dapatkah kamu mengidentifikasi berbagai kesalahan manusia dalam kegiatan transportasi? Mengapa hal tersebut dapat terjadi?
10. Apasajakah peran lembaga ekonomi dalam kegiatan transportasi



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**

SMP N 2 Kalasan

Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

Pensekoran :

Tiap nomor betul diberi skor = 10

Jika siswa betul semua maka nilainya= $10 \times 10 = 100$

e. Penilaian Keterampilan

Rubrik Penilaian Keterampilan (Diskusi)

N O	Nama	Mengomunikasikan (1-4)	Mendengar kan (1-4)	Berargumen tasi (1-4)	Berkontribusi si (1-4)	JUMLAH NILAI
1						
2						
3						
Dst						

Keterangan:

1) Nilai terentang antara 1 – 4

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4= Amat Baik

2) Nilai = Jumlah nilai dibagi 3

Keterangan:

Nilai sikap peserta didik: Jumlah nilai yang diperoleh dibagi 3

Kalasan , 3 Agustus 2014

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Sri Sulastri, S. Pd

NIP. 19611231 198404 2 043

Lisa Erviana Sakti

NIM. 11416241005



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**

SMP N 2 Kalasan

Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

Lampiran Materi

Pengaruh Keunggulan Lokasi terhadap Kegiatan Transportasi

a. Pengaruh Keunggulan Lokasi Terhadap Kegiatan Transportasi Darat, Air, dan Udara

Secara garis besar transportasi yang berkembang di Indonesia adalah transportasi darat, air, dan udara. Di antara ketiga jenis transportasi tersebut, manakah yang paling lama berkembang di Indonesia? Tentu saja transportasi darat lebih lama berkembang di Indonesia, karena awal kehidupan manusia berada di daratan. Di antara ketiga jenis transportasi tersebut, manakah yang paling banyak kamu gunakan di tempat tinggalmu? Tentu saja jawaban kamu berbeda-beda, karena setiap daerah di Indonesia memiliki lokasi yang berbeda. Berikut ini kamu akan mempelajari bagaimana pengaruh lokasi terhadap kegiatan transportasi, baik transportasi darat, air, maupun udara.

Secara garis besar transportasi yang berkembang di Indonesia adalah transportasi darat, air, dan udara. Di antara ketiga jenis transportasi tersebut, manakah yang paling lama berkembang di Indonesia? Tentu saja transportasi darat lebih lama berkembang di Indonesia, karena awal kehidupan manusia berada di daratan. Di antara ketiga jenis transportasi tersebut, manakah yang paling banyak kamu gunakan di tempat tinggalmu? Tentu saja jawaban kamu berbeda-beda, karena setiap daerah di Indonesia memiliki lokasi yang berbeda. Berikut ini kamu akan mempelajari bagaimana pengaruh lokasi terhadap kegiatan transportasi, baik transportasi darat, air, maupun udara.

1) Pengaruh Lokasi Terhadap Transportasi Darat

Berbagai sarana dan prasarana transportasi di Pulau Jawa. Beberapa sarana dan prasarana yang kamu temukan misalnya alat transportasi berupa kuda, dokar, gerobak, sepeda, sepeda motor, mobil penumpang, mobil barang, dan kereta api. Apakah di lingkungan tempat tinggalmu juga terdapat berbagai jenis alat transportasi di atas? Tidak semua wilayah di Indonesia memiliki peralatan transportasi di atas. Sebagai contoh kereta api, saat ini baru berkembang di Jawa dan sebagian Sumatra. Sarana transportasi apa saja yang kamu temukan di Pulau Jawa? Jalan raya dan jalan kereta api merupakan sarana penting bagi transportasi di darat. Jalan raya yang kamu temukan di daerahmu tentu berbeda-beda. Terdapat jalan raya yang sudah tertata dengan baik, misalnya beraspal mulus, dan terdapat jalan yang kondisinya belum beraspal. Jalan raya juga dibedakan



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**

SMP N 2 Kalasan

Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

menjadi jalan nasional dan jalan daerah. Kondisi alam yang berbeda di suatu daerah, menyebabkan kegiatan ekonomi yang berbeda pula. Di daerah dataran tinggi banyak kegiatan ekonomi yang menghasilkan sayuran dan tanaman perkebunan, sedangkan di daerah dataran rendah kegiatan ekonominya banyak menghasilkan hasil pertanian seperti padi dan perikanan. Kebutuhan antar daerah yang berbeda, mendorong kegiatan distribusi berbagai barang kebutuhan tersebut. Semakin besar jumlah penduduk, semakin banyak kegiatan distribusi barang dan jasa, sehingga sarana transportasi menjadi kebutuhan utama. Tidak mengherankan prasarana utama transportasi berupa jalan raya dan rel kereta api paling banyak ditemukan di Pulau Jawa dibanding daerah lain.

Di Pulau Bali dan Sumatra, yang

lokasinya mirip dengan pulau Jawa juga memiliki sarana dan prasarana transportasi

darat, meskipun tidak sepadat di Pulau Jawa

2) Pengaruh Lokasi terhadap Transportasi Air

Sampan, perahu, kapal merupakan sarana transportasi yang biasa digunakan untuk transportasi air. Sarana transportasi air dapat digunakan di sungai, danau, selat, maupun laut. Apabila dalam transportasi darat banyak diperlukan jalan raya, maka dalam transportasi air yang lebih banyak diperlukan adalah sarana berupa dermaga, pelabuhan, dan rambu-rambu.

Sungai-sungai di Indonesia terutama di Sumatra dan Kalimantan, banyak yang dapat dilalui kapal-kapal kecil maupun besar. Digunakan untuk apa saja sarana transportasi air? Transportasi air dapat digunakan untuk mobilitas manusia dan angkutan barang. Distribusi barang antarpulau di Indonesia sebagian besar menggunakan kapal. Angkutan antarpulau menggunakan kapal-kapal besar seperti gambar di atas dapat menampung barang dalam jumlah besar. Berbagai hasil tambang dari berbagai daerah di Indonesia diangkut menggunakan kapal-kapal besar. Selain transportasi laut, di beberapa wilayah Indonesia yang memiliki sungaisungai yang panjang seperti di Sumatra, Kalimantan, dan Papua, di mana transportasi air melalui sungai telah berjalan sejak zaman dahulu. Sarana transportasi sungai mampu menghubungkan antar daerah di suatu pulau di Indonesia.



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**

SMP N 2 Kalasan

Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

Kalimantan. Sungai-sungai panjang di Pulau Kalimantan menjadi prasarana penting

berbagai sarana transportasi air. Kota Banjarmasin di Kalimantan Selatan merupakan

salah satu contoh kota yang berada dekat dengan muara Sungai Barito.

Sampai saat

ini Sungai Barito merupakan prasarana transportasi penting di Kalimantan Selatan.

Sungai tersebut menghubungkan Kota Banjarmasin dengan daerah-daerah lain di Kalimantan Selatan, bahkan terhubung sampai ke Kalimantan Tengah. Banjarmasin merupakan salah satu daerah di Indonesia yang sangat banyak sungainya, sehingga memperoleh sebutan “kota seribu sungai”. Pengaruh lokasi Indonesia terhadap transportasi air sangat besar peranannya dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Transportasi air merupakan transportasi yang paling besar pengaruhnya dalam menghubungkan antar pulau di Indonesia. Bahkan hubungan dengan luar negeri juga sangat terbantu oleh transportasi air. Kondisi ini berlangsung sejak ribuan tahun yang lalu. Nenek moyang bangsa Indonesia telah melakukan interaksi dengan masyarakat antar pulau dan dengan masyarakat luar negeri menggunakan transportasi air. Kamu tentu sangat mengenal lagu nenek moyangku. Lagu tersebut menggambarkan bahwa nenek moyang bangsa Indonesia sebagai bangsa yang hebat. Bukti kehebatan nenek moyang bangsa Indonesia salah satunya dapat dilihat dari keterampilan masyarakat Bugis Sulawesi dalam mengembangkan teknologi perahu layar. Teknologi perahu layar yang dikenal dengan Kapal Pinisi terkenal ke berbagai negara dan mampu digunakan untuk mengarungi samudera ke berbagai wilayah Indonesia dan luar negeri. Bagi kamu yang dekat kota Makasar, kamu dapat mengunjungi Museum Pinisi di Kota Makasar, Sulawesi Selatan.

Lokasi Indonesia yang sebagian besar berupa perairan dan kepulauan tidak menghalangi mobilitas manusia dan angkutan/distribusi barang antarwilayah. Perairan, ternyata bukan sebagai pemisah antar pulau, tetapi menjadi jembatan penghubung antar pulau. Karena itu, selayaknya bangsa Indonesia senantiasa menjaga perairan baik laut maupun sungai, agar



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**

SMP N 2 Kalasan

Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

terjaga kelestariannya dan dapat dimanfaatkan secara optimal untuk keperluan umat manusia.

3) Pengaruh Lokasi Terhadap Transportasi Udara

Transportasi udara merupakan sarana yang saat ini berkembang sangat pesat di Indonesia. Kelebihan utama sarana ini adalah dapat menempuh jarak yang panjang dengan waktu yang singkat. Kamu dapat membandingkan perjalanan dari Banda Aceh ke Jakarta menggunakan transportasi darat dan penyeberangan, memerlukan waktu lebih dari 72 jam. Sementara dengan menggunakan transportasi udara jarak tersebut dapat ditempuh sekitar 3 jam saja.

Selain helikopter kamu juga menemukan pesawat terbang penumpang, pesawat pengangkut barang/kargo, pesawat perang, dan pesawat luar ruang angkasa. Pesawat penumpang mengangkut penumpang, pesawat pengangkut barang mengangkut barang-barang ke berbagai daerah. Kamu telah mendiskusikan pengaruh lokasi terhadap kegiatan transportasi di Indonesia. Kemajuan teknologi menyebabkan perkembangan teknologi transportasi semakin canggih. Dengan teknologi yang semakin canggih, manusia dapat mengangkut manusia dan barang dalam jumlah besar dan dalam waktu singkat.

Dengan dibantu kemajuan di bidang teknologi informasi dan komunikasi, manusia dapat melakukan pertukaran barang dan jasa dalam jumlah yang besar, dalam waktu yang cepat.

Pada masa lalu, untuk menjual berbagai hasil hutan dari Sumatra ke Jawa, masyarakat menggunakan kapal besar kemudian singgah di berbagai pelabuhan untuk beristirahat atau melakukan jual beli dengan penduduk. Manusia memerlukan waktu berhari-hari bahkan berbulan-bulan untuk memperoleh barang yang dibutuhkan dari daerah lain. Pada masa sekarang, manusia dapat memperoleh barang dan jasa dalam waktu yang singkat. Kebutuhan hasil kerajinan seperti sepatu dari Bandung Jawa Barat, dapat dipesan langsung dari Papua melalui komunikasi internet dan jaringan telepon. Barang yang dipesanpun dapat dalam jumlah besar maupun kecil. Melalui jasa pos, barang-barang dapat didistribusikan secara cepat baik lewat darat, air, maupun udara.



LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014

SMP N 2 Kalasan

Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

EVALUASI HASIL BELAJAR I



LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
SMP N 2 Kalasan
Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

FORMAT KISI-KISI PENULISAN SOAL

Jenis Sekolah : SMP
Mata Pelajaran : IPS
Kurikulum : 2013

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit
Jumlah soal : 20
Penulis : Lisa Erviana Sakti

No	Kompetensi Dasar	Bahan Kelas/Smt	Materi	Indikator Soal	Bentuk Tes (Tertulis /Praktek)	No Soal
1.	3.1 Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup nasional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik)	VIII/I	<ul style="list-style-type: none">Keunggulan iklim muson tropisAkibat dari iklim muson tropis terhadap kehidupanPengertian keunggulan	- Peserta didik mampu menyebutkan letak astronomis Indonesia	PG	01
				- Peserta didik mampu menyebutkan ciri daerah beriklim tropis	PG	02
				- Peserta didik mampu menjelaskan pengaruh daerah beriklim tropis	PG	03, 04
				- Peserta didik mampu menyebutkan letak geografis Indonesia	PG	05
				- Peserta didik mampu menjelaskan Keuntungan	PG	06. 07, 08.0 9, 18



LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
SMP N 2 Kalasan
Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

			geostrategis Indonesia.	letak Indonesia pada posisi geostrategis		10, 11
				- Peserta didik mampu menjelasakn pembagian wilayah di Indonesia	PG	12
				- Peserta didik mampu menjelaskan persebaran flora dan fauna di Indonesia	PG	13, 14 15,16
			• Keunggulan Tanah Indonesia	- Peserta didik mampu menjelaskan kondisi?jenis-jenis tanah di Indonesia	PG	17, 19
			• Keuntungan kondisi	- Peserta didik mampu menyebutkan contoh	PG	20



LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
SMP N 2 Kalasan
Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

			tanah Indonesia terhadap aktivitas pertanian	pemanfaat-an tanah oleh masyarakat Indonesia		
--	--	--	--	---	--	--

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Sri Sulastri, S. Pd
NIP. 19611231 198404 2 043

Kalasan, September 2014

Mahasiswa

Lisa Erviana Sakti
NIM. 11416241005



LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014

SMP N 2 Kalasan

Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

SOAL ULANGAN HARIAN I

Mata Pelajaran : IPS
Kelas / Semester : VIII / I
Materi : Keunggulan Lokasi Indonesia

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat!

1. Letak astronomis Indonesia adalah
 - a. 6° LU - 11° LU dan 94° BT - 141° BT
 - b. 6° LU - 11° LS dan 94° BT - 141° BT
 - c. 6° LS - 11° LS dan 94° BB - 141° BB
 - d. 6° LU - 11° LS dan 95° BT - 141° BT
2. Akibat letak astronominya, Indonesia beriklim tropis denganciri-ciri berikut ini, *kecuali*
 - a. curah hujan tinggi
 - b. penyinaran matahari sepanjang tahun
 - c. kelembapan udara tinggi
 - d. dibagi menjadi tiga daerah waktu
3. Berikut ini merupakan kelebihan masyarakat yang tinggal di daerah beriklim Tropis, kecuali.....
 - a. mempunyai tanah yg subur
 - b. curah hujan yg relatif tinggi
 - c. jenis flora dan fauna lebih beragam
 - d. temperatur yang sangat ekstrim
4. Kekurangan masyarakat yang tinggal di daerah beriklim tropis misalnya ada yang menjadi pemalas, hal ini terjadi karena ...
 - a. Suhu udaranya sangat ekstrim
 - b. tidak memiliki tantangan berat
 - c. Sering terjadi hujan
 - d. Suhu terus-menerus rendah sekali
5. Secara geografis, Indonesia terletak di antara dua benua, yaitu....
 - a. Benua Asia dan Benua Australia
 - b. Benua Asia dan Benua Amerika
 - c. Benua Australia dan Eropa
 - d. Samudra Pasifik dan Samudra Hindia
6. Akibat letak geografisnya, Indonesia memiliki dua musim yaitu....
 - a. hujan dan tropis
 - b. hujan dan semi



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**

SMP N 2 Kalasan

Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

- c. kemarau dan hujan
- d. semi dan salju
7. Dibawah ini merupakan dampak positif letak geografis Indonesia yang strategis, kecuali....
 - a. Pelayaran antar benua dan antarsamudera yang melalui Indonesia sangat ramai
 - b. Hasil perikanan melimpah karena Indonesia dikelilingi laut yang luas
 - c. Luasnya laut sehingga sulit mengawasi secara keseluruhan
 - d. Menambah devisa negara
8. Angin muson timur yang terjadi di Indonesia bertiup dari arah....
 - a. Benua Asia ke Benua Australia
 - b. Benua Australia ke Benua Asia
 - c. Samudra Pasifik ke arah SamudraHindia
 - d. Samudra Hindia ke Benua Asia
9. Angin muson barat yang bertiup antara bulan Oktober –April akan berdampak bagi wilayah Indonesia berupa
 - a. Kemarau
 - b. Musim kering
 - c. Musim hujan
 - d. Musim basah
10. Kota yang termasuk wilayah waktu WIB adalah....
 - a. Bali, Pontianak, Banjarmasin
 - b. Mamuju, maumere, Kupang
 - c. Riau, Pekanbaru, Jakarta
 - d. Jakarta, Surabaya, Bali
11. Wilayah Indonesia bagian tengah dan wilayah Indonesia bagianbarat dibatasi oleh garis....
 - a. Paparan
 - b. Sahul
 - c. Wallace
 - d. weber.
12. weber dan Walace membagi daerah fauna di Indonesia menjadi...
 - a. Dua
 - b. Empat
 - c. Tiga
 - d. lima
13. Fauna yang menempati Indonesia bagian barat sampai Selat Malaka dan Selat Lombok disebut
 - a. Fauna Australis
 - b. Fauna Asiatis
 - c. Fauna Wallace
 - d. Fauna Peralihan
14. Dengan ciri-ciri dijumpai binatang berkantong adalah ciri-ciri dari daerah pesebaran fauna bagian....
 - a. Barat
 - c. Timur



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**

SMP N 2 Kalasan

Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

- b. Tengah
d. Daerah peralihan
15. Ada jenis bunga paling besar di dunia yang terdapat dipulau sumatera yang disebut bunga....
- a. Raflesia
c. Adelwais
b. Tulib
d. Sakura
16. Yang disebut puspa bangsa adalah.....
- a. Aster
c. melati
b. Dahlia
d. mawar
17. Perhatikan jenis tanah dibawah ini !
- 1) Humus
4) laterit
2) Kapur
5) vulkanis
3) Aluvial
6) gambut
- Yang merupakan tanah subur ditunjukkan oleh nomor....
- a. 1, 2 dan 3
b. 2, 4 dan 6
c. 1, 3 dan 5
d. 4, 5 dan 6
18. Letak Indonesia di antara dua benua dan dua samudera menyebabkan Indonesia berada pada posisi ...
- a. geografis
b. geologis
c. Silang
d. ekonomis
19. Jenis tanah berikut yang banyak mengandung unsur hara, sehingga baik bagi pertumbuhan tanaman adalah tanah
- a. Gambut
b. Laterit
c. vulkanis
d. pasir
20. Perhatikan gambar berikut.





**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**

SMP N 2 Kalasan

Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

Indonesia memiliki lahan yang subur sehingga mata pencarian penduduk, bergerak di sektor

- a. Pertanian
- b. perikanan
- c. jasa
- d. industry

Kunci jawab

1. a
2. b
3. d
4. c
5. b
6. a
7. c
8. b
9. a
10. d
11. c
12. b
13. d
14. c
15. a
16. b
17. c
18. d
19. a
20. b

Nilai = Skor benar x 5



LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014

SMP N 2 Kalasan

Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

Nilai Ulangan Harian 1

Sekolah : SMP Negeri 2 kalasan
Mata Pelajaran : IPS
Kelas : 8D
Ulangan Ke : 1
Materi : Keunggulan Lokasi Indonesia

No	Nama	Benar	Salah	Skor	Ketuntasan
1	Alma Nur Afifah	15	5	75	TUNTAS
2	Antika Dewi Saputri	12	8	60	TIDAK TUNTAS
3	Dea Putri Retno Puspaningrum	12	8	60	TIDAK TUNTAS
4	Banu Puspita Siwi	10	10	50	TIDAK TUNTAS
5	Dwi Margayani	11	9	55	TIDAK TUNTAS
6	Dwi Utami	10	10	50	TIDAK TUNTAS
7	Dzul Arnendy Muhammad	15	5	75	TUNTAS
8	Eka Apriliana Putri	10	10	50	TIDAK TUNTAS
9	Eka Nurhandayani	16	4	80	TUNTAS
10	Elvira Ratna Sari	16	4	80	TUNTAS
11	Fatimah Azzahrah	16	4	80	TUNTAS
12	Ferdian Wahyu Nugroho	15	5	75	TUNTAS
13	Ivan Setiawan	13	7	65	TIDAK TUNTAS
14	Karuniawan Eka Sakti	12	8	60	TIDAK TUNTAS
15	Lintang Zulfikar Mukti	13	7	65	TIDAK TUNTAS
16	Ludfi Kurnia Sandi	13	7	65	TIDAK TUNTAS
17	Michael Fadil Surya Anggara	13	7	65	TIDAK TUNTAS
18	Muhammad Ichsan Yogatama	10	10	50	TIDAK TUNTAS
19	Muhammad Usnan Agista	10	10	50	TIDAK TUNTAS
20	Nurul Isna Fatimatuzzahra	13	7	65	TIDAK TUNTAS
21	Oktavia Rahma Wati	11	9	55	TIDAK TUNTAS
22	Rachma Chanesyia Rizkina	14	6	70	TIDAK TUNTAS
23	Ramadhan Wildan Pratama	13	7	65	TIDAK TUNTAS
24	Risa Fenli Eriana	12	8	60	TIDAK TUNTAS
25	Safira Fadilah	19	1	95	TUNTAS
26	Sidiq Nur Imam Fauzi	12	8	60	TIDAK TUNTAS
27	Sindi Fatmasari	14	6	70	TIDAK TUNTAS
28	Sujjiana	12	8	60	TIDAK TUNTAS
29	Wahyu Tri Santoso	12	8	60	TIDAK TUNTAS
30	Wisnu Aji Putra	12	8	60	TIDAK TUNTAS
31	Wowok Luky Pratama	14	6	70	TIDAK TUNTAS
32	Yoni Firmanto	12	8	60	TIDAK TUNTAS



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**

SMP N 2 Kalasan

Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

Nilai Ulangan Harian 1

Sekolah : SMP Negeri 2 kalasan
Mata Pelajaran : IPS
Kelas : 8E
Ulangan Ke : 1
Materi : Keunggulan Lokasi Indonesia

No	Nama	Benar	Salah	Skor	Ketuntasan
1	Abbril Siti An'nissa	16	4	80	Tuntas
2	Afiyah Nur Azizah	16	4	80	Tuntas
3	Ahmad Ahyari	11	9	55	Tidak Tuntas
4	Amadhea Ardha Candra	19	1	95	Tuntas
5	Anang Yudha Tama	13	7	65	Tidak Tuntas
6	Auliana Dewi	12	8	60	Tidak Tuntas
7	Ayiek Linda Melani	15	5	75	Tuntas
8	Bayu Dicky Suhendra	13	7	65	Tidak Tuntas
9	Brian Rizki Maulana	15	5	75	Tuntas
10	Destyana Wahyu Ramadhani	12	8	60	Tidak Tuntas
11	Dhio Alif Firmantoro	12	8	60	Tidak Tuntas
12	Dimas Ageng Prasetya	16	4	80	Tuntas
13	Edo Sri Widodo	17	3	85	Tuntas
14	Enggar Nur Prastita	8	12	40	Tidak Tuntas
15	Erwinda Sari Wijaya	10	10	50	Tidak Tuntas
16	Feni Rama Dhanti	14	6	70	Tidak Tuntas
17	Fitri Rusydi Mustafa	9	11	45	Tidak Tuntas
18	Ikbal Suryo Condro Guno	11	9	55	Tidak Tuntas
19	Imron Firmansyah	10	10	50	Tidak Tuntas
20	Mei Setiawati	13	7	65	Tidak Tuntas
21	Mustika Nur Hidayah	15	5	75	Tuntas
22	Naufal Bramasta Wardhana	9	11	45	Tidak Tuntas
23	Nicky Cinthyaning Euginne Sadono	17	3	85	Tuntas
24	Nilam Cahya	13	7	65	Tidak Tuntas
25	Rachmat Kurniawan	15	5	75	Tuntas
26	Rahma Dzikri Akmal Ramadhan	17	3	85	Tuntas
27	Ramadhan Desamba Setyawan	12	8	60	Tidak Tuntas
28	Rifqi Pratama	14	6	70	Tidak Tuntas
29	Riyan Hermawan	14	6	70	Tidak Tuntas
30	Shella Ayu Cahyaningsih	16	4	80	Tuntas
31	Winda Oktavia Ningrum	12	8	60	Tidak Tuntas
32	Yunita Dwi Ningrum	15	5	75	Tuntas



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**

SMP N 2 Kalasan

Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

Nilai Ulangan Harian 1

Sekolah : SMP Negeri 2 kalasan
Mata Pelajaran : IPS
Kelas : 8F
Ulangan Ke : 1
Materi : Keunggulan Lokasi Indonesia

No	Nama	Benar	Salah	Skor	Ketuntasan
1	Adi Prihandoko	14	6	70	Tidak Tuntas
2	Aditya Surya Putra Bagus Nugroho	11	9	55	Tidak Tuntas
3	Agus Sugiarto	17	3	85	Tuntas
4	Ahmad Fauzi Rahman	16	4	80	Tuntas
5	Ahmad Gusna Beda Adiguna	12	8	60	Tidak Tuntas
6	Akhirul Novan Kusuma	17	3	85	Tuntas
7	Alfiana Khoirun Nisa	12	8	60	Tidak Tuntas
8	Andri Wahyudi	12	8	60	Tidak Tuntas
9	Arinda Wulandari	20	0	100	Tuntas
10	Dani Novianto	13	7	65	Tidak Tuntas
11	Discha Millenia Aneke Putri	13	7	65	Tidak Tuntas
12	Dwiko Harmivio Putra	11	9	55	Tidak Tuntas
13	Fadila Nada Kusumaningtyas	17	3	85	Tuntas
14	Fandi Ahmad Putra Dewanto	11	9	55	Tidak Tuntas
15	Hafidh Yuda Ade Irmawan	15	5	75	Tuntas
16	Hendrawati Mutiningtyas	16	4	80	Tuntas
17	Latifah Salsabila	17	3	85	Tuntas
18	Lina Dwinafisa	15	5	75	Tuntas
19	Narulita Cahyani	15	5	75	Tuntas
20	Nindya Dwi Arieska	11	9	55	Tidak Tuntas
21	Nur Afifah	11	9	55	Tidak Tuntas
22	Rafika Alifa Prameswari	11	9	55	Tidak Tuntas
23	Rifa Zainnurazmi	17	3	85	Tuntas
24	Rio Teguh Hendrawan	13	7	65	Tidak Tuntas
25	Samidi	14	6	70	Tidak Tuntas
26	Sita Dewi Aryani	14	6	70	Tidak Tuntas
27	Siti Nur Azizah	16	4	80	Tuntas
28	Tasya Manda Gusmaning Tyas Tuti	15	5	75	Tuntas
29	Tomy Reza Hendrawan	11	9	55	Tidak Tuntas
30	Tri Wulandari	15	5	75	Tuntas
31	Yulia Wahyu Ningrum	13	7	65	Tidak Tuntas
32	Roro Laksmiyati	13	7	65	Tidak Tuntas



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**

SMP N 2 Kalasan

Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

PROTA, PROSEM DAN SILABUS



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**

SMP N 2 Kalasan

Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

No. Dokumen	:	FM SMP N2 KLS 01/03-04
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	12 Juli 2010

PROGRAM SEMESTER

PELAJARAN : IPS TERPADU
SATUAN PENDIDIKAN : SMP Negeri 2 Kalasan
KELAS / SEMESTER : VIII / Satu

C. PERHITUNGAN ALOKASI WAKTU

No	Nama Bulan	Jml Pekan/Minggu
I	Jumlah pekan dalam semester	
1	Juli	3
2	Agustus	4
3	September	4
4	Oktober	5
5	November	4
6	Desember	3
	Jumlah Pekan	25
II	Jumlah pekan yang tidak efektif	
1	Juli	1
2	Agustus	2
3	Desember	3
	Jumlah pekan tidak efektif	6
III	Jumlah pekan yang efektif	19
IV	Jumlah jam pelajaran efektif	19X4 =76



LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
SMP N 2 Kalasan
Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

D. DISTRIBUSI ALOKASI WAKTU

NO	STANDAR KOMPETENSI / KOMPETENSI DASAR	ALOKASI WAKTU
1	Menjelaskan Keunggulan Iklim di Indonesia	2
2	Menjelaskan Keunggulan Geostrategis di Indonesia	2
3	Menjelaskan Keunggulan Tanah di Indonesia	
4	Mendeskripsikan Pengaruh Keunggulan Lokasi terhadap Kegiatan Ekonomi	10
5	Mendeskripsikan Pengaruh Keunggulan Lokasi terhadap Kegiatan Transportasi	4
6	Mendeskripsikan Pengaruh Keunggulan Lokasi terhadap Kegiatan Komunikasi	4
7	Menjelaskan Latar Belakang Penjajahan Bangsa Barat	2
8	Mengidentifikasi Kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia	4
9	Mengidentifikasi Pengaruh Kebijakan Pemerintah Kolonial terhadap Bangsa Indonesia	4
10	Melawan Keserakahan Penjajah	2
11	Latar Belakang Penjajahan Bangsa Barat	2
12	Mengidentifikasi Kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia	4
13	Mendeskripsikan Pengaruh Kebijakan Pemerintah Kolonial terhadap Bangsa Indonesia	4
14	Melawan Keserakahan Penjajah	2
15	Jumlah dan Pertumbuhan Penduduk	6
16	Mengidentifikasi Komposisi Penduduk	4
17	Mengidentifikasi Persebaran penduduk dan Migrasi	6
18	Mengidentifikasi Kualitas Penduduk	2
19	Menjelaskan Kualitas Penduduk dan Pergerakan Nasional	10
20	Menjelaskan Penduduk dalam Pembangunan Nasional	6

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Sri Sulastri, S.Pd
NIP. 19641109 198503 2 007

Kalasan, 11 Juli 2014

Mahasiswa

Lisa Erviana S
NIM. 11416241005



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**

SMP N 2 Kalasan

Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

No. Dokumen	:	FM SMP N 2 KLS 02/01-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	12 Juli 2010

PROGRAM TAHUNAN

PELAJARAN : IPS TERPADU
 SATUAN PENDIDIKAN : SMP Negeri 2 Kalasan
 KELAS / SEMESTER : VIII / Satu
 TAHUN PELAJARAN : 2013/2014

Sem	Tema	No . KD	Sub Tema	Alokasi Waktu	Keterangan
1	Tema I Keunggulan Lokasi dan Kehidupan Masyarakat Indonesia	3.1	Keunggulan Iklim di Indonesia	2	
		3.2	Keunggulan Geostrategis di Indonesia	2	
		4.1	Keunggulan Tanah di Indonesia	2	
		4.1	Pengaruh Keunggulan Lokasi terhadap Kegiatan Ekonomi	10	
		3.2	Pengaruh Keunggulan Lokasi terhadap Kegiatan Transportasi	4	
		4.3	Pengaruh Keunggulan Lokasi terhadap Kegiatan Komunikasi	4	
		3.2	Latar Belakang Penjajahan Bangsa Barat	2	
		3.2	Kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia	4	
		3.2	Pengaruh Kebijakan Pemerintah Kolonial terhadap Bangsa Indonesia	4	
		3.2	Melawan Keserakahan Penjajah	2	
		3.2	Latar Belakang Penjajahan Bangsa Barat	2	
		3.2	Kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia	4	
		3.2	Pengaruh Kebijakan Pemerintah Kolonial terhadap Bangsa Indonesia	4	
2	Tema II Dinamika Kependudukan dan Pembangunan Nasional	3.1	Jumlah dan Pertumbuhan Penduduk	6	
		3.2	Komposisi Penduduk	4	
		3.4	Persebaran penduduk dan Migrasi	6	
		3.2	Kualitas Penduduk	2	
		3.1	Kualitas Penduduk dan Pergerakan Nasional	10	
		3.4	Penduduk dalam Pembangunan Nasional	6	
	Tema III Fungsi dan Peran Sumber Daya Alam Dalam Pembangunan Nasional	3.1	Fungsi dan Peran Sumber Daya Alam dalam kehidupan manusia	4	
		3.3	Fungsi dan Peran SDA dalam pembangunan ekonomi	4	
		3.2	Keunggulan Potensi Sumber daya Alam antar Region	8	
		3.1	Sumber Daya Alam Strategis sebagai	8	



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**

SMP N 2 Kalasan

Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

			Modal Dasar Pembangunan Nasional Indonesia		
		3.3	Prinsip-prinsip Pengelolaan Sumber Daya Alam	4	
		3.2	Peran Kelembagaan dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam	10	
TEMA IV Keragaman Sosial Budaya Sebagai Modal Dasar Pembangunan Nasional		3.4	Sifat-sifat interaksi sosial budaya dalam kehidupan masyarakat	2	
		3.2	Bentuk-bentuk interaksi sosial dalam kehidupan masyarakat	4	
		3.2	Fungsi dan Peran keragaman suku bangsa	4	
		3.2	Fungsi dan Peran Keragaman Bahasa	2	
		3.3	Fungsi dan Peran Keragaman Budaya	4	
		3.2	Fungsi dan Peran Keragaman Agama	2	
		3.2	Fungsi dan Peran lembaga Keluarga, sosial Budaya, dan Ekonomi	2	
		3.1	Fungsi dan peran lembaga Agama, Pendidikan, Budaya, dan Politik	2	
		3.3	Perubahan Masyarakat Indonesia Pada Masa Penjajahan Bangsa Barat	4	
		3.3	Perubahan Masyarakat Pada masa Penjajahan Jepang	4	
		3.3	Persiapan dan Proklamasi Kemerdekaan	6	
		3.3	Kemerdekaan sebagai Pintu Gerbang Pembangunan	2	
				Ulangan Harian	12
			Cadangan dan pengayaan	12	
			Ulangan Umum dan ulangan Blok	12	
			Jumlah	188	

Kalasan, 11 Juli 2014

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Sri Sulastri, S.Pd

NIP. 19641109 198503 2 007

Lisa Erviana S

NIM. 11416241005



SILABUS MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Satuan Pendidikan: SMP/MTs

Kelas : VIII (delapan)

Kompetensi Inti :

KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menghayatikan Tuhan YME yang telah menciptakan waktu dengan segala perubahannya 1.2 Menghayati ajaran agama dalam berpikir dan berperilaku sebagai penduduk Indonesia dengan mempertimbangkan kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat		Pembelajaran KI 1 dan KI 2 dilakukan secara tidak langsung (terintegrasi) dalam pembelajaran KI 3 dan KI 4	Penilaian KI 1 dan KI 2 dilakukan melalui pengamatan, penilaian diri, penilaian teman sejawat oleh peserta didik, dan jurnal		



LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
SMP N 2 Kalasan
Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>1.3 Menghayati karunia Tuhan YME yang telah mencipta-kan manusia dan lingkungan-nya</p> <p>2.1 Menunjuk-kan perilaku jujur, gotong royong, bertanggung jawab, toleran, dan percaya diri sebagaimana-na ditunjukkan oleh tokoh-tokoh sejarah pada masa lalu.</p> <p>2.2 Memiliki rasa ingin tahu, terbuka dan sikap kritis terhadap permasalahan-an sosial sederhana.</p> <p>2.3 Menunjukkan perilaku santun, peduli dan menghargai perbedaan pendapat dalam interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya</p>					
<p>Tema I : Keunggulan Lokasi dan Kehidupan Masyarakat Indonesia Subtema A : Keunggulan Lokasi Indonesia</p>					
<p>3.1 Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup nasional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Keunggulan iklim muson tropis • Akibat dari iklim muson tropis terhadap kehidupan • Pengertian keunggulan geostrategis Indonesia. • Keuntungan letak 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar bola bumi Indonesia terletak pada daerah khatulistiwa yang beriklim tropis • Mengamati peta posisi silang Indonesia • Mengamati dan wawancara dengan tetangga terdekat tentang kondisi tanaman yang ada di 	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap: Observasi tentang sikap spiritual (menghayati karunia Tuhan), sikap sosial (tanggung jawab, peduli lingkungan, 	<p>6JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Peta Indonesia • Atlas Indonesia • Atlas



LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
SMP N 2 Kalasan
Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.2 Mendeskripsikan perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan dan tumbuhnya semangat kebangsaan serta perubahan dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan dan politik</p> <p>4.1 Menyajikan hasil olahan telaah tentang peninggalan kebudayaan dan pikiran masyarakat Indonesia pada masa penjajahan dan tumbuhnya semangat kebangsaan dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan dan politik yang ada di lingkungan sekitarnya.</p> <p>4.3 Menyajikan hasil pengamatan tentang bentuk-bentuk dan sifat dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi di lingkungan masyarakat sekitar</p>	<p>Indonesia pada posisi geostrategis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Contoh keuntungan letak Indonesia • Kondisi tanah di Indonesia • Keuntungan kondisi tanah Indonesia terhadap aktivitas pertanian • Contoh pemanfaatan tanah oleh masyarakat Indonesia 	<p>sekitar lingkungan tempat tinggal</p> <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merumuskan pertanyaan tentang hasil pengamatan gambar bola bumi • Merumuskan pertanyaan tentang hasil pengamatan tentang posisi silang Indonesia • Merumuskan pertanyaan tentang hasil pengamatan terhadap kondisi tanaman di lingkungan sekitar, misalnya: apakah keunggulan tanah di Indonesia, manfaat apakah yang sudah dirasakan masyarakat dari pengolahan tanahnya, tanaman apa saja yang dapat tumbuh subur di daerah sekitar tempat tinggal <p>Mengumpulkan informasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi untuk menjawab pertanyaan keunggulan iklim muson tropis dan akibat dari iklim muson tropis terhadap kehidupan • Mengumpulkan informasi untuk menjawab pertanyaan tentang keuntungan letak Indonesia pada posisi geostrategis • Mengumpulkan informasi tentang keunggulan tanah di Indonesia dari berbagai sumber <p>Menalar/Mengasosiasi:</p>	<p>dan kerjasama) dengan menggunakan rubrik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan Tes Tertulis/ Lisan tentang: keunggulan iklim muson tropis dan akibat dari iklim muson tropis terhadap kehidupan, keuntungan letak Indonesia pada posisi geostrategis, keunggulan tanah di Indonesia • Keterampilan: Unjuk Kerja/ Praktik Menilai proses pembelajaran (mengamati kegiatan peserta didik dalam proses eksplorasi: data, diskusi, 		<p>Sejarah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku Teks Pelajaran IPS untuk SMP/Mts kls VIII • Buku Panduan Guru Pelajaran IPS untuk SMP/Mts kls VIII • Ensiklopedia Geografi • Buku-buku dan referensi lain yang relevan • Media



LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
SMP N 2 Kalasan
Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis keterkaitan keunggulan iklim muson tropis dan akibat dari iklim muson tropis terhadap kehidupan • Menganalisis data tentang keuntungan letak Indonesia pada posisi geostrategis • Menganalisis dan menyimpulkan tentang keunggulan tanah di Indonesia <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil analisis data tentang keunggulan iklim muson tropis dan akibat dari iklim muson tropis terhadap kehidupan • Mempresentasikan hasil analisis data tentang keuntungan letak Indonesia pada posisi geostrategis • Mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan tentang keunggulan tanah di Indonesia 	menganalisis data, dan pembuatan laporan/pre-sentasi)		cetak/elektronik <ul style="list-style-type: none"> • Lingkungan sekitar • Internet
<p>Tema I : Keunggulan Lokasi dan Kehidupan Masyarakat Indonesia Subtema B : Pengaruh Keunggulan Lokasi terhadap Kegiatan Ekonomi, Transportasi, dan Komunikasi</p>					
3.1 Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup nasional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik)	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi) • Keunggulan lokasi dan kegiatan ekonomi (pengaruh keunggulan lokasi terhadap kegiatan 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati produk UMKM terdekat dengan tempat tinggal • Mengamati peta sarana transportasi Indonesia • Mengamati tabel lokasi Indonesia yang menunjukkan adanya perbedaan bahasa <p>Menanya:</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap: Observasi tentang sikap spiritual (menghayati karunia Tuhan), sikap sosial (tanggung jawab, peduli, disiplin, 	18JP	<ul style="list-style-type: none"> • Peta Indonesia • Atlas Indonesia • Atlas



LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
SMP N 2 Kalasan
Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.2 Mendeskripsikan perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan dan tumbuhnya semangat kebangsaan serta perubahan dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan dan politik</p> <p>3.3 Mendeskripsikan fungsi dan peran kelembagaan sosial, budaya, ekonomi, dan politik dalam masyarakat</p> <p>3.4 Mendeskripsikan bentuk-bentuk dan sifat dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya dan ekonomi</p> <p>4.1 Menyajikan hasil olahan telaah tentang peninggalan kebudayaan dan pikiran masyarakat Indonesia pada masa penjajahan dan tumbuhnya semangat kebangsaan dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan dan politik yang ada di lingkungan sekitarnya.</p>	<p>produksi, distribusi dan konsumsi)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengaruh keunggulan lokasi terhadap transportasi darat • Pengaruh keunggulan lokasi terhadap transportasi laut • Pengaruh keunggulan lokasi terhadap transportasi udara • Cara menjaga keamanan dan kenyamanan-an transportasi • Peran kelembaga-an dalam kegiatan transportasi • Pengaruh keunggulan lokasi terhadap komunikasi • Pengaruh keunggulan lokasi terhadap cara berkomi-nikasi masyarakat Indonesia • Pengaruh keunggulan komunikasi terhadap perkembangan teknologi, informasi dan komunikasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Merumuskan pertanyaan tentang kegiatan ekonomi masyarakat • Merumuskan pertanyaan tentang sarana transportasi di Indonesia • Merumuskan pertanyaan tentang adanya perbedaan bahasa dalam masyarakat Indonesia <p>Mengumpulkan informasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tentang kegiatan ekonomi • Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan terkait dengan sarana transportasi di Indonesia • Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tentang adanya perbedaan bahasa dalam masyarakat Indonesia <p>Menalar/Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengolah dan Menganalisis data tentang kegiatan ekonomi masyarakat dari berbagai sumber • Menganalisis dan menyimpulkan jawaban dari berbagai pertanyaan tentang sarana transportasi di Indonesia • Menganalisis dan menyimpulkan informasi tentang perbedaan bahasa dalam masyarakat Indonesia 	<p>kreatif, ulet, percaya diri dan kerjasama) dengan mengguna-kan rubrik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan Tes Tertulis/ Lisan tentang kegiatan ekonomi, sarana transportasi di Indonesia, perbedaan bahasa dalam masyarakat Indonesia • Keterampil-an: Unjuk Kerja/ Praktik Menilai proses pembelajaran (mengamati kegiatan peserta didik dalam proses eksplorasi: data, diskusi, menganalisis data, dan pembuatan laporan/pre-sentasi) 		<p>Sejarah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku Teks Pelajara n IPS untuk SMP/Mt s kls VIII • Buku Panduan Guru Pelajara n IPS untuk SMP/Mt s kls VIII • Ensiklop edia Geografi • Buku-buku dan referensi lain yang relevan • Media



LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
SMP N 2 Kalasan
Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.3 Menyajikan hasil pengamatan tentang bentuk-bentuk dan sifat dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi di lingkungan masyarakat sekitar	di Indonesia	Mengomunikasikan: <ul style="list-style-type: none">• Mempresentasikan hasil simpulan tentang kegiatan ekonomi masyarakat• Mempresentasikan hasil simpulan tentang sarana transportasi di Indonesia• Mempresentasikan hasil simpulan tentang perbedaan bahasa dalam masyarakat Indonesia			cetak/elektronik <ul style="list-style-type: none">• Lingkungan sekitar Internet

Kalasan, 12 Agustus 2014

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Sri Sulastri, S.Pd
NIP. 19641109 198503 2 007

Lisa Erviana Sakti
NIM. 11416241005



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**

SMP N 2 Kalasan

Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

FOTO KEGIATAN PPL



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**

SMP N 2 Kalasan

Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta





**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**

SMP N 2 Kalasan

Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

